

**PENGEMBANGAN KAMUS PENGECATAN OTOMOTIF SEBAGAI MEDIA  
BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI  
OTOMOTIF SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Eko Samsudin

12504241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

**PENGEMBANGAN KAMUS PENGECATAN OTOMOTIF SEBAGAI MEDIA  
BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI  
OTOMOTIF SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Disusun Oleh:

Eko Samsudin  
12504241008

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui:

Yogyakarta, 27 Januari 2016

Ketua Jurusan  
Pendidikan Teknik Otomotif

Dosen Pembimbing  
Tugas Akhir Skripsi



Dr. Zainal Arifin, M.T.  
NIP. 19690312 200112 1 001



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M. Pd  
NIP. 19540809 197803 1 005

**PENGEMBANGAN KAMUS PENGECATAN OTOMOTIF SEBAGAI MEDIA  
BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI  
OTOMOTIF SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Oleh:**

Eko Samsudin  
Nim. 12504241008

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: mengembangkan, mengetahui kelayakan, dan mengetahui respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D). Tahapan pengembangan media meliputi : (1) analisis kebutuhan, (2) perancangan produk awal, (3) uji kelayakan oleh ahli dan guru, (4) revisi produk awal, (5) produk pertama, (6) uji coba kelompok kecil, (7) revisi produk pertama, (8) produk kedua, (9) uji coba kelompok sedang, (10) revisi produk kedua, (11) produk ketiga, (12) uji coba lapangan, (13) revisi produk ketiga, (14) produk akhir, (15) penyebarluasan produk akhir. Subjek uji coba adalah siswa kelas XII dan XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini: (1) dihasilkan kamus pengecatan otomotif dengan 503 istilah di dalamnya. (2) Kelayakan kamus pengecatan otomotif dilihat dari aspek materi dan media diperoleh skor 4,29 atau sangat layak. (3) Respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif diperoleh skor 3,78 atau layak.

**Kata Kunci:** kamus pengecatan otomotif

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

**Pengembangan Kamus Pengecatan Otomotif Sebagai Media Belajar Siswa  
Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok  
Sleman**

Disusun Oleh:  
Eko Samsudin  
12504241008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 4 Maret 2016

**Tim Penguji**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof.Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		16/ 2016 13
<u>Moch. Solikin, M.Kes.</u> Sekretaris Penguji		16/ 2016 13
<u>Kir Haryana, M.Pd</u> Penguji Utama		17/ 2016 13

Yogyakarta, 21 Maret 2016  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Samsudin

NIM : 12504241008

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif-S1

Judul TAS : Pengembangan Kamus Pengecatan Otomotif Sebagai Media Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 4 Maret 2016

Yang Menyatakan



Eko Samsudin  
NIM. 12504241008

## HALAMAN MOTTO

“Allah menerangkan bahwa harapan masih tetap terbuka lebar bagi mereka yang mau tetap berusaha bahwa dibalik kesusahan yang melanda manusia, dibaliknya pasti ada kemudahan yang akan datang”

**Q.S Al-Insyiraah (94:5-6)**

“Tinggalkanlah kesenangan yang menghalangi pencapaian kecemerlangan hidup yang diidamkan, dan berhati-hatilah karena beberapa kesenangan adalah cara gembira menuju kegagalan”

**(Mario Teguh)**

“Titik krusial skripsi itu ada 3: (1) Dosen Pembimbing, (2) Instrumen, dan (3) Ujian. Maka Bersungguh-sungguhlah diketiga hal tersebut”

**Ibnu Siswanto, M.Pd.**

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itu kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”

**(Mario Teguh)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Bapak Slamet dan Ibu Suyanti yang telah memberikan doa dan kasih sayang selama ini.
- Muhammad Abdurohman dan Ifa Mahardika Putri yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan kuliah.
- Desi Astriningsih yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi.
- Seluruh teman-teman kelas A yang memberikan keceriaan selama perkuliahan.
- Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadikan manusia lebih baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Pengembangan Kamus Pegecatan Otomotif sebagai Media Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman” dapat selesai disusun. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Herminaarto Sofyan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi (TAS).
2. Gunadi, M.Pd dan Muhkamad Wakid, M.Pd., M.Eng, selaku validator instrumen penelitian TAS dan validator evaluasi produk penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga instrumen menjadi valid dan produk bertambah baik.
3. Drs. Isnanta dan Ag. Bambang Utoyo, S.Pd selaku guru teknik perbaikan bodi otomotif SNK N 2 Depok Sleman yang bersedia menjadi validator evaluasi produk TAS dan memberikan penilaian dan saran atau masukan sehingga produk penelitian bertambah baik.
4. Dr. Zainal Arifin, M.T selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS).
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Drs. Aragani Mizan Zakaria selaku Kepala SMK N 2 Depok Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Para guru dan staf SMK N 2 Depok Sleman yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian.

9. Siswa kelas XIII dan XII teknik perbaikan bodi otomotif SMK N 2 Depok Sleman yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan penilaian dan tanggapannya terhadap produk TAS.
10. Rekan-rekan kelas A angkatan 2012 Pendidikan Teknik Otomotif-S1 atas kerjasama dan dukungannya.
11. Orang tua dan saudara kandung yang telah memberikan biaya dan motivasi untuk menyelesaikan produk.
12. Desi Astriningsih yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasinya untuk menyelesaikan produk dan naskah penelitian.
13. Semua pihak yang secara langsung tidak bisa disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Januari 2016

Penulis,



Eko Samsudin

12504241008

## DAFTAR ISI

halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Mata Pelajaran Pengecatan Otomotif.....	12
2. Media Pembelajaran .....	16
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	16
b. Manfaat Media Pembelajaran.....	17
c. Macam-Macam Media Pembelajaran .....	18
d. Pemilihan Media Pembelajaran .....	27
e. Buku Sebagai Media Pembelajaran .....	33

3.	Penyusunan Kamus .....	38
a.	Definisi Kamus .....	38
b.	Jenis-Jenis Kamus .....	39
c.	Cara Penyusunan Kamus.....	42
4.	Model Pengembangan .....	414
a.	Model Borg & Gall .....	45
b.	Model 4D.....	47
c.	Model ADDIE .....	50
B.	Kajian Penelitian yang Relevan .....	51
C.	Kerangka Pikir .....	52
D.	Pertanyaan Penelitian.....	58
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
A.	Model Pengembangan.....	59
B.	Prosedur Pengembangan .....	59
1.	Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	60
2.	Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	64
3.	Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	66
4.	Tahap Penyebarluasan ( <i>Disseminate</i> ) .....	67
C.	Subjek Penelitian .....	67
D.	Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	68
1.	Metode Pengumpulan Data.....	68
2.	Alat Pengumpulan Data .....	69
E.	Teknik Analisis Data .....	73
1.	Data Kualitas Kamus Pengecatan Otomotif .....	73
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>76</b>
A.	Deskripsi Data dan Uji Coba .....	76
1.	Data Uji Coba.....	76
a.	Data Hasil ValidasiProduk .....	76
1)	Data Hasil Validasi Produk Dari Ahli Materi .....	77
2)	Data Hasil Validasi Produk Dari Ahli Media .....	78
3)	Data Hasil Validasi Produk Oleh Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman .....	79

4) Data Kualifikasi Hasil Validasi Produk .....	80
b. Data Hasil respon Siswa .....	81
1) Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	82
2) Data Hasil Uji Coba Kelompok Sedang .....	83
3) Data Hasil Uji Coba Lapangan.....	84
4) Data Kualifikasi Hasil Respon Siswa .....	85
B. Analisis Data.....	85
1. Data Hasil Evaluasi Produk.....	85
a. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Materi.....	85
b. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Media.....	87
c. Data Hasil Evaluasi Produk Oleh Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman .....	88
d. Data Hasil Respon Siswa .....	91
1) Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	91
2) Data Hasil Uji Coba Kelompok Sedang .....	92
3) Data Hasil Uji Coba Lapangan.....	93
C. Kajian Produk .....	94
1. Revisi Tahap Pertama.....	94
2. Revisi Tahap Kedua.....	103
3. Revisi Tahap Ketiga .....	103
4. Revisi Tahap Keempat.....	105
5. Kajian Produk Akhir.....	106
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	112
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>120</b>
A. Simpulan.....	120
B. Keterbatasan Produk .....	121
C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	121
D. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas XII Teknik Perbaikan Bodi Otomotif .....	2
Gambar 2. Proses Pemilihan Media Menurut Anderson (1976) .....	30
Gambar 3. Proses Pemilihan Media Menurut Anderson (1976) .....	31
Gambar 4. Bagan Alir Pengembangan Kamus Pengecatan Otomotif .....	57
Gambar 5. Diagram Penilaian Ahli Materi, Ahli Media, dan Guru TPBO Terhadap Kamus Pengecatan Otomotif .....	80
Gambar 6. Diagram Hasil penilaian Uji Coba Kelompok Kecil, Uji Coba Kelompok Sedang, dan Uji Coba Lapangan.....	85
Gambar 7. Diagram <i>Pie</i> Hasil Uji Coba Lapangan .....	94
Gambar 8. Revisi Tahap Pertama: Sampul Kamus Pengecatan Otomotif..	95
Gambar 9. Revisi Tahap Pertama: Halaman Kata Pengantar Kamus Pengecatan Otomotif .....	96
Gambar 10. Revisi Tahap Pertama: Halaman Daftar Is Kamus Pengecatan Otomotif .....	97
Gambar 11. Revisi Tahap Pertama: Halaman Isi Kamus Pengecatan Otomotif .....	98
Gambar 12. Revisi Tahap Pertama: Halaman Isi (Gambar yang Dirasa Salah Oleh Guru TPBO) Terhadap Kamus Pengecatan Otomotif .....	98
Gambar 13. Revisi Tahap Pertama: Halaman Isi (Penjelasan yang Dirasa Salah Oleh Guru TPBO) Terhadap Kamus Pengecatan Otomotif	99
Gambar 14. Revisi Tahap Pertama: Halaman Indek Kamus Pengecatan Otomotif .....	99
Gambar 15. Revisi Tahap Pertama: Halaman Daftar Gambar Kamus Pengecatan Otomotif .....	100
Gambar 16. Revisi Tahap Pertama: Halaman Daftar Pustaka Kamus Pengecatan Otomotif .....	101
Gambar 17. Revisi Tahap Pertama: Halaman Biografi Singkat pada Kamus Pengecatan Otomotif .....	101
Gambar 18. Revisi Tahap Pertama: Halaman Biografi Singkat pada Kamus Pengecatan Otomotif .....	102

Gambar 19. Revisi Tahap Pertama: Halaman Sampul Belakang .....	102
Gambar 20. Revisi Tahap Ketiga: Sampul Kamus Pengecatan Otomotif ...	104
Gambar 21. Revisi Tahap Ketiga: Memperjelas Gambar pada Halaman Isi Pada Kamus Pengecatan Otomotif .....	104
Gambar 22. Revisi Tahap Ketiga: Menambah Istilah dan Gambar pada Halaman Isi Kamus Pengecatan Otomotif .....	105
Gambar 23. Revisi Tahap Ketiga: Memperjelas Istilah pada Halaman Isi Kamus Pengecatan Otomotif .....	105
Gambar 24. Revisi Tahap Keempat: Menambah Gambar pada Halaman Sampul Kamus Pengecatan Otomotif .....	106
Gambar 25. Tampilan Akhir Sampul Kamus Pengecatan Otomotif .....	107
Gambar 26. Tampilan Akhir Halaman <i>Francis</i> Kamus Pengecatan Otomotif	108
Gambar 27. Tampilan Akhir Halaman Kata Pengantar Kamus Pengecatan Otomotif .....	108
Gambar 28. Tampilan Akhir Halaman Daftar Isi Kamus Pengecatan Otomotif	109
Gambar 29. Tampilan Akhir Halaman Isi Kamus Pengecatan Otomotif .....	109
Gambar 30. Tampilan Akhir Halaman Indek Kamus Pengecatan Otomotif	110
Gambar 31. Tampilan Akhir Halaman Daftar Gambar Kamus Pengecatan Otomotif .....	110
Gambar 32. Tampilan Akhir Halaman Daftar Pustaka Kamus Pengecatan Otomotif .....	111
Gambar 33. Tampilan Akhir Halaman Biografi Singkat Kamus Pengecatan Otomotif .....	111
Gambar 34. Tampilan Akhir Sampul Belakang Kamus Pengecatan Otomotif .....	112
Gambar 35. Siswa Kelas XIII Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Kelompok Kecil .....	227
Gambar 36. Siswa Kelas XIII Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Kelompok Sedang.....	227
Gambar 37. Siswa Kelas XIII Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Lapangan.....	228
Gambar 38. Siswa Kelas XIII Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Lapangan.....	228
Gambar 39. Desain Produk Awal Kamus Pengecatan Otomotif sebagai	

Media Belajar .....	229
---------------------	-----

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti Mata Pelajaran Pengecatan Otomotif .....	12
Tabel 2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pengecatan .....	13
Tabel 3. Daftar Kelompok Media Instruksional (Anderson: 1976) .....	29
Tabel 4. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pengecatan Otomotif Ranah KD-3 dan KD-4 .....	61
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket untuk Menguji Kelayakan Kamus Pengecatan Otomotif sebagai Media Belajar Dilihat dari Apek Materi.....	71
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket untuk Menguji Kelayakan Kamus Pengecatan Otomotif Sebagai Media Belajar Dilihat dari Apek Media .....	71
Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Kelayakan Kamus Pengecatan Otomotif untuk Guru Pengecatan Otomotif .....	72
Tabel 8. Kisi-Kisi Angket untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif .....	72
Tabel 9. Kriteria Penskoran Kamus Kamus Pengecatan Otomotif Skala Lima Menurut Eko P (2009:238) .....	74
Tabel 10. Pedoman Konversi Data Kuantitatif Kamus Pengecatan Otomotif Menjadi Data Kualitatif.....	74
Tabel 11. Koversi Penilaian Apek Materi dan Media Kamus Pengecatan Otomotif .....	76
Tabel 12. Data Hasil Penilaian Ahli Materi .....	78
Tabel 13. Data Hasil Evaluasi Produk dari Ahli Media .....	78
Tabel 14. Data Hasil Penilaian Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.....	79
Tabel 15. Data hasil Rerata Penilaian Produk dari Ahli Materi, Ahli Media, dan Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif .....	80
Tabel 16. Konversi Penilaian Aspek Materi dan Media Kamus Pengecatan Otomotif .....	81
Tabel 17. Data Hasil Penilaian Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.....	83
Tabel 18. Data Hasil Penilaian Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.....	83

Tabel 19. Data Hasil Penilaian Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.....	84
Tabel 20. Data Kualifikasi Hasil Respon Siswa .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Analisis Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pengecatan Bodi Otomotif Di SMK N 2 Depok Sleman.....	126
Lampiran 2. Analisis Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran Mata Diklat Pengecatan Bodi Otomotif Di SMK N 2 Depok Sleman.....	128
Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen Ahli I.....	131
Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen Ahli II.....	134
Lampiran 5. Hasil Validasi Produk Ahli Materi .....	137
Lampiran 6. Hasil Validasi Produk Ahli Media.....	145
Lampiran 7. Hasil Validasi Produk Guru I (Teknik Perbaikan Bodi Otomotif ) .....	152
Lampiran 8. Hasil Evaluasi Produk II (Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif ) .....	162
Lampiran 9. Surat Pernyataan ACC Hasil Revisi Evaluasi Produk Ahli Materi Ahli Media, dan Guru TPBO SMK N 2 Depok Sleman.....	172
Lampiran 10. Daftar Hadir Siswa Kelas XIII Uji Coba Kelompok Kecil .....	177
Lampiran 11. Daftar Hadir Siswa Kelas XIII Uji Coba Kelompok Sedang...	178
Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa Kelas XII dan XIII Uji Coba Lapangan....	179
Lampiran 13. Hasil Respon Siswa Uji Coba Kelompok Kecil .....	181
Lampiran 14. Hasil Respon Siswa Uji Coba Kelompok Sedang.....	186
Lampiran 15. Hasil Respon Siswa Uji Coba Lapangan .....	211
Lampiran 16. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	220
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian .....	221
Lampiran 18. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian .....	222
Lampiran 19. Tabulasi Data Respon Siswa (Uji Coba Kelompok Kecil) .....	223
Lampiran 20. Tabulasi Data Respon Siswa (Uji Coba Kelompok Sedang).	224
Lampiran 21. Tabulasi Data Respon Siswa (Uji Coba Lapangan).....	225
Lampiran 22. Dokumentasi Foto Penelitian .....	227
Lampiran 23. Gambar Desain Produk Awal .....	229
Lampiran 24. Bukti Revisi .....	230

Lampiran 25. Lembar Bimbingan Skripsi .....	231
---	-----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu negara pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik pada suatu bangsa akan mampu menghadapi tantangan dan perkembangan dunia. Pada zaman ini akan diterapkan pasar bebas di Asia Tenggara, tenaga kerja dari negara Indonesia dapat bekerja di negara dalam Asia Tenggara dengan mudah begitu sebaliknya. Untuk menghadapi tantangan tersebut bangsa Indonesia harus menciptakan kualitas pendidikan yang mampu membuat bangsa Indonesia bersaing dengan bangsa lain dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan siap bekerja dan bersaing di dunia industri. Untuk menciptakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang mampu bersaing, pemerintah Indonesia membuat kurikulum yang mengacu dalam 3 penilaian, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum tersebut adalah kurikulum 2013 yang saat ini digunakan sekolah di Indonesia baik SD, SMP, SMA/SMK yang sudah siap menggunakan kurikulum tersebut.

Salah satu SMK di Yogyakarta yang menggunakan kurikulum 2013 adalah SMK N 2 Depok Sleman. Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) pada seluruh mata

pelajaran teori yang digunakan di SMK N 2 Depok sebesar 75, tidak terkecuali untuk Program Keahlian Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO).

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran *color matching* dan pengecatan ulang siswa kelas XII Program Keahlian Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) didapatkan hasil belajar sesuai diagram pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas XII TPBO pada Mata Pelajaran *Color matching* dan Pengecatan ulang (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Diagram di atas adalah grafik hasil belajar siswa kelas XII Program Keahlian Perbaikan Bodi Otomotif pada mata pelajaran *color matching* dan pengecatan ulang yang berjumlah 29 siswa. Berdasarkan diagram di atas terdapat masalah pada hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Idealnya semua siswa mencapai nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Adapun siswa yang telah mencapai nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), reratanya masih tergolong rendah, dikarenakan rerata siswa yang mencapai KKM adalah 6 orang atau 21%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 23 orang atau 79% %.

Salah satu penyebab masalah di atas adalah minat baca siswa yang rendah.

Padahal dalam kurikulum 2013 menuntut siswa mencari informasi sendiri untuk mengembangkan pengetahuannya.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar. Siswa dituntut mencari sumber belajar dari berbagai media belajar seperti: buku, benda nyata/potongan benda kerja, internet, video, gambar, artikel, majalah, dsb. Media tersebut diharapkan mampu membuat siswa mandiri dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran maka siswa dapat menemukan apa yang hendak dicari, peran guru semakin banyak, dan efektifitas kegiatan belajar mengajar dapat tercapai.

Hasil observasi di Program Keahlian Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman jenis media cetak yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar adalah *job sheet*, modul, dan buku pegangan (*step training manual* dari Toyota). Media cetak tersebut dibuat atau dirancang sesuai dengan kompetensi yang diajarkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi yang diajarkan untuk siswa tentunya kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan, sehingga dengan tercapainya tujuan pembelajaran diharapkan lembaga pendidikan (SMK) menghasilkan lulusan yang siap kerja di dunia industri atau perusahaan.

Hasil observasi di SMK N 2 Depok Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif buku-buku *training manual* pengecatan yang digunakan siswa dalam belajar mengandung istilah atau kosakata dalam bahasa asing. Istilah asing tersebut digunakan dalam penyebutan komponen, nama alat, istilah dari penyebutan fungsi, keterangan atau pengertian. Guru yang menuntut siswa harus menguasai apa yang ada di dalam buku-buku *training manual* yang menjadi buku pegangan siswa, maka akan menjadi hambatan belajar siswa jika

tidak dapat memahami istilah-istilah asing yang ada di dalam buku-buku tersebut. Hasil observasi di Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, buku *training manual* pengecatan yang digunakan atau menjadi buku wajib pegangan siswa tidak dilengkapi dengan glosarium yang membantu siswa memahami atau mencerna istilah/kosakata asing yang digunakan dalam buku tersebut sehingga siswa sulit memahami istilah asing yang terdapat pada buku tersebut dan minat baca siswa menjadi rendah.

Penjelasan di atas dikuatkan dengan hasil wawancara pada tanggal 29 Agustus 2015 di bengkel Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman dengan 5 siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) kelas XII yang mendapatkan mata pelajaran pengecatan, siswa kebingungan memahami istilah-istilah asing yang ada di dalam buku *training manual* pengecatan, hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan dalam istilah-istilah asing tersebut sulit dipahami siswa dan terkadang tidak terdapat penjelasannya. Hasil observasi di Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif tidak ada media untuk menerangkan istilah asing yang ada pada buku *training manual* pengecatan otomotif. Padahal dalam kurikulum 2013 sejatinya tugas guru dalam menerangkan pelajaran di kelas dikurangi, siswa dituntut untuk mandiri belajar dan mengolah informasi dari berbagai sumber untuk menemukan pengetahuan atau informasi yang dicarinya. Siswa yang tidak paham istilah asing dari buku wajib atau buku pegangan akan membuat kegiatan belajar siswa tidak efektif.

Berdasarkan wawancara dengan 2 guru mata pelajaran pengecatan pada tanggal 15 September 2015 di bengkel Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman, pembelajaran akan terhambat dikarenakan siswa tidak paham

mengenai istilah asing yang ada dalam buku, sehingga guru harus menjelaskan istilah asing tersebut disela-sela pembelajaran. Hal ini menjadikan pembelajaran dalam kelas tidak efektif dan efisien. Salah satu guru Program Keahlian Teknik perbaikan Bodi Otomotif mengatakan bahwa pemahaman akan istilah asing dalam pengecatan akan sangat diperlukan pada saat siswa melaksanakan praktik industri atau bekerja di industri. Pemahaman istilah asing tersebut diperlukan pada saat bekerja di industri karena banyak nama jenis pekerjaan yang menggunakan istilah asing dalam pengecatan bodi kendaraan. Siswa yang tidak paham istilah asing dalam pengecatan otomotif akan kurang siap dalam melaksanakan praktik industri atau bekerja di industri. Guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif belum mengembangkan media untuk membantu siswa dalam memahami istilah asing dalam pengecatan otomotif. Sekolah yang menyediakan buku-buku di dalam perpustakaan, belum ada buku yang spesifik menjelaskan istilah-istilah asing dalam pengecatan.

Agar siswa dapat memahami istilah-istilah asing dalam pengecatan maka diperlukan sumber belajar yang dapat menjelaskan istilah-istilah asing dalam pengecatan. Sumber belajar tersebut berupa kamus yang dapat membuat siswa belajar lebih mandiri dan bisa memahami buku-buku *training manual* pengecatan otomotif yang ada tanpa harus bergantung dengan guru di kelas sehingga pembelajaran di kelas lebih baik, lebih efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Banyak kamus teknik dalam bidang otomotif yang telah beredar seperti *encyclopedia* otomotif. Namun istilah-istilah yang ada di dalamnya tidak spesifik dalam bidang pengecatan otomotif, sehingga diperlukan kamus khusus dalam bidang pengecatan otomotif. Penggunaan kamus ini dapat dijadikan media

belajar yang mempermudah siswa dalam memahami materi-materi yang ada pada buku *training manual* pengecatan otomotif dan istilah asing yang relevan dengan pengecatan otomotif. Dengan kamus siswa menemukan pengertian, maksud, fungsi dari penyebutan nama komponen, yang terdapat pada pengecatan otomotif dengan cepat. Kamus ini dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, dapat dipelajari kapan saja, dimana saja dan diharapkan dapat memberi pengaruh pada peningkatan pengetahuan siswa khususnya pengetahuan peristilahan asing dalam bidang pengecatan otomotif.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dikembangkan media belajar berupa kamus pengecatan sebagai media belajar siswa sehingga siswa mudah dalam memahami istilah-istilah asing dalam buku *training manual* pengecatan otomotif maupun pada buku pengecatan yang lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:628), kamus adalah buku yang memuat istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya. Sedangkan menurut Wikipedia, kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Ia berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Pada dasarnya kamus merupakan sebuah buku acuan untuk mencari istilah-istilah. Di dalam pembelajaran, kamus digunakan untuk mencari keterangan mengenai istilah-istilah atau makna yang tidak diketahui oleh siswa. Untuk memperjelas pemberian makna terdapat beberapa kamus yang dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada proses pembelajaran kamus akan mempermudah siswa dalam mencari istilah atau makna-makna. Kamus dapat dijadikan rujukan untuk menerangkan kata-kata baru, sehingga kamus dapat

dijadikan media belajar siswa. Penggunaan kamus ini dapat dijadikan sebagai pelengkap sumber belajar yang membantu siswa lebih mudah dan tertatik dalam mempelajari buku-buku *training manual* pengecatan otomotif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XII Program Keahlian Perbaikan Bodi Otomotif pada mata pelajaran *color matching* dan pengecatan ulang tidak maksimal, hal ini dikarenakan 79% hasil belajar siswa belum mencapai KKM. Diduga siswa sulit memahai istilah dan bahasa yang terdapat pada buku pegangan mata pelajaran pengecatan yaitu *training manual* pengecatan otomotif yang menyebabkan minat baca siswa terhadap buku-buku *training manual* pengecatan yang terdapat istilah asing pengecatan otomotif rendah.
2. Buku-buku *training manual* pengecatan yang digunakan siswa dalam pembelajaran mengandung berbagai istilah asing pengecatan otomotif dan belum dilengkapi dengan halaman glosarium, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami istilah asing dalam buku *training manual* tersebut.
3. Guru dan sekolah belum menyediakan media belajar untuk mempermudah siswa memahami istilah asing dalam pengecatan otomotif untuk mempermudah siswa memahami istilah atau kosakata asing di bidang pengecatan otomotif.
4. Terdapat banyak kamus istilah dalam bidang teknik, namun belum terdapat kamus istilah asing khusus pada bidang pengecatan otomotif sehingga siswa sulit mencari sumber bacaan untuk mempermudah menerangkan istilah-

istilah asing yang terdapat pada buku pegangan mata pelajaran pengecatan yaitu *training manual* pengecatan otomotif.

5. Siswa yang tidak memahami istilah asing dalam pengecatan otomotif akan kurang siap dalam melaksanakan praktik industri atau bekerja di industri dikarenakan banyak penyebutan nama alat dan jenis pekerjaan dalam pengecatan yang menggunakan istilah asing dalam pengecatan otomotif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul masih sangat luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbentuk kamus pada mata pelajaran pengecatan otomotif dengan subjek uji coba adalah siswa kelas XII dan XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 untuk mempermudah siswa memahami istilah asing dalam bidang pengecatan otomotif.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan SMK Negeri 2 Depok Sleman?

2. Bagaimana kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dilihat dari aspek materi dan media?
3. Bagaimana respon siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman terhadap kamus pengecatan otomotif dilihat dari aspek materi dan media ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengembangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman.
2. Mengetahui kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman dilihat dari aspek materi dan media.
3. Mengetahui respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang dihasilkan adalah media belajar berupa kamus yang berisi istilah-istilah asing yang ada pada mata pelajaran pengecatan otomotif.

2. Media belajar ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran, baik mandiri maupun bersama guru.
3. Media belajar kamus pengecatan otomotif merupakan buku kamus yang memiliki spesifikasi yaitu:
  - a. Terdapat istilah-istilah asing yang ada pada mata pelajaran pengecatan otomotif.
  - b. Terdapat terjemahan dari istilah asing tersebut.
  - c. Terdapat penjelasan singkat pada penjelasan istilah.
  - d. Terdapat gambar yang relevan dengan istilah untuk memperjelas istilah asing.
4. Media belajar kamus pengecatan otomotif ini ditujukan untuk siswa kelas XII dan XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Melalui Penelitian yang dilakukan ini, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat diantaranya, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Mempermudah siswa dalam memahami istilah asing dalam bidang pengecatan otomotif.
  - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan pengecatan otomotif.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk penelitian berikutnya.
- b. Menambah kajian studi media pembelajaran, khususnya media pembelajaran berupa kamus istilah asing pengecatan otomotif.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Mata Pelajaran Pengecatan Otomotif

Kurikulum yang digunakan pada Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif adalah kurikulum 2013. Mata pelajaran pengecatan bodi otomotif pada Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman diberikan pada siswa kelas XII semester gasal. Mata pelajaran ini memiliki kompetensi inti yaitu:

Tabel 1. Kompetensi Inti Mata Pelajaran Pengecatan Bodi Otomotif

KI-1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuann, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI-4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifikdi bawah pengawasan langsung

Sumber: Silabus Mata Pelajaran Pengecatan Bodi Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran pengecatan otomotif dapat dilihat pada tabel 2. Mata pelajaran pengecatan ranah pengetahuan KI-3 memiliki 12 kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kompetensi tersebut sesuai dengan tabel 2.

Tabel 2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pengecatan

No	Kompetensi Dasar
1	Mengidentifikasi berbagai metode <i>masking</i>
2	Menjelaskan cara menghilangkan korosi/kerak hingga siap pengecatan dasar
3	Menjelaskan penggunaan <i>primer</i> dan <i>sealer</i>
4	Menjelaskan persiapan permukaan yang telah diberi <i>primer</i> dan <i>surfacer</i> untuk penyelesaian akhir pengecatan
5	Menjelaskan pengujian penyesuaian warna dengan kartu warna hingga sesuai warna aslinya
6	Menjelaskan persiapan cat dan <i>spray gun</i> untuk penyemprotan
7	Menjelaskan pengecatan ulang kendaraan sesuai SOP
8	Menjelaskan pengeringan dan <i>finishing</i> hingga siap divernis
9	Menjelaskan persiapan bahan vernis untuk dengan menggunakan <i>spray</i>
10	Menjelaskan penyelesaian akhir pengecatan dengan menggunakan bahan vernis
11	Menjelaskan perbaikan cacat pada permukaan cat sesuai SOP
12	Menjelaskan pengkilapan secara manual dan menggunakan mesin sesuai SOP

Sumber: Silabus Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Materi pokok yang diajarkan pada kompetensi dasar mata pelajaran pengecatan otomotif yaitu:

a) Mengidentifikasi berbagai metode *masking*

Pada kompetensi dasar mengidentifikasi metode *masking* materi pokok yang diajarkan yaitu: tujuan penggunaan *masking*, item pelindung diri, peralatan dan material *masking*, metode *masking*, *border* untuk *masking*, contoh *masking*, dan prosedur dalam *masking*.

b) Menjelaskan cara menghilangkan korosi/kerak

Pada kompetensi dasar menjelaskan cara menghilangkan korosi/kerak, materi pokok yang diajarkan yaitu: prosedur dan metode pemberishan korosi/kerak.

- c) Menjelaskan penggunaan *primer* dan *sealer*

Pada kompetensi dasar menjelaskan penggunaan primer dan sealer materi pokok yang diajarkan yaitu: prosedur dan metode pengecatan *primer*.

- d) Menjelaskan persiapan permukaan yang telah diberi *primer* dan *surface* untuk penyelesaian akhir pengecatan

Pada kompetensi dasar menjelaskan persiapan permukaan yang telah diberi *primer* dan *surface* untuk penyelesaian akhir pengecatan materi pokok yang diajarkan yaitu: prosedur persiapan permukaan sesuai SOP.

- e) Menjelaskan pengujian penyesuaian warna dengan kartu warna hingga sesuai warna aslinya.

Pada kompetensi dasar menjelaskan pengujian penyesuaian warna dengan kartu warna hingga sesuai warna aslinya materi pokok yang diajarkan yaitu: metode pemilihan warna cat atau *color matching*.

- f) Menjelaskan persiapan cat dan *spray gun* untuk penyemprotan

Pada kompetensi dasar menjelaskan persiapan cat dan *spray gun* untuk penyemprotan materi pokok yang diajarkan yaitu metode pemilihan cat dan metode operasi dan perawatan *spray gun*.

- g) Menjelaskan pengecatan ulang kendaraan sesuai SOP

Pada kompetensi dasar menjelaskan pengecatan ulang kendaraan sesuai SOP materi pokok yang diajarkan yaitu: tujuan pengecatan, komponen cat, cat automotive, metode aplikasi, item pengaman pengecatan, peralatan pengecatan, jenis pengecatan ulang, persiapan untuk cat akhir, dan pengecatan akhir.

- h) Menjelaskan pengeringan dan *finishing* hingga siap divernis

Pada kompetensi dasar menjelaskan pengeringan dan *finishing* hingga siap divernis materi pokok yang diajarkan yaitu metode pengeringan cat dan peralatan pengeringan.

- i) Menjelaskan persiapan bahan vernis untuk dengan menggunakan *spray gun*

Pada kompetensi dasar menjelaskan persiapan bahan vernis untuk dengan menggunakan *spray gun* materi pokok yang diajarkan yaitu: *nozzle spray gun* yang digunakan untuk melakukan vernis, tujuan vernis, manfaat vernis dan prosedur vernis.

- j) Menjelaskan perbaikan cacat pada permukaan cat sesuai SOP

Pada kompetensi dasar menjelaskan perbaikan cacat pada permukaan cat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) materi yang diajarkan adalah jenis perbaikan pengecatan dan prosedur melakukan pengecatan ulang.

- k) Menjelaskan pengkilapan secara manual dan menggunakan mesin sesuai SOP

Pada kompetensi dasar menjelaskan pengkilapan secara manual dan menggunakan mesin sesuai SOP materi pokok yang diajarkan yaitu: pengertian dari pengekilapan bodi kendaraan, peralatan yang digunakan dalam pengkilapan kendaraan, bahan yang digunakan untuk pengkilapan kendaraan, dan prosedur pengkilapan kendaraan sesuai SOP.

Buku-buku pegangan yang digunakan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran pengecatan bodi di Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman adalah buku step 1 dan 2 *training manual*

pengecatan dari Toyota. Buku *training manual* pengecatan *step 1* berisi 6 pokok bahasan antara lain: (1) metode persiapan permukaan, (2) metode *color matching*, (3) operasi *spray gun*, (4) metode *masking*, (5) metode *spraying*, dan (6) metode *polishing*. Buku *training manual* pengecatan *step 2* berisi 4 pokok bahasan antara lain: (1) metode persiapan permukaan 2, (2) metode *color matching* 2 (warna metalik), (3) metode *spraying* 2 (warna metalik), (4) metode aplikasi perbaikan plastik dan cat khusus.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat besar. Hal ini dikarenakan dengan media pembelajaran proses interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan lingkungan belajarnya dapat meningkat. Kata “media” berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang mempunyai arti perantara atau pengantar (Susilana & Riyana, 2008:5). Penjelasan tersebut dapat diartikan media merupakan suatu perantara atau pengantar pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan. Briggs (1977) dalam Susilana dan Riyana (2008:6), media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya. Penjelasan Briggs tersebut buku, film, video, slide merupakan beberapa contoh dari media pembelajaran yang dapat menyampaikan suatu materi atau isi yang terdapat pada media tersebut.

Menurut Gagne dan Reiser (1983,p.5) dalam Rumampuk (1988:6), mengartikan media instruksional sebagai alat-alat fisik dimana pesan-

pesan instruksional dikomunikasikan, jadi seorang instruktur, buku cetak, pertunjukan film atau *tape recorder* dan lain-lain peralatan fisik yang mengkomunikasikan pesan instruksional dianggap sebagai media. Sedangkan menurut Schramm (1977) dalam Susilana dan Riyana (2008:6), mengartikan media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Penjelasan Schramm tersebut media dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dibawakan oleh alat tersebut kepada penerima yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Alat-alat tersebut dapat berupa buku, film, video, dan slide.

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Sudjana dan Rivai (2013:2), mengemukakan manfaat media pengejaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Sedangkan menurut Susilana dan Riyana (2008:9), secara umum media mempunyai manfaat:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.

- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
  - 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
  - 5) Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- Selain pernyataan di atas, kontribusi media pembelajaran menurut

Kemp and Dayton, 1985 dalam Susilana dan Riyana (2008:9) adalah:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat lebih terstandar.
- 2) Pembelajaran lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah kearah yang positif.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran dalam kegiatan belajar siswa sangat besar. Dengan media pembelajaran motivasi belajar siswa dapat meningkat, pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak cepat bosan. Dengan media pembelajaran siswa juga dapat belajar kapan saja dan dimana saja, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, siswa dapat belajar mandiri dan peran guru menjadi lebih luas.

### c. **Macam-Macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah bervariasi. Pemilihan media yang tepat akan meningkatkan kualitas dari hasil pembelajaran. Menurut Anderson (1983, p. 29) dalam Rumampuk (1988:24), menggolongkan media dalam 10 golongan yaitu:

- 1) *Audio* yaitu audio tape, audio disc dan radio.

- 2) Benda-benda yang dicetak yaitu semua benda yang dicetak seperti teks pengajaran terprogram, buku pegangan.
- 3) *Audio print* yaitu buku kerja siswa, *tape* dan piringan, film, *chart*.
- 4) Gambar diam visual diproyeksikan yaitu *slide*, *film trips* yang didukung oleh rekaman pesan.
- 5) Gambar diam visual yang diproyeksikan dan bersuara yaitu film *strip* bersuara, *slide* bersuara.
- 6) Gambar visual yang bergerak seperti film bisu.
- 7) Gambar visual yang dapat didengar seperti film dan video.
- 8) Obyek yang aktual yaitu model dan benda-benda asli.
- 9) Manusia dan sumber sekeliling kita yaitu guru dan lingkungan sekolah.
- 10) Komputer.

Sedangkan Susilana dan Riyana (2008:13), mengelompokkan media menjadi 7 kelompok. Kelompok tersebut yaitu:

- 1) Kelompok kesatu: media grafis, bahan cetak dan gambar diam.

- a) Media grafis

Media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Yang termasuk media grafis antara lain: grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan flanel, dan papan buletin.

- (1) Kelebihan media grafis

- (a) Mempermudah pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
- (b) Dapat dilengkapi dengan warna sehingga menarik.
- (c) Pembuatan mudah dan harga murah.

- (2) Kelemahan media grafis

- (a) Membutuhkan keterampilan khusus di bidang grafis.
- (b) Penyajian pesan hanya unsur visual.

b) Media bahan cetak

Media visual yang proses pembuatannya melalui proses pencetakan. Jenis media bahan cetak diantaranya adalah: buku teks, modul, bahan pengajaran terprogram.

(1) Kelebihan media bahan cetak

- (a) Dapat menyajikan pesan dalam jumlah banyak.
- (b) Pesan informasi dapat dipelajari sesuai dengan kebutuhan, minat dan kecepatan masing-masing.
- (c) Dapat dipelajari kapan saja dan dimana saja.
- (d) Lebih menarik jika dilengkapi dengan warna dan gambar.
- (e) Perbaikan lebih mudah.

(2) Kelemahan media bahan cetak

- (a) Pembuatan membutuhkan waktu cukup lama.
- (b) Bahan cetak yang tebal dapat membosankan
- (c) Apabila kertasnya jelek, bahan cetak mudah rusak

c) Media gambar diam

Media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media ini adalah foto.

(1) Kelebihan media gambar diam

- (a) Media foto lebih konkrit.
- (b) Dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
- (c) Pembuatan mudah dan harga murah.

(2) Kelemahan media gambar diam

- (a) Ukuran kertas terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
- (b) Perbandingan yang kurang tepat dari objek akan mengakibatkan kesalahan persepsi.

2) Kelompok kedua: media proyeksi diam

Media proyeksi diam adalah media visual yang diproyeksikan atau media yang memproyeksikan pesan, dimana hasil proyeksi tidak bergerak. Jenis media ini diantaranya adalah: OHP/OHT, *Opaque Projector*, slide dan film strip.

a) Media OHP dan OHT

OHT (*Overhead Transparency*) adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat proyeksi yang disebut OHP (*Overhead Projector*). OHP adalah media yang digunakan untuk memproyeksikan program-program transparansi pada sebuah layar.

(1) Kelebihan OHT/OHP

- (a) Dapat digunakan untuk menyajikan pesan disemua ukuran kelas.
- (b) Memungkinkan penyajian yang variatif disertai dengan warna-warna.
- (c) Memungkinkan siswa mencatat hal-hal yang penting.
- (d) Tidak memerlukan operator khusus dan penggelapan ruangan.

(e) Dapat menyajikan pesan yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.

(f) Program OHT dapat digunakan berulang-ulang.

(2) Kelemahan OHT/OHP

(a) Memerlukan perencanaan yang matang dalam pembuatan dan penyajian.

(b) OHT dan OHP tidak dapat dipisahkan.

(c) Urutan OHT mudah kacau.

b) Media *opaque projector*

Media *opaque projector* adalah media yang digunakan untuk memperoyeksikan bahan dan benda-benda tidak tembus pandang, seperti buku, foto, dan model-model yang dua dimensi maupun tiga dimensi. Kelebihan dan kelemahan hampir sama dengan OHT/OHP.

c) Media *slide*

Media slide adalah media visual yang diproyeksikan melalui alat yang disebut dengan proyektor slide.

(1) Kelebihan media slide

(a) Menimbulkan ingatan yang kuat pada pesan yang disampaikan.

(b) Merangsang minat dan perhatian siswa dengan gambar yang konkrit.

(c) Program mudah direvisi sesuai dengan kebutuhan.

(d) Penyimpanan mudah karena ukurannya kecil.

(2) Kelemahan media slide

- (a) Memerlukan penggelapan ruangan untuk memproyeksikannya.
- (b) Pembuatan cukup lama jika program panjang.
- (c) Memerlukan biaya yang besar.
- (d) Hanya dapat menyajikan gambar yang diam.

d) Media filmstrip

Filmstrip adalah media visual proyeksi diam, yang pada dasarnya hampir sama dengan media slide. Hanya saja film ini merupakan satu kesatuan. Kelebihan dan kelemahan hampir sama dengan media slide, hanya bingkai film strip tidak akan tertukar karena satu kesatuan, namun pengeditannya relatif sukar dan harus dilakukan dilaboratorium khusus.

3) Kelompok ketiga: media audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Jenis media audio adalah radio, dan media alat perekam pita magnetik.

a) Media radio

Media radio adalah media audio yang penyampaian pesanya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar.

(1) Kelebihan media radio

- (a) Memiliki variasi program yang cukup banyak.
- (b) Mudah dipindah-pindah.
- (c) Baik untuk pengembangan imajinasi.

(d) Cocok untuk pengajaran bahasa.

(e) Jangkauan sangat luas.

(f) Harganya relatif murah.

(2) Kelemahan media radio

(a) Sifat komunikasinya hanya satu arah.

(b) Jika siarannya monoton akan cepat membosankan.

(c) Program siarannya selintas sehingga tidak dapat diulang-ulang.

b) Media alat perekam pita magnetik

Alat perekam pita magnetik atau kaset *tape recorder* adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio.

(1) Kelebihan media alat perekam pita magnetik

(a) Pita perekam dapat diputar berulang-ulang.

(b) Rekaman dapat dihapus dan digunakan lagi.

(c) Mengembangkan imajinasi siswa.

(d) Sangat efektif untuk pembelajaran bahasa.

(e) Penggandaan programnya sangat mudah.

(2) Kelemahan media alat perekam pita magnetik

(a) Daya jangkauan sangat terbatas.

(b) Biaya penggandaan relatif mahal.

4) Kelompok keempat: media audio visual diam

Media audio visual diam adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indra pendengaran dan indra penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkan adalah gambar diam.

Jenis media ini adalah slide suara, film strip bersuara dan halaman suara. Kelebihan dan kelemahan media ini tidak jauh dengan media proyeksi diam.

5) Kelompok kelima: film

Film adalah serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Beberapa jenis film yaitu: film bisu, film bersuara dan film gelang yang ujungnya saling bersambungan dan diproyeksikan tidak perlu penggelapan.

a) Kelebihan media film

- (1) Memberikan pesan yang dapat diterima siswa secara rata.
- (2) Bagus untuk menerangkan proses.
- (3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- (4) Lebih realistis.
- (5) Memberikan kesan yang mendalam.

b) Kelemahan media film

- (1) Harga produksinya cukup mahal.
- (2) Pembuatannya membutuhkan banyak waktu dan tenaga.
- (3) Memerlukan operator khusus untuk pengoperasiannya.
- (4) Memerlukan penggelapan ruangan.

6) Kelompok keenam: televisi

Televisi adalah media yang dapat menampilkan pesan secara audiovisual dan gerak. Jenis televisi diantaranya adalah: televisi terbuka, televisi siaran terbatas dan *video-cassete recorder*.

a) Media televisi terbuka

Media televisi terbuka adalah media audi visual gerak yang penyampaian pesannya melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu stasiun, kemudian pesan tadi diterima oleh pemirsa melalui pesawat televisi.

(1) Kelebihan media televisi terbuka

- (a) Informasi yang disajikan lebih aktual.
- (b) Jangkauan penyebaran sangat luas.
- (c) Memberikan pesan yang lebih merata kepada siswa.
- (d) Bagus untuk menerangkan suatu proses.
- (e) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- (f) Memberikan kesan yang mendalam.

(2) Kelemahan media televisi terbuka

- (a) Programnya tidak dapat diulang-ulang.
- (b) Sifat komunikasinya hanya satu arah.
- (c) Gambar relatif kecil.
- (d) Kadangkala terjadi kerusakan warna atau gambar akibat gangguan magnetik.

b) Media televisi siaran terbatas (TVST)

TVST atau CCTV adalah media audio visual gerak yang penyampaian pesannya diistribusikan melalui kabel. Kelebihan dibandingkan televisi terbuka komunikasi dapat dilakukan 2 arah. Kelemahannya jangkauan relatif terbatas.

c) *Media video cassette recorder*

Media yang perekamannya dilakukan dengan menggunakan *cassete video*, dan penayangannya melalui pesawat televisi. Kelebihan secara umum sama dengan televisi terbuka namun programnya dapat diulang-ulang. Namun kelemahannya adalah jangkauan terbatas.

7) Kelompok ketujuh: multimedia

Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian informasi dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket.

a) Kelebihan media multimedia

- (1) Siswa memiliki pengalaman yang beragam dari segala media.
- (2) Dapat menghilangkan kebosanan.
- (3) Sangat baik untuk kegiatan belajar mandiri.

b) Kelemahan multimedia

- (1) Biaya cukup mahal.
- (2) Memerlukan perancangan yang matang dan tenaga profesional.

**d. Pemilihan Media Pembelajaran**

Guru harus pandai dalam menentukan media yang digunakan untuk pembelajaran sehingga informasi yang akan disampaikan kepada siswa dapat maksimal. Menurut Sudjana & Rivai (2013:4), dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahan pembelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar siswa dapat lebih mudah memahaminya.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya apapun media yang digunakan keterampilan guru dalam menggunakannya akan mempertinggi kualitas dari hasil pembelajaran, begitu pula sebaliknya.
- 5) Tersedia waktu penggunaannya, artinya waktu yang tersedia dalam pembelajaran cukup sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, artinya dalam memilih atau menyajikan media harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung dalam media tersebut dapat dipahami oleh siswa.

Menurut Dick dan Carey (1978), oleh Arif, Sadiman, dkk (2006:86), menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media:

- 1) Ketersediaan sumber setempat.  
Apabila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka guru harus membeli atau dibuat sendiri.
- 2) Apakah untuk membeli atau memproduksi media tersebut terdapat ada dana, tenaga dan fasilitasnya.
- 3) Keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.
- 4) Efektifitas biaya dalam waktu yang panjang.

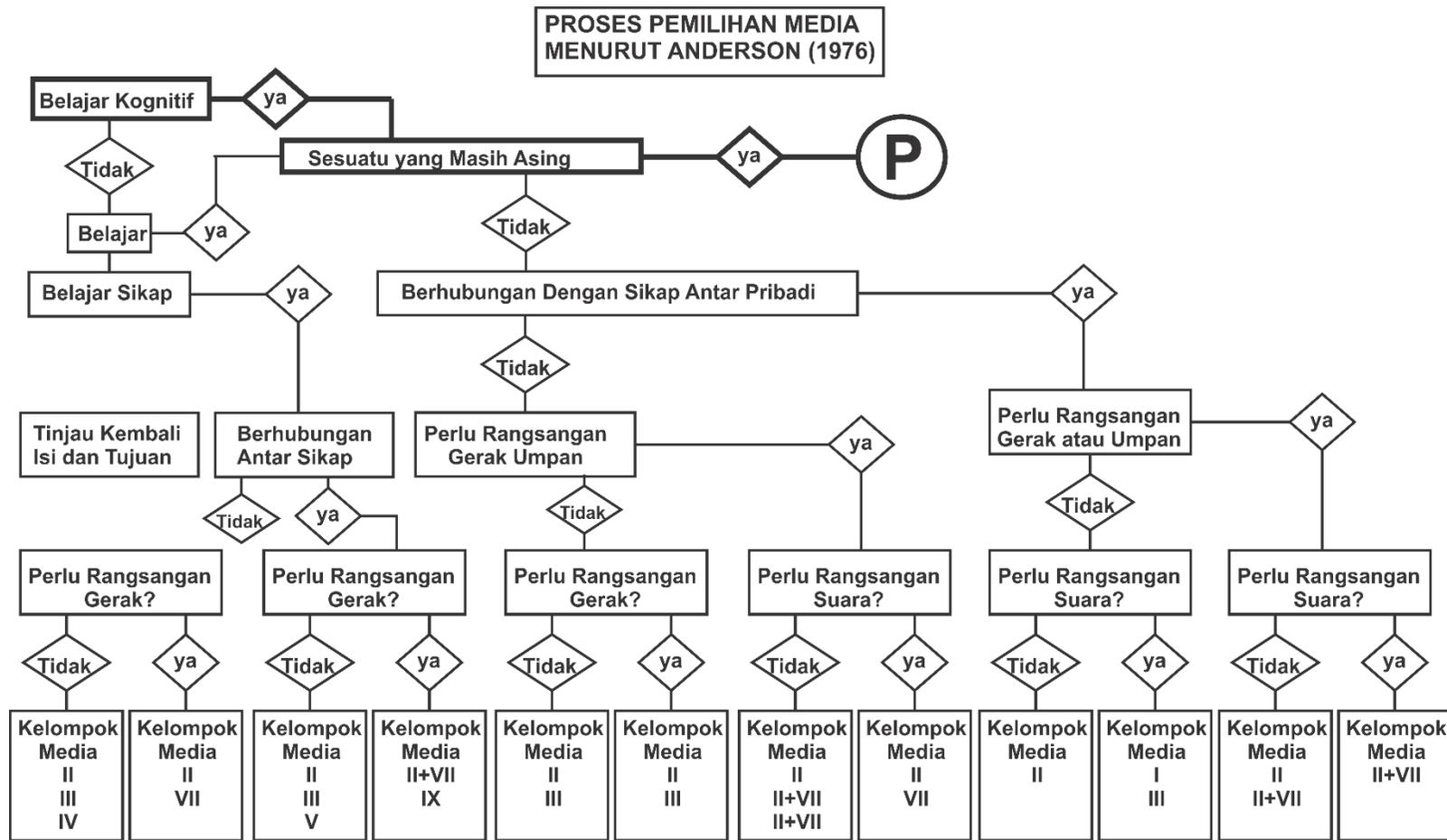
Prosedur pemilihan media sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan instruksional. Untuk keperluan itu Anderson (1976) dalam bukunya Arief, Sadiman, dkk (2006:95) membagi media dalam sepuluh kelompok, yaitu:

Tabel 3. Daftar Kelompok Media Instruksional (Anderson: 1976)

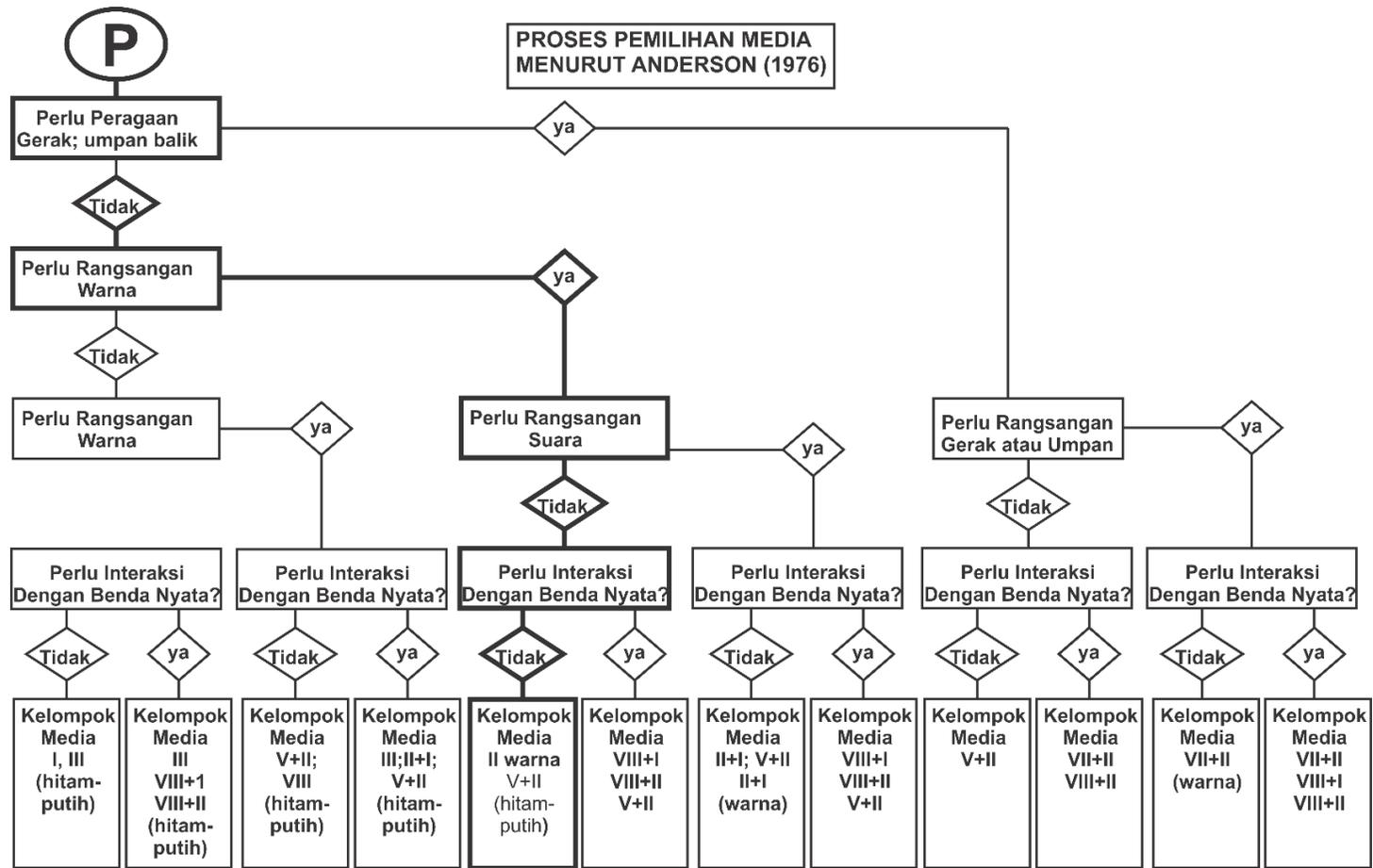
Kelompok Media	Media Instruksional
1. Audio	a. Pita audio (rol atau kaset) b. Piringan audio c. Radio (rekaman siaran)
2. Cetak	a. Buku teks terprogram b. Buku pegangan/ manual c. Buku tugas
3. Audio-cetak	a. Buku latihan dilengkapi kaset atau pita audio b. Pita, gambar bahan (dilengkapi dengan suara pita audio)
4. Proyeksi visual diam	a. Film bingkai (slide) b. Film rangkai (berisi pesan verbal)
5. Proyeksi visual diam dengan audio	a. Film bingkai (slide) suara b. Film rangkai suara
6. Visual gerak	Film bisu dengan judul (caption)
7. Visual gerak dengan suara	a. Film suara b. Video
8. Benda	a. Benda nyata b. Benda tiruan
9. Manusia dan sumber lingkungan	-
10. Komputer	Program instruksional

Sumber: Arief, Sadiman, dkk (2003:95)

Anderson dalam bukunya Arief, Sadiman, dkk (2006:96-97), mendeskripsikan langkah-langkah dalam menentukan pilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Berikut proses pemilihan media tersebut:



Gambar 2. Proses Pemilihan Media Menurut Anderson (1976)  
Sumber: Arief, Sadiman, dkk (2006:95)



Gambar 3. Proses Pemilihan Media Menurut Anderson (1976)  
 Sumber: Arief , Sadiman, dkk (2006:95)

Gambar 2 dan 3 merupakan gambar yang berfungsi untuk memperjelas proses pemilihan media yang tepat untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang istilah asing pengecatan otomotif. Media pembelajaran yang akan dikembangkan untuk mempermudah siswa memahami istilah asing dalam bidang pengecatan otomotif adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan tentang istilah asing pengecatan otomotif. Pemilihan media untuk mempermudah siswa memahami istilah asing dalam bidang pengecatan otomotif pada gambar 2 dan 3 dapat dilihat pada garis alur pemilihan media yang ditebalkan. Proses pemilihan media dimulai dari pertanyaan: (1) apakah media ingin memberikan pengalaman belajar sikap, keterampilan, atau pengetahuan?. Memahami istilah asing pengecatan otomotif adalah belajar kognitif, maka jawaban dari pertanyaan perama adalah “ya”. (2) Apakah yang dipelajari merupakan sesuatu yang masih asing bagi siswa?. Istilah asing pengecatan otomotif merupakan sesuatu yang masih asing bagi siswa, maka jawaban dari pertanyaan kedua adalah “ya”. (3) Apakah perlu peragaan gerak?. Memahami istilah asing pengecatan otomotif tidak memerlukan peragaan gerak, maka jawaban dari pertanyaan ketiga adalah “tidak”. (4) Apakah media yang akan digunakan untuk mempermudah memahami istilah asing pengecatan otomotif perlu rangsangan warna?. Media yang akan digunakan untuk mempermudah memahami istilah asing pengecatan otomotif memerlukan rangsangan warna untuk memotivasi minat baca siswa terhadap media yang akan dibuat, maka dari pertanyaan keempat jawabannya adalah “ya”. (5) Apakah media yang akan digunakan untuk mempermudah siswa

memahami istilah asing pengecatan otomotif perlu rangsangan suara?. Memahami istilah asing pengecatan otomotif tidak memerlukan rangsangan suara, maka jawaban dari pertanyaan kelima adalah “tidak”.

(6) Apakah siswa memerlukan interaksi dengan benda nyata untuk memahami istilah asing pengecatan otomotif?. Siswa untuk memahami istilah asing tentang pengecatan otomotif tidak memerlukan interaksi dengan benda nyata, maka jawaban dari pertanyaan keenam adalah “tidak”. Dari pertanyaan 1-6 dalam proses pemilihan media menurut Anderson (1976) diperoleh media kelompok kedua yaitu media cetak warna atau proyeksi visual diam dengan audio ditambah dengan media cetak hitam putih. Setelah diperoleh media apa yang harus digunakan, selanjutnya memilih media untuk menentukan pilihan akhir. Dengan mempertimbangkan kriteria kemudahan diperolehnya, keluwesan pemakaian (mudah dibawa ke mana-mana), kesesuaian dengan sumber-sumber kondisi dan keterbatasan yang ada seperti tenaga, fasilitas, dan dana maka media yang akan digunakan untuk mempermudah memahami istilah asing pengecatan otomotif adalah media cetak warna. Media cetak warna yang akan dikembangkan untuk mempermudah istilah asing pengecatan otomotif media cetak buku berbentuk kamus istilah yang didalamnya berisi-istilah istilah asing pengecatan otomotif dilengkapi gambar yang relevan untuk mempermudah memahami istilah asing pengecatan otomotif.

**e. Buku Sebagai Media Pembelajaran**

Menurut Susilana dan Riyana (2008:14), mengatakan bahwa buku teks adalah buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang

disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang digunakan siswa dalam belajar disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Buku teks pelajaran mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena buku merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran.

Menurut Susilana dan Riyana (2008:14), mengatakan bahwa buku teks termasuk dalam jenis media pembelajaran bahan cetak. Media bahan cetak merupakan media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk meperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Media cetak merupakan media penyampaian pesan yang dibuat melalui proses pencetakan. Media ini banyak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Karakteristik media cetak menurut Rumampuk (1988:60) adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menyajikan stiiil visual seperti grafik, fotografi, dll.
- 2) Tipe yang umum dipakai.

Sedangkan kelebihan dan kekurangan media cetak menurut Rumampuk (1988:61) adalah:

- 1) Kelebihan
  - a) Bentuk sederhana dan mudah disiapkan.
  - b) Pemakaian bervariasi.

- c) Mudah dibawa sehingga dapat belajar kapan saja dan dimana saja.
  - d) Materi dapat diulangi dengan mudah.
  - e) Materi dapat diproduksi secara ekonomis, mudah diperbaharui dan direvisi.
- 2) Kekurangannya
- a) Memerlukan kemampuan dan kecepatan membaca.
  - b) Sulit mempertunjukkan gerakan.
  - c) Pemeliharaan yang kurang akan menjadikan bahan cepat rusak.

Menurut Azhar Arsyad (2011:87-90), media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah dan lembaran lepas. Buku teks yang baik diantaranya adalah sesuai dengan tujuan belajar dan relevan dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, dalam penyajian buku teks yang sesuai dengan kurikulum 2013 hendaknya mencantumkan tujuan belajar yang tercantum dalam KI dan KD. Selain itu juga harus relevan dengan dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan proses pembelajaran berbasis *scientific approach* dan penilaian berbasis *authentic assessment*. Dalam penyusunan media cetak, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan/aturan-aturannya. Menurut Azhar Arsyad (2011:87-90), teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu :

- 1) Konsistensi
  - a) Menggunakan konsistensi format halaman kehalaman.

- b) Konsisten dalam jarak spasi. Jarak antara judul dan baris pertama serta garis samping supaya sama , dan antara judul dan teks utama.

## 2) Format

- a) Jika paragraf panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih sesuai dan sebaliknya jika paragraf pendek wajah 2 kolom akan lebih sesuai.
- b) Isi yang berbeda supaya dipisahkan.

## 3) Organisasi

- a) Upayakan untuk selalu menginformasikan siswa/pembaca mengenai dimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks itu.
- b) Susunlah teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh.
- c) Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian dari teks.

## 4) Daya tarik

Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda. Ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca terus.

## 5) Ukuran huruf

- a) Pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan dan lingkungannya.
- b) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit.

6) Ruang kosong

Gunakan spasi kosong tak berisi teks atau gambar untuk menambah kontras, hal ini penting untuk memberikan kesempatan siswa untuk beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya menyusuri teks.

Menurut Badan Nasional Penilaian Pendidikan (BNSP) komponen penilaian buku teks pelajaran meliputi empat komponen penting, dan dilaksanakan dalam dua tahap pokok yaitu:

1) Kelayakan isi

- a) *Alignment* dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak, kebutuhan masyarakat
- b) Subtansi keilmuan dan *life skills*
- c) Wawasan untuk maju dan berkembang
- d) Keberagaman nilai-nilai sosial

2) Kebahasaan

- a) Keterbacaan
- b) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
- c) Logika berbahasa

3) Penyajian

- a) Teknik
- b) Materi
- c) Pembelajaran

4) Kegrafikan

- a) Ukuran/format buku
- b) Desain bagian kulit

- c) Desain bagian isi
- d) Kualitas kertas
- e) Kualitas cetakan
- f) Kualitas Jilidan

### **3. Penyusunan Kamus**

#### **a. Definisi Kamus**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus merupakan buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Kamus berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal-usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan. Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Ia berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal usul sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan. Untuk memperjelas kadang kala terdapat juga ilustrasi di dalam kamus.

Beberapa pengertian kamus menurut para ahli:

- 1) Kridalaksana menyebutkan bahwa kamus adalah buku referensi yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai pelbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa, biasanya disusun menurut abjad.

- 2) Dalam *American Every Dictionary* disebutkan bahwa kamus adalah sebuah buku berisi kata-kata dari sebuah bahasa, biasanya disusun secara alfabetis, disertai keterangan akan artinya ucapannya, ejaannya, dsb.
- 3) Labrousse (1977) menyebutkan bahwa kamus adalah buku berisi kumpulan kata-kata sebuah bahasa yang disusun secara alfabetis diikuti dengan definisi atau terjemahannya dalam bahasa lain.
- 4) Keraf (1984) mendefinisikan kamus sebagai sebuah buku referensi, memuat daftar kata-kata yang terdapat dalam sebuah bahasa, disusun secara alfabetis, disertai keterangan cara menggunakan kata itu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kamus adalah sebuah buku yang berisi kumpulan kata-kata dari sebuah bahasa yang menjelaskan mengenai makna suatu kata tersebut, disusun secara alfabetis untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Dari pengertian-pengertian kamus di atas kamus dapat media belajar belajar siswa ketika kamus tersebut digunakan dalam kegiatan belajar siswa untuk menerangkan sebuah istilah atau makna dari suatu kata.

## **b. Jenis-Jenis Kamus**

### **1) Berdasarkan Penggunaan Bahasa**

Kamus dapat ditulis dalam satu atau lebih dari satu bahasa. Dengan itu kamus dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

#### a) Kamus Ekabahasa

Kamus ekabahasa hanya menggunakan satu bahasa. Sebuah kata yang dijelaskan dan penjelasannya adalah terdiri dari bahasa

yang sama, Kamus ini mempunyai perbedaan yang jelas dengan kamus dwibahasa karena penyusunannya dibuat berdasarkan pembuktian data korpus. Ini bermaksud definisi makna ke atas kata-kata adalah berdasarkan makna yang diberikan dalam contoh kalimat yang mengandung kata-kata berhubungan. Contoh bagi kamus ekabahasa ialah Kamus Besar Bahasa Indonesia (di Indonesia) dan Kamus Dewan (di Malaysia).

b) Kamus Dwibahasa

Kamus ini menggunakan dua bahasa, yakni kata masukan daripada bahasa yang dikamuskan diberi padanan atau pemerian takrifnya dengan menggunakan bahasa yang lain. Contohnya: Kamus Inggris-Indonesia, Kamus Dwibahasa Oxford Fajar (Inggris-Melayu;Melayu-Inggris).

c) Kamus Aneka Bahasa

Kamus ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih. Misalnya, kata Bahasa Melayu Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin secara serentak. Contoh bagi kamus aneka bahasa ialah Kamus Melayu-Cina-Inggris Pelangi susunan Yuen Boon Chan pada tahun 2004.

**2) Berdasarkan Isi**

Kamus dapat muncul dalam berbagai isi. Hal ini dikarenakan kamus diterbitkan dengan tujuan untuk memenuhi keperluan golongan tertentu. Contohnya, golongan pelajar sekolah memerlukan kamus berukuran kecil untuk memudahkan mereka membawa kamus ke sekolah. Secara umumnya kamus dapat dibagi kepada 3 jenis ukuran:

a) Kamus Mini

Kamus ini sekarang sukar untuk dijumpai. Ini juga dikenal sebagai kamus saku karena kamus ini dapat disimpan dalam saku. Kamus ini memiliki ketebalan kurang dari 2 cm.

b) Kamus Kecil

Kamus berukuran kecil yang biasa dijumpai. Ini merupakan kamus yang mudah untuk dibawa. Kamus Dwi bahasa Oxford Fajar (Inggris-Melayu;Melayu-Inggris).

c) Kamus Besar

Kamus ini memuat segala leksikal yang terdapat dalam satu bahasa. Setiap perkataannya dijelaskan secara lengkap. Biasanya ukurannya besar dan tidak sesuai untuk dibawa-bawa. Contohnya Kamus Besar Bahasa Indonesia.

3) Kamus Istimewa

Kamus istimewa merujuk kepada kamus yang mempunyai fungsi khusus. Contohnya:

a) Kamus Istilah

Kamus ini berisi istilah-istilah khusus dalam sebuah bidang tertentu. Fungsinya adalah untuk kegunaan ilmiah. Contohnya Kamus Istilah Fiqh.

b) Kamus Etimologi

Kamus yang menerangkan asal usul sesuatu perkataan dan maksud asalnya.

c) Kamus Tesaurus (Perkataan Searti)

Kamus yang menerangkan maksud sesuatu perkataan dengan memberikan kata-kata searti (sinonim) dan dapat juga kata-kata yang berlawanan arti (antonim). Kamus ini fungsinya ialah untuk membantu para penulis untuk meragamkan penggunaan diksi. Contohnya Tesaurus Bahasa Indonesia.

d) Kamus Peribahasa/Simpulan Bahasa

Kamus yang menerangkan maksud sesuatu peribahasa/simpulan bahasa. Selain digunakan sebagai rujukan, kamus ini juga sesuai untuk dibaca dengan tujuan keindahan.

e) Kamus Kata Nama Khas

Kamus yang hanya menyimpan kata nama khas seperti nama tempat, nama tokoh, dan juga nama bagi institusi. Fungsinya adalah untuk menyediakan rujukan bagi nama-nama ini.

f) Kamus Terjemahan

Kamus yang menyedia kata searti bahasa asing untuk satu bahasa sasaran. Kegunaannya adalah untuk membantu para penerjemah.

g) Kamus Kolokasi

Kamus yang menerangkan tentang padanan kata, contohnya kata 'terdiri' yang selalu berpadanan dengan 'dari' atau 'atas'.

**c. Cara Penyusunan Kamus**

Penyusunan kamus merupakan suatu pekerjaan yang berat. Biasanya dilakukan secara bertahap dan disusun oleh secara berkelompok (*team work*). Secara umum Wikipedia Bahasa Indonesia

menjelaskan penyusunan kamus akan melalui prosedur seperti di bawah:

1) Perancangan.

Pada tahap ini, penyusun kamus harus menentukan perkara seperti di bawah:

- a) Tujuan penyusunan kamus.
- b) Pendekatan kerja.

Selepas itu, penyusun kamus akan mulai mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan seperti anggota penyusunnya, modal, komputer dan peralatan yang lain.

2) Pembinaan Data Korpus

Hanya kata-kata yang pernah digunakan oleh masyarakat akan dimasukkan ke dalam kamus. Maka dengan itu, pasukan penyusun kamus akan membaca sejumlah karya untuk mendapatkan kata-kata kutipan yang akan dimasukkan ke dalam kamus nanti. Kata-kata ini akan dicatat ke dalam kartu, satu kata satu kartu, dan kartu-kartu ini disusun mengikut urutan abjad. Semua kata-kata yang pernah muncul dalam karya yang terbaca akan dicatat. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang berat, tetapi pada zaman sekarang dipermudah dengan bantuan komputer.

3) Pengisian dan Pengabjadan Data.

Prosedur ini merupakan prosedur yang sangat penting. Setiap kata/istilah asing yang telah dicatat akan disusun dalam komputer diurutkan sesuai abjad. Jika tidak, maka kamus tersebut menjadi tidak berguna kerana akan sangat sulit untuk mencari arti suatu

kata. Pengurutan kata-kata ini menggunakan program dari *software MS Word*.

#### 4) Pengolahan Data.

Setelah kata-kata dikumpulkan dan diabjadkan, maka data ini harus dianalisis. Pada peringkat ini penyusun kamus akan mengklasifikasikan kata-kata ini kepada:

- a) Kata-kata yang lewah (tak perlu).
- b) Kata-kata baru.
- c) Kata-kata neologisme (kata-kata baru yang jarang digunakan).
- d) Kata-kata yang mengalami perubahan makna.

Selepas itu, penyusun kamus akan membuang kata-kata yang lewah, mendokumentasikan kata-kata neologisme, dan mengambil kata-kata baru dan kata-kata yang mengalami perubahan makna ke tahap pemberian makna.

#### 5) Pemberian Makna.

Pemberian makna bermaksud menjelaskan makna suatu kata. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan ilmu semantik dan pragmatik. Penyusun kamus dapat menggunakan bahan rujukan seperti kamus yang sudah ada, daftar istilah, dan sebagainya untuk mencari maksud sesuatu kata.

### **4. Model Pengembangan**

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2006:297). Penelitian dan pengembangan *research and*

*development*) bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan pada bidang pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran; kurikulum, kebijakan sekolah. Setiap produk yang dikembangkan memerlukan prosedur penelitian yang berbeda (Endang Mulyatiningsih, 2011:145).

#### **a. Model Borg and Gall**

Menurut Borg and Gall (1989:784) dalam Endang Mulyatiningsih (2011:147) ada 10 tahap yang harus dilalui dalam penelitian dan pengembangan yaitu:

##### 1) *Research and information collection*

Tahap ini merupakan tahap analisis kebutuhan, mereview literatur, mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan permasalahan sehingga perlu ada pengembangan model baru. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan survai, analisis SWOT, analisis dokumen atau mengkaji hasil penelitian terdahulu.

##### 2) *Planning*

Pada tahap ini peneliti mulai menetapkan racangan media untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan pada tahap pertama. Hal-hal yang direncanakan antara lain: menetapkan model, merumuskan tujuan, mengidentifikasi setiap kegiatan pada tahap penelitian, menguji kelayakan media.

##### 3) *Develop preliminary form of product*

Tahap ini merupakan tahap dimana bentuk awal model dan perangkat yang diperlukan. Produk awal dapat berupa buku panduan penerapan

model, perangkat model seperti media dan alat bantu model, instrumen pengumpulan data seperti lembar observasi dan pedoman wawancara selama penerapan model. Pada tahap ini validasi rancangan model oleh para ahli dalam bidangnya. Hasil validasi kemudian dikaji untuk memperbaiki rancangan model sebelum diujicobakan.

4) *Preliminary field testing*

Pada tahap ini adalah melakukan uji coba rancangan model pada kelompok kecil. Perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan kuisioner. Data yang diperoleh dianalisis dan dievaluasi untuk memperbaiki penerapan model pada tahap berikutnya.

5) *Main product revision*

Revisi pada tahap ini dilakukan berdasarkan analisis hasil uji coba produk tahap pertama. Dengan menganalisis hasil uji coba tahap pertama, kekurangan yang ditemukan segera diperbaiki.

6) *Main field testing*

Tahap ini merupakan tahap dimana produk dilakukan pengujian lapangan. Sampel yang diambil disarankan 30-100 orang responden.

7) *Operasional product revision*

Revisi produk selalu dilakukan setelah produk dilakukan uji coba. Hal ini untuk mengatasi kendala-kendala baru yang belum terpikirkan.

8) *Oprasional field testing*

Setelah ujicoba 2 kali dan revisi 2 kali, produk siap diuji cobakan dalam wilayah yang lebih luas. Data yang diperoleh dianalisis dan dilaporkan secara keseluruhan.

9) *Final product revision*

Sebelum produk atau model dipublikasikan kesasaran pengguna yang lebih luas maka perlu dilakukan revisi terakhir untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang baik hasilnya. Diharapkan dengan revisi terakhir model bebas dari kekurangan-kekurangan.

10) *Dissemination and implementation*

Tahap terakhir dari penelitian pengembangan adalah melaporkan hasil dalam forum ilmiah melalui seminar dan mempublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Endang Mulyatiningsih, (2011:179) mengatakan bahwa penelitian model 4D dan ADDIE sering digunakan dalam penelitian bahan ajar seperti modul, LKS dan buku ajar. Penelitian dan pengembangan model 4D yang dikembangkan Thiagarajan (1974) singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination*. Sedangkan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) singkatan dari *Analysis, Design or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*.

**b. Model 4D**

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:179-183) kegiatan yang dilakukan setian pengembangan dan penelitian model 4D adalah sebagai berikut:

1) *Define* (pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan yang cocok digunakan untuk mengembangkan produk. Dalam konteks pengembangan bahan ajar (modul, LKS, buku) tahap pendefinisian dilakukan dengan cara:

a) Analisis kurikulum

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum yang saat itu digunakan. Analisis tersebut untuk menentukan pada kompetensi apa bahan ajar tersebut akan dikembangkan. Hal ini dilakukan karena tidak semua kompetensi dapat disediakan bahan ajarnya. Pada tahap analisis kurikulum ini peneliti menentukan kompetensi yang akan dicakup pada media pembelajaran yang akan dikembangkan.

b) Analisis karakteristik siswa

Analisis kareakteristik siswa ini bertujuan untuk mengenali karakteristik siswa yang akan menggunakan bahan ajar. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam mengetahui karakteristik siswa antara lain: kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang ekonomi dan sosial, pengalaman belajar sebelumnya.

c) Analisis materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan dan menyusunnya kembali secara sistematis.

d) Merumuskan tujuan

Tujuan pembelajaran dirumuskan agar penulis tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat mereka sedang menulis bahan ajar.

2) *Design* (perancangan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat media sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum dan materi. Dalam tahap ini peneliti membuat produk awal. Sebelum rancangan produk dilanjutkan ketahap berikutnya maka rancangan media atau produk perlu divalidasi. Validasi dilakukan oleh dosen atau guru pembimbing bidang studi. Berdasarkan hasil validasi kemungkinan produk perlu dilakukan perbaikan sesuai dengan saran validator.

3) *Develop* (pengembangan)

Dalam konteks pengembangan bahan ajar, pada tahap ini dilakukan dengan cara menguji isi keterbacaan media atau buku ajar tersebut kepada para pakar yang terlibat pada saat validasi dan siswa yang menggunakan produk tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Validasi media oleh ahli

b) Revisi model berdasarkan masukan para pakar saat validasi.

c) Uji coba terbatas dalam pembelajaran di kelas.

d) Revisi media berdasarkan hasil uji coba.

e) Implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

4) *Disseminate* (penyebarluasan)

Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap penyebarluasan dilakukan dengan cara sosialisasi bahan ajar melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada guru dan siswa.

**c. Model ADDIE**

Sedangkan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2011:184) kegiatan setiap tahap adalah sebagai berikut:

1) *Analysis*

Tahap ini adalah menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran dan syarat-syarat pengembangan media pembelajaran. Mengidentifikasi produk sesuai dengan sasaran siswa, tujuan belajar, mengidentifikasi materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi penyampaian dalam pembelajaran.

2) *Design*

Pada tahap ini kegiatan meliputi:

- a) Merancang konsep produk baru di atas kertas.
- b) Merancang perangkat pengembangan produk baru. Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk ditulis secara rinci.

3) *Develop*

Pada tahap ini kegiatan meliputi:

- a) Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan.

b) Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.

4) *Implementation*

Pada tahap ini kegiatan meliputi:

a) Memulai menggunakan produk dalam pembelajaran.

b) Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar siswa serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi.

5) *Evaluation*

Pada tahap ini kegiatan meliputi:

a) Melihat kembali dampak dari produk yang telah dibuat terhadap pembelajaran.

b) Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk.

c) Mengukur apa yang telah mampu dicapai sasaran.

d) Mencari informasi apa saja yang dapat membuat siswa mencapai hasil dengan baik.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Nur Kholiq pada tahun 2014. Pengembangan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran *Autobody Book*, (3) mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) media pembelajaran *Autobody Book* sebagai kamus istilah asing perbaikan bodi otomotif dengan jumlah kosakata asing sebanyak 363 istilah dengan dimensi buku ukuran A6 (110 x 148 mm). (2) Uji kelayakan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru perbaikan bodi otomotif ditinjau dari aspek materi memperoleh skor 3,24 atau baik, aspek fungsi dan manfaat memperoleh skor 3,28 atau baik, aspek pemilihan media memperoleh skor 3,28 atau baik, aspek kegrafisan memperoleh skor 3,30 atau baik, aspek tata tulis memperoleh skor 3,44 atau sangat baik dan aspek bahasa memperoleh skor 3,11 atau baik. (3) Uji respon siswa terhadap media pembelajaran *Autobody Book* oleh siswa kelas X TPBO SMK Negeri 2 Depok Sleman pada semester genap tahun ajaran 2013/ 2014 ditinjau dari aspek materi pembelajaran memperoleh skor 3,19 atau baik, aspek tata tulis memperoleh skor 3,02 atau baik, aspek kegrafisan memperoleh skor 3,16 atau baik, aspek fungsi dan manfaat memperoleh skor 3,25 atau baik, dan aspek pemilihan media memperoleh skor 3,27 atau baik.

2. Eko Rendiyanto pada tahun 2015. Pengembangan kamus teknik elektronika dasar sebagai media belajar untuk siswa jurusan audio video SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hasil penelitian menunjukkan desain media pembelajaran kamus teknik elektronika dasar sudah sesuai dengan rancangannya sebagai media belajar untuk siswa jurusan audio video. Hasil validasi media pembelajaran kamus teknik elektronika dasar ditinjau dari aspek materi diperoleh nilai persentase 83,5% dalam kategori sangat layak, sedangkan ditinjau dari aspek media diperoleh nilai persentase 74,63% dalam kategori layak, dan berdasarkan uji kelayakan pemakaian media oleh 30

siswa kelas XI TAV SMK Negeri 2 Depok diperoleh nilai persentase sebesar 79,83% dalam kategori sangat layak

3. Dewi Ismawarti pada tahun 2014. Pengembangan kamus bergambar peralatan membuat dan menyajikan minuman non-alkohol dan minuman beralkohol untuk siswa jasa boga kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah: (1) produk penelitian ini berupa kamus bergambar peralatan membuat dan menyajikan minuman non-alkohol dan minuman beralkohol, yang dilakukan dengan proses 3D *Define* (analisis kurikulum 2013, analisis peserta didik, analisis materi, merumuskan tujuan), *Design* (rancangan produk, penyusunan produk), *Development* (validasi ahli, uji coba produk), (2) hasil uji kelayakan kamus bergambar dari aspek materi dan media oleh ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran masuk dalam kategori baik, dengan nilai 1,00 untuk ahli materi, 0,958 untuk ahli media dan 1,00 untuk guru mata pelajaran, penilaian dari siswa termasuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai 3,86, (3) hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan kamus bergambar dengan perhitungan gain score 0,84 termasuk dalam kategori tinggi.

### **C. Kerangka Pikir**

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menerapkan metode pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Peran media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar sangat besar. Pengembangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang istilah asing pengecatan otomotif.

Pengembangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman dikarenakan didapat permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami istilah asing pengecatan yang terdapat pada sumber belajar yaitu step 1 dan 2 *training manual* pengecatan. Permasalahan tersebut adalah siswa sulit memahami istilah asing yang ada pada sumber belajar yang digunakan karena pada sumber belajar tersebut tidak semua istilah asing pengecatan otomotif dijelaskan secara rinci dan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, tidak tersedianya sumber belajar yang menjelaskan istilah-istilah asing dalam pengecatan. Permasalahan tersebut mengakibatkan siswa tidak maksimal dalam belajarnya. Hal ini mengakibatkan proses belajar siswa tidak efektif yang nantinya tentu akan mempengaruhi hasil belajar dan siswa yang tidak paham istilah asing pengecatan otomotif akan kurang siap melaksanakan praktik industri atau bekerja di industri dikarenakan pada saat praktik atau bekerja di industri banyak penyebutan komponen dan jenis pengecatan bodi kendaraan yang menggunakan istilah asing.

Dari permasalahan yang didapatkan dilakukan analisis kebutuhan mengenai kurikulum yang digunakan, analisis karakteristik siswa, analisis materi dan merumuskan tujuan. Tahap analisis kebutuhan ini nantinya akan digunakan untuk mengidentifikasi materi yang diajarkan pada mata pelajaran pengecatan otomotif, mengetahui gaya belajar siswa, mendapatkan materi yang akan dijelaskan didalam kamus pengecatan otomotif yang akan dikembangkan, dan merumuskan tujuan pembuatan kamus pengecatan otomotif.

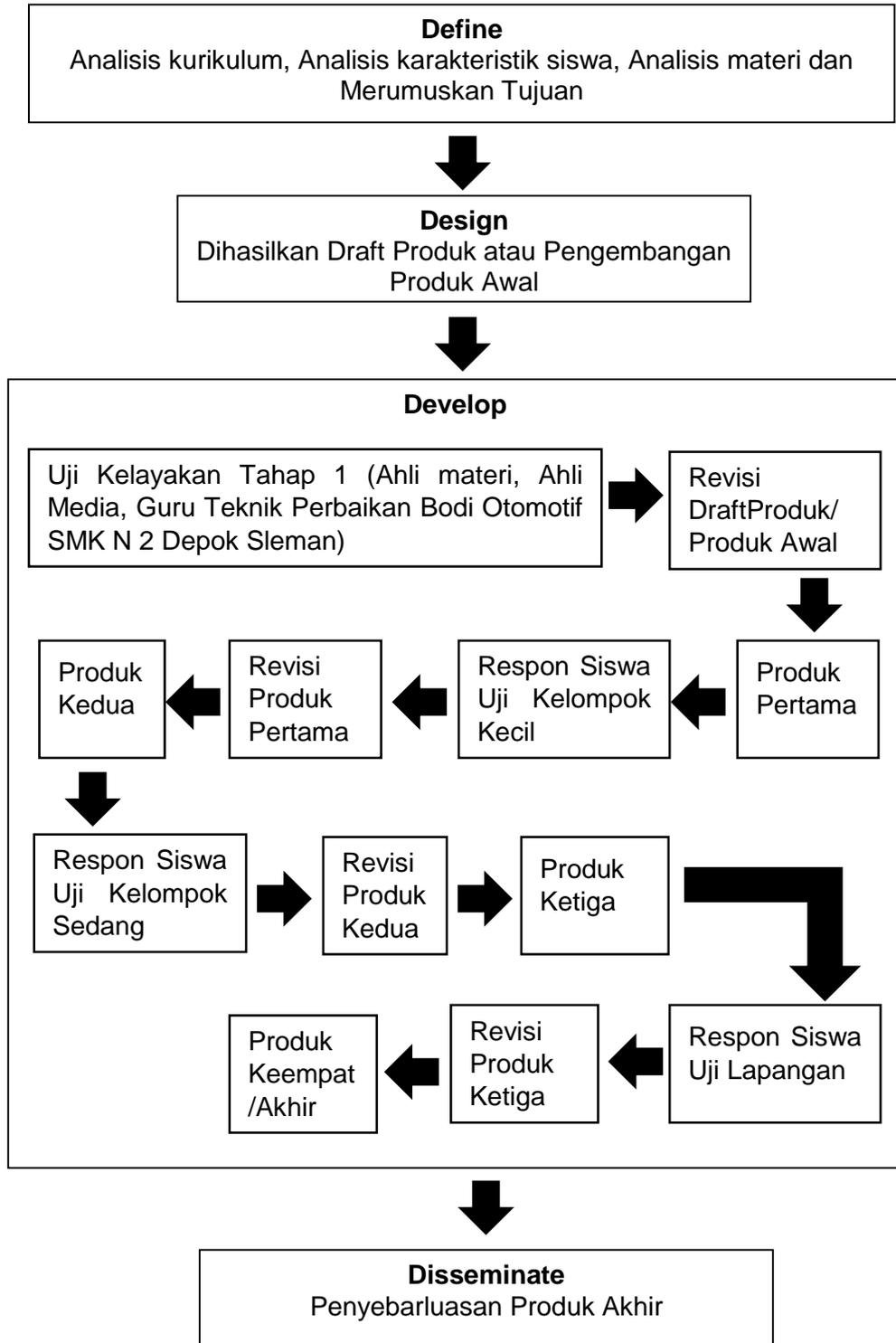
Setelah analisis kebutuhan selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan kamus pengecatan otomotif. Pada tahap perancangan

ini akan dirancang kamus pengecatan otomotif sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Tahap perancangan ini nantinya akan menghasilkan produk awal kamus pengecatan otomotif yang siap dilakukan uji kelayakan tahap 1 oleh ahli materi, ahli median dan guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

Tahap yang dilakukan setelah tahap perancangan adalah tahap pengembangan. Pada tahap pengembangan ini produk awal yang dihasilkan pada tahap perancangan akan dilakukan validasi oleh ahli. Setelah produk awal divalidasi oleh ahli maka produk diperbaiki dan menjadi produk tahap 1. Produk tahap 1 tersebut selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil yang berjumlah 5 siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Saran dari uji coba kelompok kecil digunakan untuk melakukan perbaikan sehingga produk mejadi produk tahap 2. Produk revisi tahap 2 tersebut selanjutnya dilakukan uji coba kelompok sedang yang berjumlah 10 siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Saran dari uji coba kelompok sedang digunakan untuk melakukan perbaikan sehingga produk mejadi produk tahap 3. Produk tahap 3 tersebut selanjutnya dilakukan pada uji lapangan yang berjumlah 31 siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Sara dari uji coba lapangan akan digunakan untuk memperbaiki produk sehingga menjadi produk akhir atau produk tahap 4 yang siap disebarluaskan.

Tahap yang dilakukan setelah tahap pengembangan adalah tahap penyebarluasan. Pada tahap penyebarluasan produk akhir akan disebarluaskan pada siswa dan guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

Berdasarkan kerangka pikir di atas tahapan-tahapan kegiatan dalam mengembangkan kamus pengecatan otomotif untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK Negeri 2 Depok Sleman dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Bagan Alir Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Pengecatan Otomotif

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pengembangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman?
2. Bagaimana kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dilihat dari aspek materi oleh ahli materi?
3. Bagaimana kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dilihat dari aspek materi oleh guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman?
4. Bagaimana kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dilihat dari aspek media oleh ahli media?
5. Bagaimana respon siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Pengembangan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut berupa kamus istilah asing bidang pengecatan otomotif. Model pengembangan yang digunakan adalah adopsi dan modifikasi model 4D. Model 4D singkatan dari pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebarluasan (*disseminate*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan.

#### **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah atau tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam mengembangkan produk. Pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4D yang tahapan kegiatannya terbagi dalam 4 tahap yaitu *define, design, develop, and disseminate*.

##### **1. Cara Pengembangan**

Pengembangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar dalam penelitian ini meliputi empat tahap utama yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebarluasan (*disseminate*). Rincian tahapan pengembangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar adalah sebagai berikut:

**a. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Pada tahap analisis kebutuhan untuk pengembangan kamus pengecatan otomotif dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2. Rangkuman dari analisis kebutuhan ini yaitu:

- 1) Kurikulum yang digunakan di Program keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok sleman adalah kurikulum 2013.
- 2) Materi yang terdapat pada mata pelajaran pengecatan bodi otomotif terdapat pada silabus kelas XII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif.
- 3) Media pembelajaran dalam mata pelajaran pengecatan bodi otomotif salah satunya adalah buku step 1 dan 2 *training manual* pengecatan dari Toyota.
- 4) Guru mata pelajaran pengecatan masih merasa siswa kesulitan dalam memahami istilah asing pengecatan otomotif.
- 5) Guru menyatakan kelas 3 dan 4 yang membutuhkan media untuk menerangkan istilah asing pada mata pelajaran pengecatan, karena kelas 3 dan 4 adalah kelas yang sudah memperoleh mata pelajaran pengecatan.
- 6) Siswa tidak terlalu sering membaca buku pegangan untuk mata pelajaran pengecatan yaitu step 1 dan 2 *training manual* pengecatan dari Toyota.
- 7) Penyebab siswa tidak terlalu sering membaca buku pegangan untuk mata pelajaran pengecatan yaitu step 1 dan 2 *training manual* pengecatan dari Toyota adalah siswa sulit memahami kalimat yang

terdapat dalam buku tersebut ditambah banyak menggunakan istilah asing.

- 8) Siswa setuju jika terdapat media berbentuk buku atau kamus untuk menjelaskan istilah asing pada buku step 1 dan 2 *training manual* pengecatan dari Toyota.
- 9) Siswa menyatakan bahwa buku atau kamus untuk menerangkan istilah tentang pengecatan otomotif sebaiknya menggunakan kertas *art paper* agar bagus dan awet dengan ukuran kertas A6.

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yang dijadikan dasar penyusunan kamus pengecatan otomotif. Analisis kebutuhan meliputi analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, analisis materi dan merumuskan tujuan.

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis kurikulum adalah menganalisis silabus pada mata pelajaran pengecatan bodi otomotif. Pada analisis silabus diperoleh materi yang diajarkan pada mata pelajaran pengecatan bodi otomotif yaitu:

Tabel 4. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pengecatan Otomotif Ranah KD-3 dan KD-4

Ranah KD-3 (Pengetahuan)	Ranah KD-4 (Keterampilan)
1. Mengidentifikasi berbagai metode masking	1. Menggunakan masking sebagai pelindung cat bagian bodi yang tidak rusak
2. Menjelaskan cara menghilangkan korosi/kerak hingga siap pengecatan dasar	2. Melaksanakan pembersihan korosi/kerak pada bodi kendaraan.
3. Menjelaskan penggunaan primer dan sealer	3. Melaksanakan penggunaan primer dan sealer
4. Menjelaskan persiapan permukaan yang telah diberi primer dan surfacer untuk penyelesaian akhir pengecatan	4. Melakukan persiapan permukaan yang telah diberi primer dan surface untuk penyelesaian akhir pengecatan
5. Menjelaskan pengujian penyesuaian warna dengan kartu warna hingga sesuai	5. Melakukan pengujian penyesuaian warna dengan

Ranah KD-3 (Pengetahuan)	Ranah KD-4 (Keterampilan)
<p>warna aslinya</p> <p>6. Menjelaskan persiapan cat dan spray gun untuk penyemprotan</p> <p>7. Menjelaskan pengecatan ulang kendaraan sesuai SOP</p> <p>8. Menjelaskan pengeringan dan finishing hingga siap divernis</p> <p>9. Menjelaskan persiapan bahan vernis untuk dengan menggunakan spray</p> <p>10. Menjelaskan penyelesaian akhir pengecatan dengan menggunakan bahan vernis</p> <p>11. Menjelaskan perbaikan cacat pada permukaan cat sesuai SOP</p> <p>12. Menjelaskan pengkilapan secara manual dan menggunakan mesin sesuai SOP</p>	<p>kartu warna hingga sesuai warna aslinya</p> <p>6. Melakukan persiapan cat dan spray gun untuk penyemprotan</p> <p>7. Melakukan pengecatan ulang kendaraan sesuai SOP</p> <p>8. Melakukan pengeringan dan finishing hingga siap divernis</p> <p>9. Melakukan persiapan bahan vernis</p> <p>10. Melaksanakan penyelesaian akhir pengecatan dengan menggunakan bahan vernis</p> <p>11. Melaksanakan perbaikan cacat pada permukaan cat sesuai SOP</p> <p>12. Melaksanakan pengkilapan secara manual dan dengan menggunakan mesin sesuai SOP</p>

Sumber: Silabus Mata Pelajaran Pengecatan Bodi Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis karakteristik siswa adalah mengamati gaya belajar siswa. Dari hasil pengamatan pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif kemampuan akademik siswa masih belum cukup untuk mencerna istilah-istilah asing yang terdapat pada buku pegangan dalam belajar teknik pengecatan bodi otomotif yaitu step 1 dan step 2 training pengecatan. Dikarenakan siswa sulit mencerna bahasa, kata-kata dalam buku pegangan teknik pengecatan yaitu step 1 dan step 2 training manual pengecatan maka minat baca siswa rendah dan siswa juga mendapatkan mata pelajaran tentang pengecatan otomotif pada kelas XII semester gasal ini. Apabila minat baca rendah maka bahan ajar perlu ditambah gambar yang menarik atau bahan ajar dibuat menarik agar siswa termotivasi untuk

membacanya. Dari analisis karakteristik siswa dapat disimpulkan bahwa media belajar yang dikembangkan haruslah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan dibuat semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk membacanya.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis materi adalah mengidentifikasi materi-materi yang harus dikuasai siswa dengan melihat silabus mata pelajaran pengecatan bodi otomotif yang didapatkan pada tahap analisis kurikulum. Pada tahap analisis materi ini didapatkan minimal materi yang harus ada didalam media belajar yang dikembangkan yaitu: metode masking, cara menghilangkan korosi hingga siap pengecatan dasar, penggunaan *primer* dan *sealer*, metode persiapan permukaan, penyesuaian warna dengan kartu warna hingga sesuai warna aslinya, persiapan cat dan *spray gun*, pengecatan ulang kendaraan, metode pengeringan dan *finishing*, persiapan bahan *vernish*, penyelesaian akhir pengecatan dengan vernis, perbaikan cacat pada permukaan cat, pengkilapan secara manual dan menggunakan mesin.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap merumuskan tujuan adalah merumuskan tujuan-tujuan dalam penyusunan kamus agar lebih baik dalam penyusunannya. Dari analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa dan analisis materi maka kamus yang akan dikembangkan adalah

- 1) Kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa
- 2) Kamus yang dikembangkan dapat digunakan untuk belajar mandiri atau bersama guru dikelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, kamus berisi istilah-istilah asing pada bidang pengecatan otomotif minimal mencakup materi tentang metode

*masking*, cara menghilangkan korosi hingga siap pengecatan dasar, penggunaan *primer* dan *sealer*, metode persiapan permukaan, penyesuaian warna dengan kartu warna hingga sesuai warna aslinya, persiapan cat dan *spray gun*, pengecatan ulang kendaraan, metode pengeringan dan *finishing*, persiapan bahan *vernish*, penyelesaian akhir pengecatan dengan *vernish*, perbaikan cacat pada permukaan cat, pengkilapan secara manual dan menggunakan mesin,

- 3) Spesifikasi kamus yang akan dikembangkan yaitu:
  - a) Terdapat istilah-istilah asing yang ada pada mata pelajaran pengecatan otomotif.
  - b) Terdapat terjemahan dari istilah asing tersebut.
  - c) Terdapat penjelasan singkat pada istilah.
  - d) Terdapat gambar yang relevan dengan istilah untuk memperjelas istilah asing.

Dengan kamus yang memiliki spesifikasi di atas diharapkan kamus pengecatan otomotif dapat menjadi media belajar yang mampu memotivasi siswa untuk membacanya

- 5) Media belajar kamus pengecatan otomotif ini ditujukan untuk siswa kelas XII dan XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

#### **b. Tahap Perancangan (*Design*)**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahap pendefinisian, tahap selanjutnya adalah tahap perancangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa. Rancangan penyusunan kamus ini terdiri dari:

- 1) Halaman sampul depan berisi judul kamus (kamus pengecatan otomotif), gambar (cat, tukang cat yang sedang mengecat mobil, macam-macam warna cat, *spray gun* yang mengabutkan cat, dan mobil yang dicat bunglon), nama penyusun (Eko Samsudin), nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), *background* sampul atau *cover* berwarna kuning muda.
- 2) Halaman *francis* berisi nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), judul kamus (kamus pengecatan otomotif).
- 3) Halaman kata pengantar berisi ucapan terimakasih dan deskripsi tentang kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar.
- 4) Halaman daftar isi berisi tentang daftar halaman tiap-tiap kelompok huruf alfabetis dan halaman yang terdapat dalam kamus pengecatan otomotif .
- 5) Halaman isi kamus berisi istilah-istilah asing tentang pengecatan otomotif yang disusun secara alfabetis disertai penjelasan dan beberapa gambar yang relevan. Jumlah istilah yang ada dalam kamus pengecatan otomotif ini berjumlah 503.
- 6) Halaman indek berisi daftar istilah-istilah yang disertai letak halaman yang terdapat pada kamus pengecatan otomotif.
- 7) Daftar gambar berisi nama gambar dan sumbernya yang terdapat pada kamus pengecatan otomotif yang disertai letak gambar pada halaman.

- 8) Halaman daftar pustaka berisi daftar buku acuan pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi atau acuan penyusunan kamus pengecatan otomotif.
- 9) Halaman biografi singkat berisi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.
- 10) Sampul penutup berisi deskripsi singkat tentang kamus istilah asing pengecatan otomotif, dan gambar (ilustrasi tukang cat mengacat mobil, macam-macam warna cat, mobil yang dicat bunglon, dan cat).

Rancangan produk awal dari kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan dapat dilihat pada lampiran 23.

#### **c. Tahapan Pengembangan (*Develop*)**

Bagian-bagian yang sudah direncanakan dalam tahap perancangan akan disusun sedemikian rupa sehingga menjadi produk awal. Produk awal yang sudah jadi kemudian divalidasi dan dinilai oleh dosen ahli, yaitu ahli materi (Gunadi, M.Pd.), ahli media (Muhkamad Wakid, S.Pd.,M.Eng.) dan dua validator guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (Drs. Isnanta dan Ag. Bambang Utoyo, S.Pd.).

Hasil validasi dan saran dari para ahli dan guru dijadikan acuan perbaikan kamus pengecatan otomotif sebelum dilakukan uji coba ke lapangan. Hasil dari validasi akan mempermudah dalam melakukan perbaikan produk agar menjadi produk yang lebih baik. Setelah produk direvisi, produk divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan guru ahli materi. Hasil validasi tersebut dijadikan dasar penentuan kelayakan dari kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa.

Penelitian dilanjutkan dengan memberikan angket untuk mengetahui pendapat (respon) siswa kamus pengecatan otomotif. Terdapat 3 tahap dalam pengambilan data pendapat siswa, yaitu: (1) uji coba kelompok kecil yang melibatkan 5 siswa dari kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO), (2) uji coba kelompok sedang yang melibatkan 10 siswa kelas XIII TPBO, (3) uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan, pada tahap ini responden adalah seluruh siswa kelas XII TPBO yang berjumlah 29 dan kelas XIII yang berjumlah 2 siswa, sehingga akan dihasilkan produk kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa yang lebih baik dan sempurna.

**d. Tahap Penyebarluasan (*disseminate*)**

Tahap penyebarluasan dalam penelitian ini berupa penyebarluasan produk akhir dari kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa yang didistribusikan secara terbatas. Penyebarluasan terbatas dilakukan pada kelas uji coba yaitu kelas XII dan XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dan guru Program Keahlian Terknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK N 2 Depok Sleman.

**C. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 29 siswa dan 17 siswa kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

## **D. Metode dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Endang Mulyatiningsih, 2011:24). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

#### **a. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket adalah alat pengumpul data yang memuat sejumlah pernyataan yang harus dijawab subjek penelitian. Kuisisioner efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena pengisian kuisisioner dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu (Endang Mulyatiningsih, 2011:28). Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:29) kuisisioner dapat dibedakan menjadi kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka. Kuisisioner tertutup memiliki jawaban yang telah disediakan dan tidak memberikan peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Sedangkan kuisisioner terbuka memiliki ruang terbuka untuk responden menulis jawaban tersendiri.

Kuisisioner tertutup dapat dirancang dengan beberapa jenis skala jawaban, beberapa jenis skala jawaban yaitu: Skala Likert, Skala Guttman, Skala *Sematic Differential*, dan Skala Thrustone. Kuisisioner atau angket digunakan untuk mengetahui hasil validasi. Validasi dilakukan oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif khususnya yang mengajar mata pelajaran pengecatan, dan siswa kelas XII dan XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman. Jenis skala jawaban yang digunakan dalam validasi tersebut adalah Skala Likert.

Skala Likert sering digunakan untuk kuisioner yang mengungkap sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena. Tanggapan responden dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kolom jawaban sudah tersedia dan responden tinggal menjawab salah satu jawaban yang tersedia.

Menurut Sugiyono (2006:142) pensip penulisan angket adalah sebagai berikut:

- 1) Isi tujuan pertanyaan.
- 2) Bahasa yang digunakan.
- 3) Tipe dan bentuk pertanyaan.
- 4) Pertanyaan tidak mendua.
- 5) Tidak menanyakan yang sudah lupa.
- 6) Pertanyaan tidak menggiring.
- 7) Panjang pertanyaan.
- 8) Urutan pertanyaan.
- 9) Prinsip pengukuran.
- 10) Penampilan fisik angket.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Angket**

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar dilihat dari aspek materi, dan aspek media. Angket tersebut juga diperuntukkan bagi ahli materi, ahli media, dan guru pengecatan Program Keahlian Teknik

Perbaikan Bodi Otomotif. Angket yang digunakan dalam penelitian menggunakan Skala Likert.

Penyusunan angket berdasarkan Badan Standar Nasional Penilaian (BSNP) untuk aspek materi pembelajaran dan Azhar Arsyad untuk aspek media pembelajaran. Pengujian angket dilakukan dengan validasi konstruk sesuai dengan pendapat para ahli (*judgment expert*). Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana isi dari instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Definisi atau konsep yang diukur berasal dari teori yang digunakan. Oleh karena itu harus ada pembahasan mengenai teori yang menjadi dasar penentuan konstruk suatu instrumen. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan para ahli (*expert judgement*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

Jumlah para ahli yang digunakan minimal 3 orang (Eko Putro W, 2009:132). Sugiyono, (2006:125) mengatakakan bahwa mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal 3 orang dan umumnya mereka bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Dosen validator untuk ahli media adalah Bapak Gunadi, M.Pd dan untuk dosen ahli media adalah Bapak Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng pada penentuan tenaga ahli ini tidak melibatkan mereka yang bergelar doktor dikarenakan ahli yang

berpengalaman sesuai dengan penelitian terbatas dan ahli-ahli tersebut berdasarkan rekomendasi dari dosen pembimbing skripsi.

### 1) Kisi-Kisi Angket untuk Ahli Materi

Kisi-kisi angket untuk mengetahui kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket untuk Menguji Kelayakan Kamus Pengecatan Otomotif sebagai Media Belajar Dilihat dari Aspek Materi

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Kesesuaian materi	1,2,3,4, dan 5
2	Keakuratan materi	6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15 dan 16
3	Mendorong keingintahuan	17 dan 18
4	Teknik penyajian materi	19,20,21,22,23,24,25, dan 26
5	Pendukung penyajian	27,28,29,30, dan 31
6	Penyajian pembelajaran	32, 33, dan 34
7	Lugas	35 dan 36
8	Dialogis dan interaktif	37 dan 38
9	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	39 dan 40

Sumber: BNSP dengan modifikasi

### 2) Kisi-Kisi Angket untuk Ahli Media

Kisi-kisi angket untuk mengetahui kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket untuk Menguji Kelayakan kamus Pengecatan Otomotif sebagai Media Belajar Dilihat dari Aspek Media

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Konistensi	1,2,3, dan 4
2	Format	5,6,7,8, dan 9
3	Organisasi	10,11,12,dan 13
4	Daya tarik	14,15,16,17,18,19,20, dan 21
5	Ukuran dan jenis huruf	22,23,24,25,dan 26
6	Penggunaan spasi kosong	27 dan 28

Sumber: Azhar Arsyad (2011:87-90) dengan modifikasi

**3) Kisi-Kisi Angket untuk Guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman**

Kisi-kisi angket untuk mengetahui kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kisi-Kisi Angket untuk Guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Kesesuaian materi	1,2,3,4, dan 5
2	Keakuratan materi	6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15 dan 16
3	Mendorong keingintahuan	17 dan 18
4	Teknik penyajian materi	19,20,21,22,23,24,25, dan 26
5	Pendukung penyajian	27,28,29,30, dan 31
6	Penyajian pembelajaran	32, 33, dan 34
7	Lugas	35 dan 36
8	Dialogis dan interaktif	37 dan 38
9	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	39 dan 40

Sumber: BNSP dengan modifikasi

**4) Kisi-Kisi Angket untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Swpok Sleman**

Kisi-kisi angket untuk mengetahui kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Kisi-Kisi Angket untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Tampilan	1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9
2	Penyajian materi	10,11,12,13,14, dan 15
3	Pendukung penyajian	16,17,18,19, 20, 21 dan 22
4	Kebermanfaatan	23,24,25, dan 26

Sumber: BNSP dan Azhar Arsyad dengan modifikasi

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Data Kelayakan Kamus Pengecatan Otomotif

Kelayakan kamus pengecatan otomotif dapat diketahui dari penilaian ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok dan siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman, berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing aspek. Teknik analisis data untuk kelayakan kamus pengecatan otomotif dan respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total rata-rata dari setiap aspek dengan menggunakan

rumus:

$$Xi = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

$X_i$  : skor rata-rata

$\sum x$  : jumlah skor

$n$  : jumlah penilai

- b. Menghitung rata-rata skor
- c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori.

Untuk mengetahui kelayakan kamus pengecatan otomotif hasil pengembangan baik sebagai media belajar, serta untuk mengetahui respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa, maka dari data yang mula-mula berupa skor, diubah menjadi data kualitatif. Adapun acuan perubahan tersebut menurut Eko Putro Widoyoko (2009:238) adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Penskoran Kamus Pengecatan Otomotif menurut Eko P. Widoyoko (2009: 238)

NILAI	PREDIKAT	
	RUMUS	PERHITUNGAN
A	$X > X_i + 1,8 S_{Bi}$	$X > 4,2$
B	$X_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{Bi}$	$3,4 < X \leq 4,2$
C	$X_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{Bi}$	$2,6 < X \leq 3,4$
D	$X_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{Bi}$	$1,8 < X \leq 2,6$
E	$X \leq X_i - 1,8 S_{Bi}$	$X \leq 1,8$

Keterangan:

X = skor aktual (skor yang dicapai)

S<sub>bi</sub> = simpangan baku skor ideal

$$= (1/6) (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

X<sub>i</sub> = rerata

$$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (5+1)$$

$$= 3$$

S<sub>bi</sub> = simpangan baku ideal

$$= 1/6 (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (5 - 1)$$

$$= 0,67$$

Skor maksimal ideal = 5

Skor minimal ideal = 1

Skor yang diperoleh berupa data kuantitatif kemudian dikonversikan menjadi nilai dalam bentuk kategori. Pedoman perubahan skor yang diperoleh berupa data skor tiap aspek penilaian pada kamus istilah asing pengecatan otomotif menjadi nilai kategori dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Pedoman Konversi Data Kuantitatif Kamus Pengecatan Otomotif Menjadi Data Kualitatif

INTERVAL SKOR	NILAI	KATEGORI
$X > 4,2$	A	Sangat Baik

<b>INTERVAL SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>KATEGORI</b>
$3,4 < X \leq 4,2$	B	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	C	Cukup Baik
$1,8 < X \leq 2,6$	D	Kurang Baik
$X \leq 1,8$	E	Sangat Kurang baik

Kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman hasil pengembangan dikatakan layak/baik digunakan sebagai media belajar siswa jika minimal memiliki kriteria baik berdasarkan hasil instrumen penilaian terhadap kamus pengecatan otomotif oleh ahli, guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dan siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data dan Uji Coba**

**1. Data Uji Coba**

Data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan kamus pengecatan otomotif ini terdiri atas data hasil evaluasi produk oleh ahli dan data hasil respon siswa (data hasil uji coba kelompok kecil, data hasil uji coba kelompok sedang dan data hasil uji coba lapangan).

**a. Data Hasil Validasi Produk**

Data hasil validasi produk meliputi data validasi ahli materi, ahli media, dan ahli materi guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman. Data hasil validasi ini berupa penilaian dan saran dari aspek materi dan media. Data hasil penilaian oleh para ahli ditinjau dari aspek materi dan media dikonversikan menjadi kategori. Hasil konversi hasil penilaian oleh ahli materi dan media menjadi kategori dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Konversi Penilaian Aspek Materi dan Media Kamus Pengecatan Otomotif Menjadi Kategori.

<b>Rumus</b>	<b>Rerata Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X > X_i + 1,8 S_{Bi}$ $X > 3 + (1,8 \cdot 0,67)$ $X > 3 + (1,2)$ $X > 4,2$	$X > 4,2$	Sangat Baik
$X_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{Bi}$ $3 + 0,6 \cdot 0,67 < X \leq 3 + 1,8 \cdot 0,67$ $3 + 0,4 < X \leq 3 + 1,21$ $3,4 < X \leq 4,2$	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$X_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{Bi}$ $3 - 0,6 \cdot 0,67 < X \leq 3 + 0,6 \cdot 0,67$ $3 - 0,4 < X \leq 3 + 0,4$ $2,6 < X \leq 3,4$	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Baik
$X_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{Bi}$	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang Baik

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$3 - 1,8 \cdot 0,67 < X \leq 3 - 0,6 \cdot 0,67$ $3 - 1,2 < X \leq 3 - 0,4$ $1,8 < X \leq 2,6$		
$X \leq Xi - 1,8 S_{Bi}$ $X \leq 3 - (1,8 \cdot 0,67)$ $X \leq 3 - 1,2$ $X \leq 1,8$	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

$X$  = skor aktual (skor yang dicapai)

$S_{bi}$  = simpangan baku skor ideal

=  $(1/6)$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

$X_i$  = rerata

=  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

=  $\frac{1}{2} (5+1)$

= 3

$S_{bi}$  = simpangan baku ideal

=  $1/6$  (skor maksimal ideal – skor minimal idal)

=  $1/6 (5 - 1)$

= 0,67

Skor maksimal = 5

Skor minimal = 1

Data hasil validasi produk yang meliputi data hasil validasi produk dari ahli materi, ahli media dan ahli materi guru TPBO adalah sebagai berikut:

### 1) Data Hasil Validasi Produk dari Ahli Materi

Data hasil penilaian dari hasil materi terdiri dari beberapa kriteria yaitu: kesesuaian materi, keakuratan materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian

pembelajaran, lugas, dialogis dan interaktif dan kesesuaian dengan perkembangan siswa. Data hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Data Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Rerata Skor
1	Kesesuaian materi	4,00
2	Keakuratan materi	3,55
3	Mendorong keingintahuan	3,50
4	Teknik penyajian materi	4,00
5	Pendukung penyajian	4,00
6	Penyajian pembelajaran	4,00
7	Lugas	3,50
8	Dialogis dan interaktif	3,50
9	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	4,00
<b>Total skor</b>		<b>34,05</b>
<b>Rerata skor</b>		<b>3,80</b>
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Dari data hasil penilaian materi oleh ahli materi pembelajaran berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa kamus pengecatan otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 3,80 sehingga dikategorikan “baik”.

## 2) Data Hasil Validasi Produk dari Ahli Media

Data hasil penilaian dari ahli media terdiri dari beberapa kriteria yaitu: konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran dan jenis huruf dan penggunaan spasi kosong. Data hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Data Hasil Penilaian Produk dari Ahli Media

No	Aspek	Rerata Skor
1	Konsistensi	5,00
2	Format	4,60
3	Organisasi	5,00
4	Daya tarik	4,14
5	Ukuran dan jenis huruf	4,50
6	Penggunaan spasi kosong	4,50
<b>Total skor</b>		<b>27,74</b>

<b>Rerata skor</b>	<b>4,62</b>
<b>Kategori</b>	<b>SANGAT BAIK</b>

Berdasarkan data hasil penilaian media oleh ahli media pada tabel 13 diketahui bahwa kamus pengecatan otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 4,62 sehingga dikategorikan “sangat baik”.

### 3) Data Hasil Validasi Media dari Guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman

Data hasil penilaian dari guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman terdiri dari beberapa kriteria yaitu: kesesuaian materi, keakuratan materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, lugas, dialogis dan interaktif dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Data hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Data Hasil Penilaian Guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Rerata Skor</b>
1	Kesesuaian materi	4,00
2	Keakuratan materi	4,27
3	Mendorong keingintahuan	3,75
4	Teknik penyajian materi	4,50
5	Pendukung penyajian	4,40
6	Penyajian pembelajaran	4,33
7	Lugas	3,75
8	Dialogis dan interaktif	4,00
9	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	4,00
<b>Total skor</b>		<b>37</b>
<b>Rerata skor</b>		<b>4,11</b>
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Berdasarkan penilaian guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif pada tabel 14 diketahui bahwa kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar hasil pengembangan ini memperoleh skor 4,11 sehingga dikategorikan “baik”.

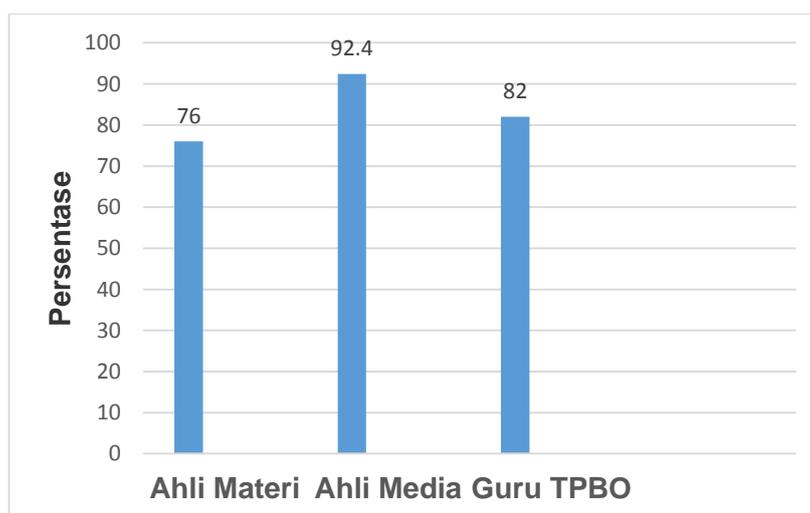
#### 4) Data Kualifikasi Hasil Validasi Produk

Berdasarkan data-data diatas dapat direrata skor dari ahli materi, ahli media, ahli materi guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman sebagai berikut:

Tabel 15. Data Hasil Rerata Penilaian Produk dari Ahli Materi, Ahli Media, dan Guru Program Keahlian Terbaikan Bodi Otomotif .

No	Aspek	Validator			Rerata Skor	Presentase (%)
		Ahli Media	Ahli Materi	Guru TPBO		
1	Materi Pembelajaran	-	3,80	4,11	3,95	79,00
2	Media Pembelajaran	4,62	-	-	4,62	92,40

Hasil penilaian dari ahli materi, ahli media dan guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif pada tabel 15 disajikan dalam bentuk diagram batang maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Penilaian Ahli Materi, Ahli Media dan Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Terhadap *Auto Painting Book*

Berdasarkan tabel 15, penilaian kamus pengecatan otomotif hasil pengembangan ini ditinjau dari aspek materi 3,95 dan media memperoleh skor 4,62. Jika hasil dari aspek materi dan media digabungkan maka akan memperoleh skor 4,29 atau masuk dalam kategori “sangat baik”.

**b. Data Hasil Respon Siswa**

Respon siswa terhadap penggunaan kamus pengecatan sebagai media belajar dapat diketahui dari angket yang diberikan kepada siswa oleh peneliti. Kategori penilaian kamus pengecatan terdiri dari tampilan, penyajian materi, pendukung materi dan kebermanfaatan. Data hasil respon siswa berupa skor yang nantinya dikonversikan menjadi kategori. Hasil konversi penilaian menjadi kategori dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Konversi Penilaian Aspek Materi dan Media Kamus Pengecatan Otomotif Menjadi Kategori.

Rumus	Rerata Skor	Kategori
$X > X_i + 1,8 S_{Bi}$ $X > 3 + (1,8 \cdot 0,67)$ $X > 3 + (1,2)$ $X > 4,2$	$X > 4,2$	Sangat Baik
$X_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{Bi}$ $3 + 0,6 \cdot 0,67 < X \leq 3 + 1,8 \cdot 0,67$ $3 + 0,4 < X \leq 3 + 1,21$ $3,4 < X \leq 4,2$	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$X_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{Bi}$ $3 - 0,6 \cdot 0,67 < X \leq 3 + 0,6 \cdot 0,67$ $3 - 0,4 < X \leq 3 + 0,4$ $2,6 < X \leq 3,4$	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Baik
$X_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{Bi}$ $3 - 1,8 \cdot 0,67 < X \leq 3 - 0,6 \cdot 0,67$ $3 - 1,2 < X \leq 3 - 0,4$ $1,8 < X \leq 2,6$	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang Baik
$X \leq X_i - 1,8 S_{Bi}$ $X \leq 3 - (1,8 \cdot 0,67)$ $X \leq 3 - 1,2$ $X \leq 1,8$	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

X = skor aktual (skor yang dicapai)

Sbi = simpangan baku skor ideal  
=  $(1/6)$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

Xi = rerata  
=  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)  
=  $\frac{1}{2}$  (5+1)  
= 3

Sbi = simpangan baku ideal  
=  $1/6$  (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)  
=  $1/6$  (5 – 1)  
= 0,67

Skor maksimal = 5

Skor minimal = 1

### 1) Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Data dari kegiatan uji coba kelompok kecil terdiri dari data respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif yang sedang dikembangkan. Pengambilan data uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada siswa kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman yang berjumlah 5 orang. Data hasil respon siswa pada uji coba kelompok kecil yang dilaksanakan pada 5 siswa kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Data Hasil Penilaian Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman

No	Aspek	Rerata Skor
1	Tampilan	3,53
2	Penyajian Materi	3,60
3	Pendukung Penyajian	3,57
4	Kebermanfaatan	3,80
<b>Total Skor</b>		<b>14,5</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,63</b>
<b>kategori</b>		<b>BAIK</b>

Dari tabel 17 diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok kecil terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar hasil pengembangan ini mendapatkan skor 3,63 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

## 2) Data Hasil Uji Coba Kelompok Sedang

Data dari kegiatan uji coba kelompok sedang terdiri dari data respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif yang sedang dikembangkan. Pengambilan data uji coba kelompok sedang dilaksanakan pada siswa kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman yang berjumlah 10 orang. Data hasil respon siswa pada uji coba kelompok sedang yang dilaksanakan pada 10 siswa kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Data Hasil Penilaian Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman

No	Aspek	Rerata Skor
1	Tampilan	3,83
2	Penyajian Materi	3,58
3	Pendukung Penyajian	3,81
4	Kebermanfaatan	3,90
<b>Total Skor</b>		<b>15,12</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,78</b>
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Dari tabel 18 diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba kelompok sedang terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar hasil pengembangan ini mendapatkan skor 3,78 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

### 3) Data Hasil Uji Coba Lapangan

Data dari kegiatan uji coba lapangan terdiri dari data respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif yang sedang dikembangkan. Pengambilan data uji coba lapangan dilaksanakan pada siswa kelas XII dan siswa kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman yang berjumlah 31 orang. Data hasil respon siswa pada uji coba lapangan yang dilaksanakan pada 31 siswa kelas XII dan XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Data Hasil Penilaian Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman

No	Aspek	Rerata Skor
1	Tampilan	3,88
2	Penyajian Materi	3,78
3	Pendukung Penyajian	4,06
4	Kebermanfaatan	3,98
<b>Total Skor</b>		<b>15,70</b>
<b>Rerata Skor</b>		<b>3,93</b>
<b>Kategori</b>		<b>BAIK</b>

Dari tabel 19 diketahui bahwa hasil respon siswa uji coba lapangan terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar hasil pengembangan ini mendapatkan skor 3,93 sehingga dapat dikategorikan “baik”.

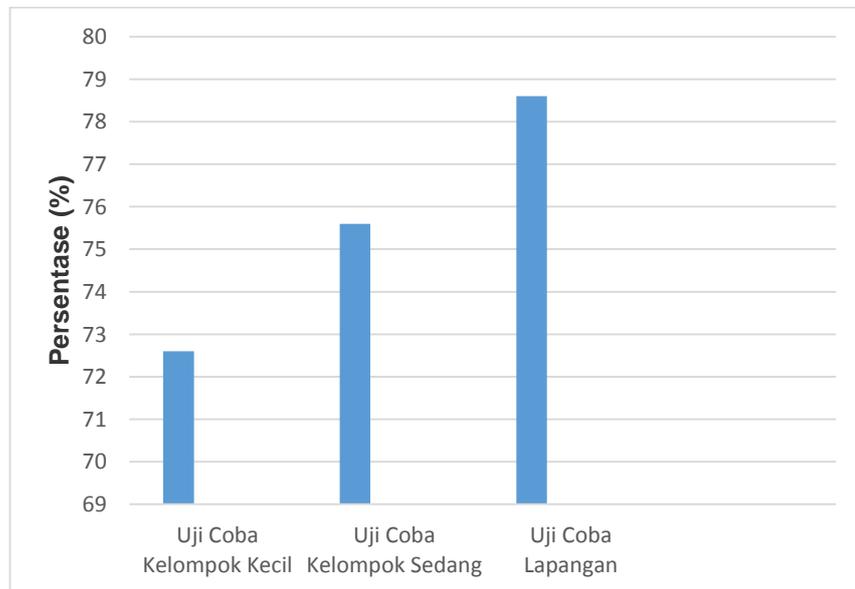
#### 4) Data Kualifikasi Hasil Respon Siswa

Berdasarkan data hasil uji kelompok kecil, uji coba kelompok sedang dan uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Data Kualifikasi Hasil Respon Siswa

No	Uji Coba	Rerata Skor	Presentase (%)	Kategori
1	Kelompok Kecil	3,63	72,60	Baik
2	Kelompok Sedang	3,78	75,60	Baik
3	Uji Lapangan	3,93	78,60	Baik

Bila hasil penilaian uji coba kelompok kecil, kelompok sedang, dan uji lapangan tersebut dalam bentuk diagram batang pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil, Uji Coba Kelompok Sedang dan Uji Lapangan

## B. Analisis Data

### 1. Data Hasil Validasi Produk

#### a. Data Hasil Validasi Produk dari Ahli Materi

Data hasil penilaian ahli materi terdiri dari beberapa kriteria yaitu: kesesuaian materi, keakuratan materi, mendorong keingintahuan, teknik

penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, lugas, dialogis dan interaktif dan kesesuaian dengan perkembangan siswa. Data hasil penilaian rerata skor untuk materi produk kamus pengecatan otomotif adalah 3,80 dan termasuk dalam kategori baik.

Ahli materi juga memberikan saran dan komentar terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa. Saran dan komentar sebagai berikut:

- 1) Untuk kamus istilah asing pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa
  - a) Beberapa penulisan kata tidak tepat, lebih teliti dalam menuliskan kata.
  - b) Istilah yang tidak termasuk dalam pengecatan dihilangkan seperti: *engine hood, bumper, center pillar, deck lid, mud guard, dan waterstrip.*
  - c) Menggunakan bahasa yang hemat.
  - d) Istilah asing dari jumlahnya 265 ditambah lebih banyak, jika bisa dua kali lipatnya.
  - e) Ukuran huruf dikecilkan.
  - f) Spasi huruf dikecilkan.
  - g) Gambar diberikan sumber.
  - h) Bagian samping buku diberikan judul buku, agar pada saat buku disusun di rak mudah menemukannya.
- 2) Untuk Instrumen
  - a) Maksud dari indikator pertanyaan diperjelas.

- b) Indikator pertanyaan yang mempunyai makna sama dihilangkan salah satu.

Dari hasil tersebut, ahli materi menyatakan bahwa media pembelajaran kamus pengecatan otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai saran.**

**b. Data Hasil Validasi Produk dari Ahli Media**

Data hasil penilaian ahli media terdiri dari beberapa kriteria yaitu: konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran dan jenis huruf dan penggunaan spasi kosong. Data hasil penilaian tersebut skor 4,79 dan dalam kategori sangat baik. Ahli media memberikan saran dan komentar terhadap kamus pengecatan otomotif. Saran dan komentar tersebut yaitu:

- 1) Kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa
  - a. Istilah asing yang maksudnya sama, penjelasan diberikan pada istilah yang muncul paling awal.
  - b. Bingkai gambar istilah ditipiskan.
  - c. Istilah asing ditebalkan.
  - d. *Background* istilah asing ditipiskan/ditransparan agar tidak menindih pemanis halaman.
  - e. Kata *Auto Painting Book* pada halaman sampul dengan huruf kapital.
  - f. Ukuran huruf dikecilkan.
  - g. Daftar pustakan yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan memberikan 2 spasi.
  - h. Daftar gambar yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan memberikan 2 spasi.

i. Kata *Automotive Painting Book* pada halaman sampul diganti *Auto Painting Book*.

2) Instrumen Penelitian untuk Ahli Media

a) Pertanyaan istilah diperjelas maksudnya.

b) Indikator pertanyaan terakhir dihilangkan.

Dari hasil tersebut, ahli media menyatakan bahwa kamus pengecatan otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai saran**.

**c. Data Hasil Validasi Produk oleh Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif**

Data hasil penilaian guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman terdiri dari beberapa kriteria yaitu: kesesuaian materi, keakuratan materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, lugas, dialogis dan interaktif dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Data hasil penilaian rerata skor untuk materi produk kamus pengecatan otomotif adalah 4,11 dan termasuk dalam kategori baik.

Guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman juga memberikan saran dan komentar terhadap kamus pengecatan otomotif. Saran dan komentar sebagai berikut:

**1) Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif 1 (Drs. Isnanta)**

Hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa dengan skor 4,05 dan dalam kategori baik.

Saran:

a) *Agitating rod* (halaman 2)

Harus ada syarat tidak boleh larut oleh komponen penyusun cat/*thinner*.

b) *Agitator*

Menjaga agar cat tidak menggumpal. Pada periode waktu tertentu perlu diaduk jika perlu menambahkan pengencer.

c) *Color matching* (halaman 31)

Menyesuaikan warna asli (campuran sesuai formula) dengan cat realita/pada mobil yang sudah sedikit pudar.

d) *Dry sanding* (halaman 43)

Untuk menghindari masuknya air dalam pori-pori dempul/cat agar cat lebih berkualitas.

e) *Double action* (halaman 45)

Gerakan amplas secara rotasi dan revolusi.

f) *Electrolit deposit* (halaman 48)

Proses pelapisan metal secara elektrolisis.

g) *Fatherading/pelandaian* (halaman 52)

Agar setelah cat kering tidak ada batas/garis batas.

h) *Scuffing/pemburaman* (halaman 132)

Menghilangkan lapisan luar cat agar cat baru mempunyai daya rekat sehingga kuat.

i) *Single action sander* (halaman 139)

Amplas berputar dengan satu poros (baik bertenaga listrik atau angin).

j) *Spray booth* (halaman 146)

Ruang penyemprotan cat, agar debu cat tidak mencemari udara dan tidak menempel lagi pada panel yang telah dicat. *Combi booth* dapat berfungsi sebagai *spray booth* dan untuk pengeringan dengan *oven*/pemas.

k) *Surfacer* (halaman 152)

Mengisi pori-pori/ lubang kecil pada primer atau dempul.

Dari hasil validasi guru perbaikan bodi otomotif 1 menyatakan bahwa kamus istilah asing pengecatan otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai saran.**

**2) Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif 2 (Ag. Bambang Utoyo, S.Pd).**

Hasil penilaian kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa dengan skor 4,40 dan dalam kategori “sangat baik”.

Saran:

- a) Gambar *agitator* manual salah, diganti dengan gambar *agitating rod*.
- b) Kata kendaraan pada halaman 10 diganti dengan panel.
- c) Pada penjelasan istilah asing dihalaman 10 ada yang dobel kalimatnya.
- d) Keterangan gambar *biner* seharusnya *binder*.
- e) Penulisan kata keretaan-keretakan seharusnya keretakan-keretakan.
- f) Penulisan kata melempuh pada halaman 16 seharusnya melepuh.
- g) Penulisan kata terbut pada halaman 33 seharusnya terbuat.

- h) Kata penggabungan diganti dengan kata-kata yang mempermudah pemahaman dalam menjelaskan istilah asing.
- i) Penjelasan *hue array test* ditambahkan kemampuan (kekuatan) membaca warna dari seseorang yang dimiliki secara alamiah dan setiap orang berbeda-beda. Kemampuan ini tidak ada kaitannya dengan kecerdasan seseorang.
- j) Kata komponen pada halaman 95 diganti dengan panel.
- k) Gambar 100 salah, seharusnya palunya yang meruncing atau lancip.
- l) Gambar 107 kurang jelas, kalau bisa diganti dengan foto kaleng cat primer yang kelihatan tulisannya.
- m) Halaman 135, *tack rag* dan *tack cloth* itu berbeda. *Tack rag* merupakan kain yang dicelup bensin pembersih untuk menggelap atau membersihkan panel, setelah itu barulah aplikasi *tack cloth*.
- n) Halaman 145, penjelasan pada *waterbase* ditambahkan air tanpa kandungan mineral.

Dari hasil validasi guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif 2 menyatakan bahwa kamus pengecatan otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai saran.**

#### **d. Data Hasil Respon Siswa**

##### **1) Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil**

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada siswa kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) yang berjumlah lima siswa. Kriteria penilaian meliputi tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, dan kebermanfaatan. Rerata skor hasil

uji coba kelompok kecil adalah 3,63 sehingga termasuk dalam kategori baik. Siswa juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap kamus pengecatan otomotif.

Saran dan komentar tersebut secara umum adalah ukuran buku terlalu tebal untuk ukuran buku yang kecil. Lima siswa sepakat dan berpendapat bahwa kamus pengecatan otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai saran.**

## 2) Data hasil Uji Coba Kelompok Sedang

Uji coba kelompok sedang dilaksanakan pada siswa kelas XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) yang berjumlah sepuluh siswa. Kriteria penilaian meliputi tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, dan kebermanfaatan. Rerata skor hasil uji coba kelompok sedang adalah 3,78 sehingga termasuk dalam kategori baik. Siswa juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap kamus pengecatan otomotif. Saran dan komentar tersebut yaitu:

- a) Penjilidan lebih dirapikan
- b) Sampul depan pada gambar yang terdapat pada lingkaran diperjelas/diperlebar.
- c) Pada bagian gambar tertentu ada yang kurang jelas sehingga pada bagian itu gambarnya harus resolusi besar supaya gambar tidak pecah/blur.
- d) Sampul depan ditambah *background* gambar mobil mungkin bisa lebih memperjelas isi buku.

- e) Sudah bagus, cukup membantu sekali, tetapi masih ada yang kurang lengkap.
- f) Masih terdapat yang kurang jelas.

Secara umum, delapan siswa sepakat dan berpendapat bahwa kamus pengecatan otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai saran** dan dua siswa sepakat dan berpendapat bahwa kamus pengecatan otomotif **layak digunakan tanpa revisi**.

### 3) Data Uji Coba Lapangan

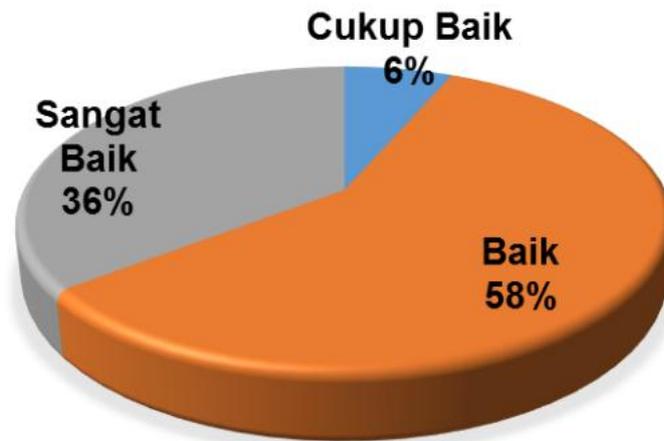
Uji coba kelompok lapangan dilaksanakan pada siswa kelas XII dan XIII Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) yang berjumlah 31 siswa. Kriteria penilaian meliputi tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, dan kebermanfaatan. Rerata skor hasil uji coba lapangan adalah 3,93 sehingga termasuk dalam kategori baik. Siswa juga memberikan saran dan komentar secara umum terhadap kamus pengecatan otomotif. Saran dan komentar tersebut yaitu:

- a) Sampul kurang menarik.
- b) Bahan dari sampul sebaiknya diganti dengan bahan yang tebal agar tidak mudah terlipat dan terawat.

Secara umum, hasil dari uji lapangan dari 31 siswa sebagai responden ditinjau dari tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian, dan kebermanfaatan adalah 2 siswa menyatakan **cukup baik** atau sekitar 6,45%, 18 siswa menyatakan **baik** atau sekitar 58,06%, dan 11 siswa menyatakan **sangat baik** atau sekitar 35,49%.

Hasil uji coba lapangan disajikan pada diagram *pie* pada gambar

7.

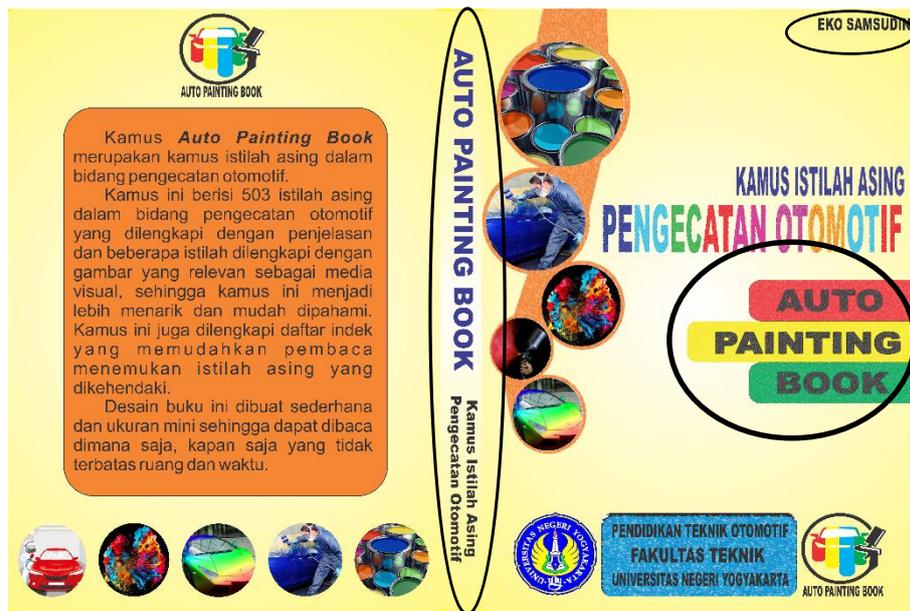


Gambar 7. Diagram *Pie* Hasil Uji Lapangan Siswa Kelas XII dan XIII Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman Terhadap Kamus Pengecatan Otomotif

### C. Kajian Produk

#### 1. Revisi Tahap Pertama

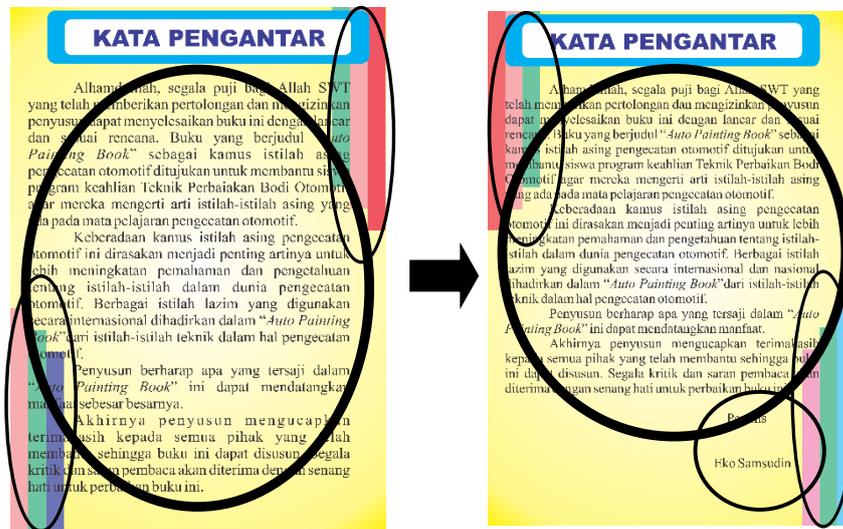
- a. Halaman sampul depan berisi: judul kamus (kamus istilah asing pengecatan otomotif), gambar (cat, tukang cat yang sedang mengecat mobil, macam-macam warna cat, *spray gun* yang mengabutkan cat, dan mobil yang dicat bunglon), nama penyusun (Eko Samsudin), nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), *background* sampul atau *cover* berwarna kuning muda. Perbaikan yang dilakukan pada peletakan nama penulis, dan tulisan *automotive painting book* menjadi *auto painting book*, penambahan judul buku pada bagian samping buku, bentuk *background* dari tulisan *Auto Painting Book*.



Gambar 8. Revisi Tahap Pertama Sampul Kamus Pengecatan Otomotif

- b. Halaman kata pengantar berisi ucapan terimakasih dan deskripsi tentang kamus pengecatan otomotif. Perbaikan dilakukan pada ukuran huruf dan spasi yang dikecilkan (ukuran huruf dari 12 menjadi 10 dan ukuran spasi

dari 1,5 menjadi 1), garis pemanis di pojok kiri atas dan kanan bawah, dan penambahan penulis.



Gambar 9. Revisi Tahap Pertama Halaman Kata Pengantar Kamus Pengecatan Otomotif

- c. Halaman daftar isi berisi tentang daftar halaman tiap-tiap kelompok huruf alfabetis dan halaman yang terdapat dalam kamus pengecatan otomotif. Perbaikan dilakukan pada ukuran huruf dan spasi dikecilkan (ukuran huruf dari 12 menjadi 10 dan ukuran spasi dari 1,5 menjadi 1), *background* kata yang ditransparansi, garis pemanis halaman pada pojok kanan atas dan pojok kiri atas dan nomor halaman.

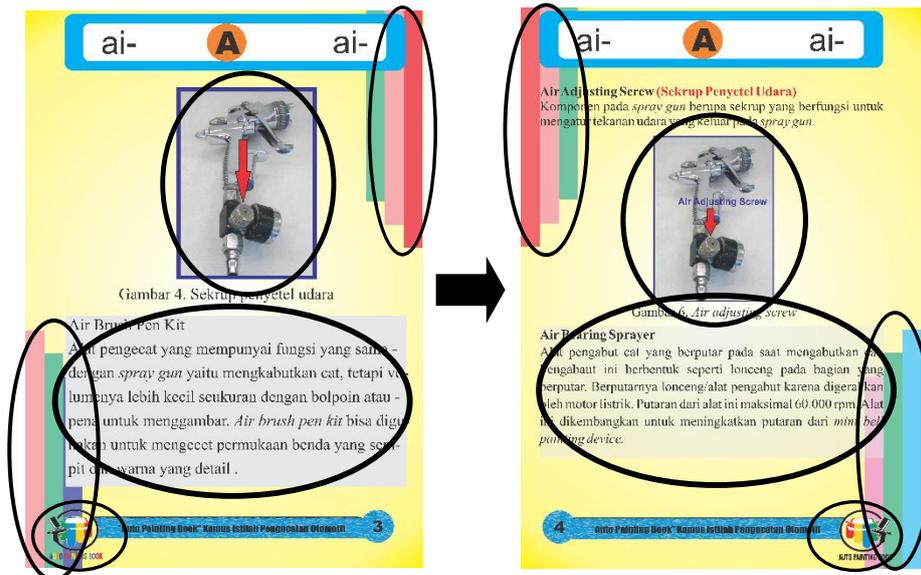
DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR DAFTAR ISI	1
A	14
B	24
C	37
D	47
E	51
F	61
G	65
H	70
I	74
J	75
K	78
L	93
M	95
N	101
O	123
P	130
R	153
S	160
T	162
U	164
V	
W	
INDEX	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI SINGKAT	

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR DAFTAR ISI	1
B	14
C	25
D	36
E	46
F	49
G	57
H	61
I	67
J	70
K	72
L	75
M	87
N	89
O	94
P	112
R	117
S	135
T	141
U	143
V	145
W	151
INDEX	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI SINGKAT	

Gambar 10. Revisi Tahap Pertama Halaman Daftar Isi Kamus Pengecatan Otomotif

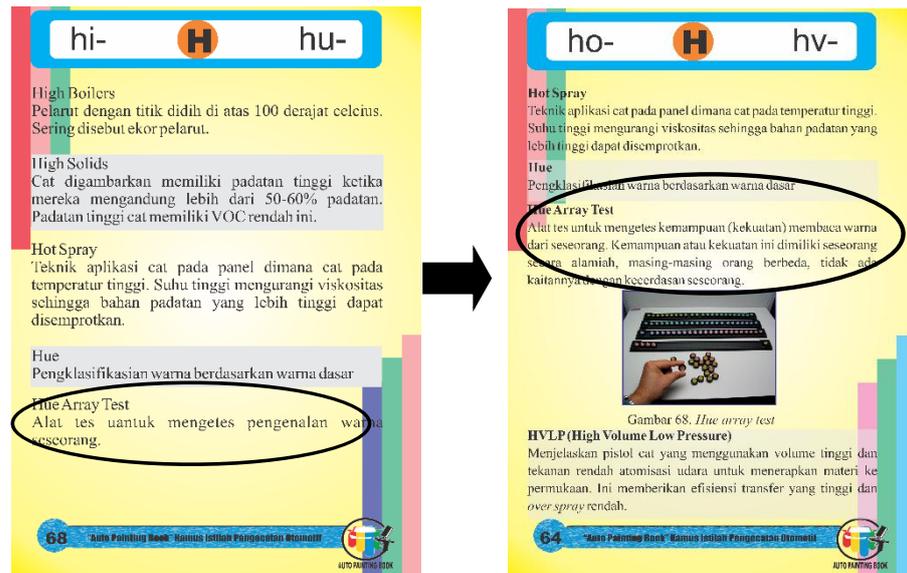
- d. Halaman isi kamus berisi istilah-istilah asing tentang pengecatan otomotif yang disusun secara alfabetis dan disertai penjelasan dan beberapa gambar yang relevan. Jumlah istilah yang ada dalam kamus pengecatan otomotif ini berjumlah 503. Perbaikan dilakukan pada penambahan penjelasan istilah, ukuran huruf dan spasi pada kalimat (ukuran huruf dari 12 menjadi 10 dan ukuran spasi dari 1,5 menjadi 1), garis pemanis halaman di pojok-pojok halaman, tebal bingkai gambar yang ditipiskan, warna nama logo *auto painting book* yang dirubah jadi hitam, *background* penjelasan istilah yang ditransparankan, gambar *agitator* manual yang dianggap salah diganti, penjelasan *hue array test* yang dianggap kurang diperjelas.



Gambar 11. Revisi Tahap Pertama Halaman Isi (Penipisan Bingkai Gambar, Hengecailan Spasi dan Ukuran Huruf, Garis Pemanis Di Pojok Kanan Atas dan Kanan Bawah Kamus Pengecatan Otomotif

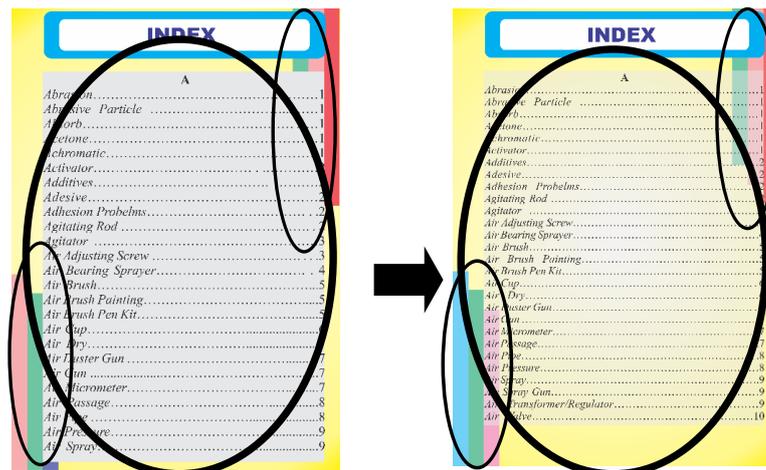


Gambar 12. Revisi Tahap Pertama Halaman Isi (Gambar yang Dianggap Salah Oleh Guru TPBO) Kamus Pengecatan Otomotif



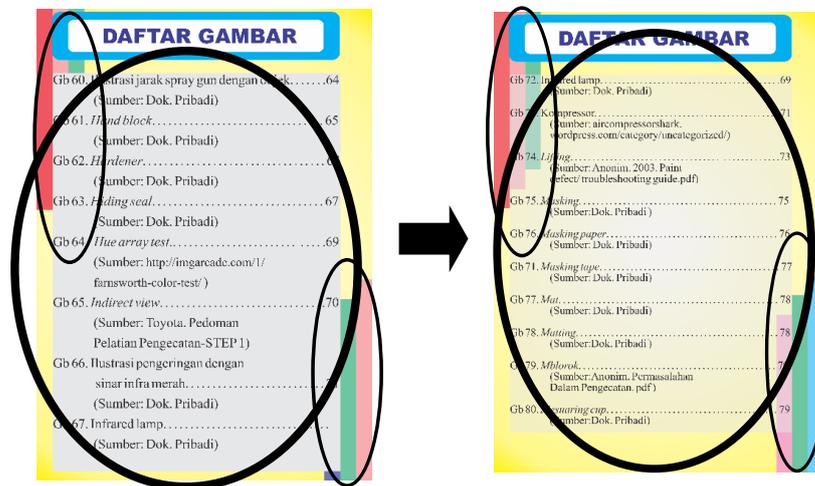
Gambar 13. Revisi Tahap Pertama Halaman Isi (Penjelasan yang Dianggap Kurang Oleh Guru TPBO) Kamus Pengecatan Otomotif

- e. Halaman index berisi daftar istilah-istilah yang disertai letak halaman yang terdapat pada kamus pengecatan otomotif. Perbaikan dilakukan pada *background* penulisan istilah asing, garis pemanis halaman di pojok kanan atas dan pojok kiri bawah, ukuran huruf yang dikecilkan (ukuran huruf dari 12 menjadi 10 dan ukuran spasi dari 1,5 menjadi 1), dan ukuran dari tempat menyusun istilah asing.



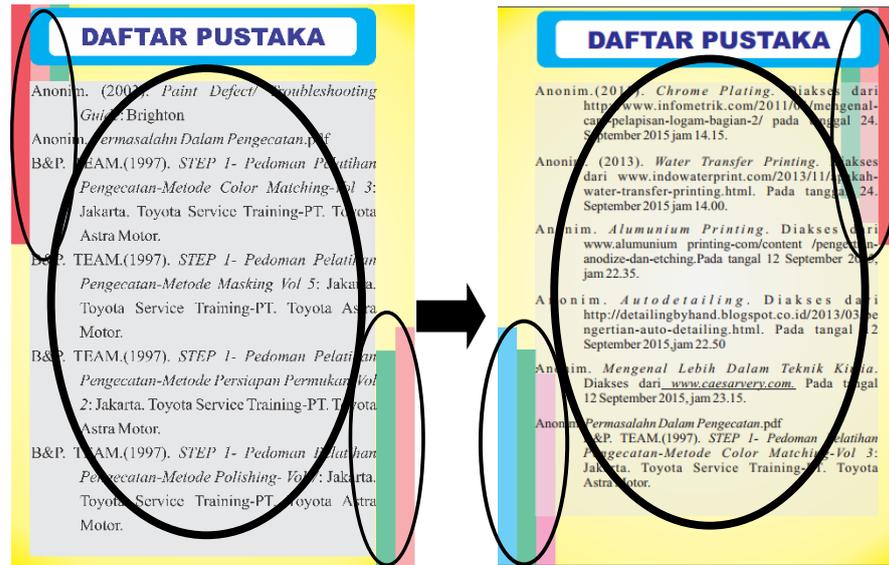
Gambar 14. Revisi Tahap Pertama Halaman Index Kamus Pengecatan Otomotif

- f. Daftar gambar berisi nomor gambar, nama gambar, sumber gambar dan letak gambar untuk memudahkan pengguna buku menemukan letak gambar yang hendak dicari serta darimana sumber gambar tersebut didapatkan. Perbaikan dilakukan pada *background* pada daftar-daftar gambar yang ditransparankan, ukuran huruf yang dikecilkan (ukuran huruf dari 12 menjadi 10 dan ukuran spasi dari 1,5 menjadi 1), pustaka yang satu dan yang lainnya diberikan 2 spasi, garis pemanis halaman pada pojok-pojok halaman, dan ukuran tempat untuk menyusun daftar-daftar gambar.



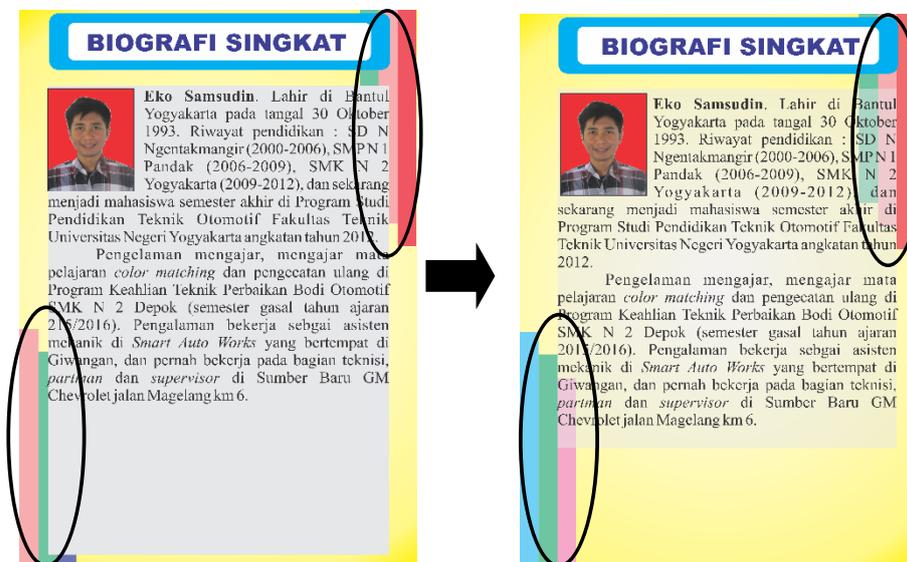
Gambar 15. Revisi Tahap Pertama Halaman Daftar Gambar Kamus Pengecatan Otomotif

- g. Halaman daftar pustaka berisi daftar buku acuan pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi atau acuan penyusunan kamus istilah asing. Perbaikan dilakukan pada *background* pada pustaka yang ditransparankan, ukuran huruf yang dikecilkan (ukuran huruf dari 12 menjadi 10 dan ukuran spasi dari 1,5 menjadi 1), pustaka yang satu dan yang lainnya diberikan 2 spasi, garis pemanis halaman pada pojok-pojok halaman, dan ukuran tempat untuk menyusun daftar pustaka.

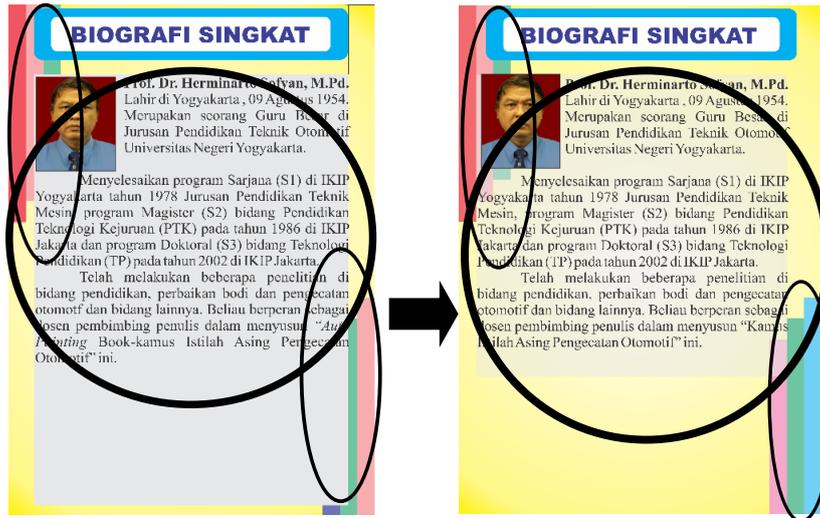


Gambar 16. Revisi Tahap Pertama Halaman Daftar Pustaka Kamus Pengecatan Otomotif

- h. Halaman biografi singkat berisi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis. Perbaikan dilakukan pada *background* pada deskripsi biografi yang ditransparankan, garis pemanis pada pojok-pojok halaman, dan ukuran tempat mendeskripsikan biografi.



Gambar 17. Revisi Tahap Pertama Halaman Biografi Singkat Pada Kamus Pengecatan Otomotif



Gambar 18. Revisi Tahap Pertama Halaman Biografi Singkat Pada Kamus Pengecatan Otomotif

- i. Sampul penutup berisi logo kamus pengecatan otomotif, deskripsi singkat tentang kamus pengecatan otomotif, dan gambar (ilustrasi tukang cat mengacat mobil, macam-macam warna cat, mobil yang dicat bunglon, dan cat). Perbaikan dilakukan pada logo yang diletakkan di atas, deskripsi kamus pengecatan otomotif yang spasinya dikecilkan dan background dari deskripsi kamus pengecatan otomotif yang tidak terdapat lipatan di pojok kanan bawah.



Gambar 19. Revisi Tahap Pertama Sampul Belakang Kamus Pengecatan Otomotif

## 2. Revisi Tahap Kedua

Revisi tahap kedua dilakukan berdasarkan uji coba kelompok kecil terhadap kamus pengecatan otomotif oleh siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif. Dari hasil analisis data pengujian kelompok kecil tersebut didapat hasil rerata skor 3,63 dan termasuk dalam kategori baik. Kelima responden menyatakan pengembangan kamus pengecatan otomotif **layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran.**

Revisi tahap kedua ini dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan komentar dari responden secara umum yaitu siswa merasa buku masih terlalu tebal. Perbaikan dilakukan pada kertas *art paper* yang digunakan dari 150 gram dirubah menjadi 120 gram agar ketebalan buku berkurang sehingga tidak mempengaruhi isi buku.

## 3. Revisi Tahap Ketiga

Revisi tahap ketiga dilakukan berdasarkan uji coba kelompok sedang terhadap kamus pengecatan otomotif oleh siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif. Dari hasil data analisis data pengujian kelompok kecil tersebut didapat hasil rerata skor 3,78 dan termasuk dalam kategori baik. Kesepuluh responden menyatakan delapan siswa berpendapat bahwa kamus pengecatan otomotif **layak digunakan dengan revisi sesuai saran** dan dua siswa berpendapat bahwa kamus pengecatan otomotif **layak digunakan tanpa revisi.**

Tahap revisi ketiga ini dilakukan dengan beberapa perbaikan sesuai saran dan komentar dari responden, antara lain:

- a. Merapikan penjilidan.

- b. Sampul depan pada gambar yang terdapat pada lingkaran diperjelas/diperlebar.
- c. Sampul ditambah gambar mobil.



Gambar 20. Revisi Tahap Ketiga Sampul amus Pengecatan Otomotif

- d. Membesarkan gambar atau mengganti gambar yang resolusinya besar agar tidak blur dan mudah dilihat.



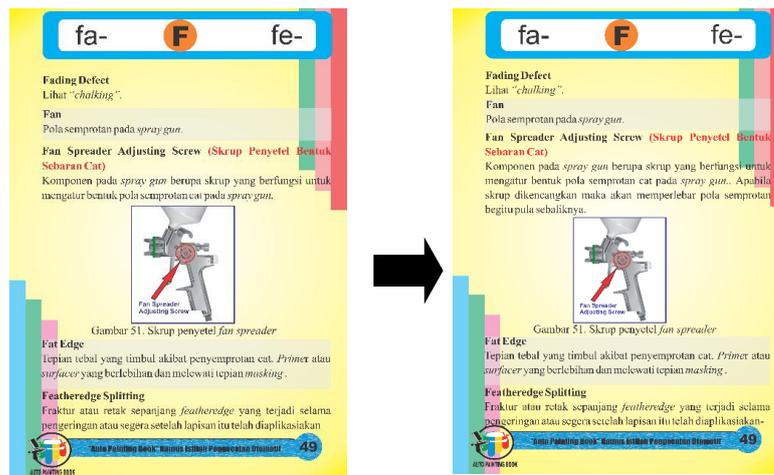
Gambar 21. Revisi Tahap Ketiga Memperjelas Gambar Pada Halaman Isi Kamus Pengecatan Otomotif

e. Menambah istilah asing.



Gambar 22. Revisi Tahap Ketiga Menambah Istilah dan Gambar Pada Halaman Isi kamus Pengecatan Otomotif

f. Memperjelas penjelasan istilah asing.



Gambar 23. Revisi Tahap Ketiga Memperjelas Istilah Pada Halaman Isi Kamus Pengecatan Otomotif

4. Revisi Tahap Keempat

Revisi tahap keempat dilakukan berdasarkan uji coba lapangan terhadap kamus pengecatan otomotif oleh siswa teknik perbaikan bodi otomotif. Dari hasil data analisis data pengujian lapangan tersebut didapat hasil rerata skor 3,93 dan termasuk dalam kategori baik. Revisi ini berdasarkan hasil

pengujian yang dilaksanakan pada kelas XII dan XIII TPBO dengan jumlah 31 siswa. Pada revisi tahap ini dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- a. Menambah gambar pada halaman sampul agar lebih menarik.



Gambar 24. Revisi Tahap Keempat Menambah Gambar Pada Halaman Kamus Pengecatan Otomotif

- b. Mengganti cover menjadi lebih tebal dan keras (*hard cover*) agar tidak mudah rusak pada saat ditaruh di saku.

## 5. Kajian Produk Akhir

Berdasarkan hasil evaluasi produk oleh ahli materi, ahli media dan guru TPBO SMK N 2 Depok Sleman, serta hasil uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang dan uji coba lapangan oleh siswa, maka produk perlu dilakukan perbaikan. Produk akhir kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kamus pengecatan otomotif dibuat dengan ukuran kertas A6 atau dengan ukuran 105x148.
- b. Halaman sampul cover

Halaman sampul berisi nama penyusun (Eko Samsudin) dan nama editor (Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd), judul kamus (kamus pengecatan otomotif), gambar (cat, tukang cat yang sedang mengecat mobil, macam-

macam warna cat, *spray gun* yang mengabutkan cat, dan mobil yang dicat bunglon), nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), *background* sampul atau *cover* berwarna kuning muda, gambar mobil dan gambar cat. Sampul menggunakan jenis *hard cover*.



Gambar 25. Tampilan Akhir Sampul Kamus Pengecatan Otomotif

c. Halaman *francis*

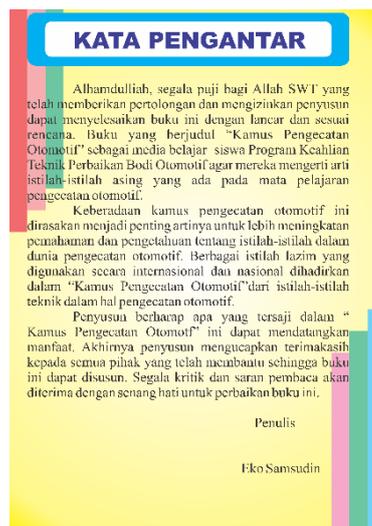
Halaman *francis* berisi nama dan logo lembaga pendidikan (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), judul kamus (Kamus Pengecatan Otomotif), nama penulis (Eko Samsudin), editor (Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd) dan logo kamus pengecatan otomotif.



Gambar 26. Tampilan Akhir Halaman *Francis* Kamus Pengecatan Otomotif

d. Halaman kata pengantar

Halaman kata pengantar berisi ucapan terimakasih dan deskripsi tentang kamus pengecatan otomotif.



Gambar 27. Tampilan Akhir Halaman Kata Pengantar Kamus Pengecatan Otomotif

e. Halaman daftar isi

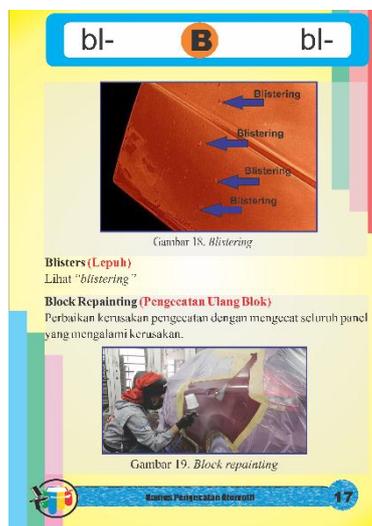
Halaman daftar isi berisi tentang daftar halaman tiap-tiap kelompok huruf alfabetis, indek, daftar gambar, daftar pustaka, dan biografi singkat yang terdapat kamus pengecatan otomotif.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
A.....	1
B.....	14
C.....	25
D.....	36
E.....	46
F.....	49
G.....	57
H.....	61
I.....	67
K.....	71
L.....	72
M.....	75
N.....	87
O.....	89
P.....	94
R.....	112
S.....	117
T.....	135
U.....	141
V.....	143
W.....	145
X.....	151
INDEX	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI SINGKAT	

Gambar 28. Tampilan Akhir Halaman Daftar Isi Kamus Pengecatan Otomotif

f. Halaman isi

Halaman isi kamus, berisi istilah-istilah asing tentang pengecatan otomotif yang disusun secara alfabetis. Jumlah istilah asing yang ada pada kamus istilah asing pengecatan otomotif ini adalah 503 istilah disertai penjelasan. Dilengkapi juga dengan gambar yang relevan.



Gambar 29. Tampilan Akhir Halaman Isi Kamus Pengecatan Otomotif

g. Halaman indek

Halaman indek berisi istilah-istilah asing pengecatan otomotif yang terdapat dalam kamus pengecatan otomotif dan letak halaman istilah asing dalam kamus pengecatan otomotif.

INDEX	
A	
<i>Abrasion</i> .....	1
<i>Abrasive Particle</i> .....	1
<i>Absorb</i> .....	1
<i>Acetone</i> .....	1
<i>Achromatic</i> .....	1
<i>Activator</i> .....	1
<i>Additives</i> .....	2
<i>Adhesive</i> .....	2
<i>Adhesion Problems</i> .....	2
<i>Agitating Rod</i> .....	2
<i>Agitator</i> .....	3
<i>Air Adjusting Screw</i> .....	4
<i>Air Bearing Sprayer</i> .....	4
<i>Air Brush</i> .....	5
<i>Air Brush Painting</i> .....	5
<i>Air Brush Pen Kit</i> .....	5
<i>Air Cap</i> .....	6
<i>Air Dry</i> .....	6
<i>Air Duster Gun</i> .....	7
<i>Air Gun</i> .....	7
<i>Air Micrometer</i> .....	7
<i>Air Passage</i> .....	7
<i>Air Pipe</i> .....	8
<i>Air Pressure</i> .....	8
<i>Air Spray</i> .....	9
<i>Air Spray Gun</i> .....	9
<i>Air Transformer/Regulator</i> .....	9
<i>Air Valve</i> .....	10

Gambar 30. Tampilan Akhir Halaman Indek Kamus Pengecatan Otomotif

h. Halaman daftar gambar

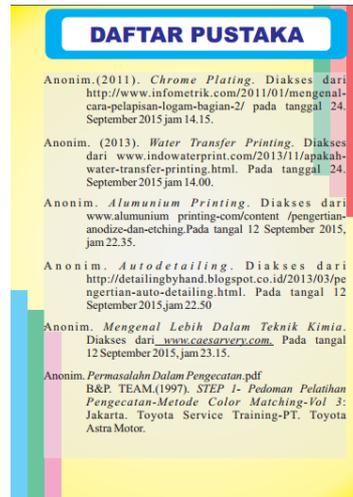
Halaman daftar gambar berisi daftar informasi gambar-gambar yang ada pada kamus pengecatan otomotif dilengkapi dengan sumber gambar yang digunakan.

DAFTAR GAMBAR	
Gb 72. <i>Infrared lamp</i> .....	69
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 73. <i>Kompressor</i> .....	71
(Sumber: <a href="http://aircompressorshark.wordpress.com/category/unecategorized/">aircompressorshark.wordpress.com/category/unecategorized/</a> )	
Gb 74. <i>Lifting</i> .....	73
(Sumber: Anonim, 2003, <i>Paint defect troubleshooting guide.pdf</i> )	
Gb 75. <i>Masking</i> .....	75
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 76. <i>Masking paper</i> .....	76
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 71. <i>Masking tape</i> .....	77
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 77. <i>Mat</i> .....	78
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 78. <i>Matting</i> .....	78
(Sumber: Dok. Pribadi)	
Gb 79. <i>Mblorok</i> .....	79
(Sumber: Anonim, Pemecahan Dalaan Pengecatan.pdf)	
Gb 80. <i>Mesmaring cup</i> .....	79
(Sumber: Dok. Pribadi)	

Gambar 31. Tampilan Akhir Halaman Daftar Gambar Kamus Pengecatan Otomotif

i. Halaman daftar pustaka

Halaman daftar pustaka berisi informasi daftar buku/pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi/acuan penyusunan kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.



Gambar 32. Tampilan Akhir Halaman Daftar Pustaka Kamus Pengecatan Otomotif

j. Halaman biografi singkat

Halaman biografi singkat berisi informasi yang terdiri dari biografi singkat penulis (Eko Samsudin) dan biografi singkat pembimbing skripsi penulis (Prof. Dr. erminarto Sofyan, M.Pd).



Gambar 33. Tampilan Akhir Halaman Biografi Singkat

k. Sampul Penutup

Sampul penutup berisi logo kamus pengecatan otomotif, deskripsi singkat tentang kamus pengecatan otomotif, dan gambar (ilustrasi tukang cat mengacat mobil, macam-macam warna cat, mobil yang dicat bunglon, dan cat). Sampul penutup menggunakan kertas jenis *hard cover*.



Gambar 34. Tampilan Akhir Sampul Belakang Kamus Pengecatan Otomotif

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan proses pengembangan kamus pengecatan otomotif untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman, hasil penilaian produk dari ahli materi, ahli media, guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, respon siswa terhadap kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan peneliti.

1. Proses pengembangan kamus pengecatan otomotif untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman melalui 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap

pengembangan (*develop*) dan tahap penyebarluasan (*disseminate*). Dihasilkan buku berbentuk kamus sebagai media belajar siswa untuk mata pelajaran pengecatan otomotif dengan jumlah kosa kata 503 istilah, 141 gambar relevan dengan ukuran buku A6 (105x148) mm, dilengkapi dengan daftar index, daftar gambar, daftar pustaka dan biografi singkat penulis dan dosen pembimbing.

2. Penilaian aspek materi oleh ahli materi bahwa kamus istilah asing pengecatan otomotif hasil pengembangan memperoleh skor 3,80 dan masuk dalam kategori “baik”. Hasil penilaian oleh ahli materi mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan berkualitas dilihat dari kesesuaian materi, keakuratan materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian materi, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, lugas, dialogis dan interkatif dan kesesuaian dengan perkembangan siswa. Berdasarkan penilaian ahli materi kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Dari pernyataan ahli materi kamus istilah asing pengecatan yang dikembangkan siap diuji cobakan kepada siswa setelah dilakukan perbaikan sesuai saran yang tercantum pada halaman 79-80. Dari penilaian ahli materi aspek yang memperoleh penilaian tertinggi adalah aspek kesesuaian materi, teknik penyajian materi, pendukung penyajian, dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik dengan rerata skor 4,00. Penilaian tertinggi pada aspek kesesuaian materi, teknik penyajian materi, pendukung penyajian, dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif dapat digunakan sebagai media belajar siswa khususnya pada bidang pengecatan otomotif,

penyajian materi dan pendukung penyajian materi yang digunakan dalam pengembangan kamus pengecatan otomotif meningkatkan motivasi dan kemudahan mempelajari kamus pengecatan otomotif, dan bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa. Penilaian terendah oleh ahli materi adalah pada aspek mendorong keingintahuan, lugas, dialogis dan interaktif dengan rerata skor 3,50. Dari penilaian terendah tersebut mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif belum mampu mendorong pembacanya untuk mempelajari istilah asing pengecatan otomotif. Untuk mengatasi penilaian terendah pada aspek tersebut dilakukan penambahan istilah asing, penambahan gambar relevan dengan istilah, dan memperjelas maksud dari makna istilah asing pengecatan.

3. Penilaian aspek media oleh ahli media bahwa kamus istilah asing pengecatan otomotif hasil pengembangan ini memperoleh skor 4,62 dan masuk dalam kategori "sangat baik". Hasil penilaian oleh ahli media mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan berkualitas dilihat dari konsistensi, format, organisasi, daya tarik kamus pengecatan otomotif, ukuran dan jenis huruf, dan penggunaan spasi kosong. Berdasarkan penilaian ahli media kamus istilah asing pengecatan otomotif yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Dari pernyataan ahli media kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan siap diuji cobakan kepada siswa setelah dilakukan perbaikan sesuai saran yang tercantum pada halaman 80-81. Dari penilaian ahli media aspek yang memperoleh penilaian tertinggi adalah konsistensi dan organisasi dengan rerata skor 5,00. Penilaian tertinggi pada aspek konsistensi dan organisasi mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif penyajian halaman dan

isi pada tiap halaman dalam kamus pengecatan otomotif konsisten dan terorganisasi dengan sangat baik sehingga kamus pengecatan otomotif menjadi media pembelajaran mudah dipelajari. Penilaian terendah kamus pengecatan otomotif oleh ahli media terletak pada aspek daya tarik dengan rerata skor 4,14. Dari penilaian terendah tersebut mengindikasikan bahwa daya tarik dalam kategori baik. Untuk mengatasi/meningkatkan penilaian tersebut dilakukan perbaikan pada bingkai gambar istilah ditipiskan, istilah asing ditebalkan, *background* di transparansikan dan kata *automotive painting book* diganti dengan *auto painting book*.

4. Penilaian oleh guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif bahwa kamus pengecatan otomotif hasil pengembangan memperoleh skor 4,11 dan masuk dalam kategori “baik”. Hasil penilaian oleh guru TPBO mengindikasikan bahwa kamus istilah asing pengecatan otomotif yang dikembangkan berkualitas dilihat dari kesesuaian materi, keakuratan materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian materi, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, lugas, dialogis dan interkatif, dan kesesuaian dengan perkembangan siswa. Berdasarkan penilaian guru TPBO kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Dari pernyataan ahli materi kamus istilah asing pengecatan yang dikembangkan siap diuji cobakan kepada siswa setelah dilakukan perbaikan sesuai saran yang tercantum pada halaman 82-84. Penilaian tertinggi oleh guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif terletak pada aspek teknik penyajian materi dengan rerata skor 4,50. Penilaian tertinggi pada aspek teknik penyajian materi mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif mempermudah siswa untuk mempelajari

istilah asing dalam pengecatan otomotif. Penilaian terendah pada kamus pengecatan otomotif oleh guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif terletak pada aspek mendorong keingintahuan dan lugas dengan rerata skor 3,75. Untuk mengatasi penilaian terendah tersebut dilakukan perbaikan pada beberapa penjelasan istilah dan perbaikan pada gambar istilah.

5. Respon terhadap kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman.

Setelah media yang dikembangkan oleh peneliti dinilai dan diberikan saran dan komentar maka media direvisi sesuai saran. Media belajar kamus pengecatan otomotif yang telah direvisi divalidasi oleh validator kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa SMK N 2 Depok Sleman Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) pada tanggal 7 Januari 2016 dengan siswa berjumlah 5 orang, dengan subjek penelitian siswa kelas XIII yang dipilih secara acak dengan cara diundi. Tujuan dari uji coba kelompok kecil adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk bahan memperbaiki media dalam revisi berikutnya. Hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil yang berjumlah 5 orang siswa memperoleh rerata skor 3,63 dan masuk dalam kategori "baik". Dari uji coba kelompok kecil mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan berkualitas jika dilihat dari tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian dan kebermanfaatannya. Berdasarkan uji coba kelompok kecil 5 siswa menyatakan kamus istilah asing pengecatan otomotif layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Dari

pernyataaan 5 siswa kamus istilah asing pengecatan otomotif siap diuji cobakan pada uji coba kelompok sedang sehingga produk menjadi lebih baik dengan memperbaiki media sesuai saran yang tercantum pada halaman 85 sebelum dilakukan uji coba kelompok sedang.

Setelah uji coba kelompok kecil dan mendapatkan penilaian dan saran dari siswa maka saran dan komentar dari siswa dipertimbangkan untuk memperbaiki media menjadi produk yang lebih baik. Setelah produk direvisi maka produk dilakukan uji coba kelompok sedang. Uji coba kelompok sedang dilakukan pada siswa SMK N 2 Depok Sleman Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) pada tanggal 9 Januari 2016 dengan siswa berjumlah 10 orang, dengan subjek penelitian siswa kelas XIII yang dipilih secara acak dengan cara diundi. Tujuan dari uji coba kelompok sedang adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk bahan memperbaiki media dalam revisi berikutnya. Hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok sedang yang berjumlah 10 orang siswa memperoleh rerata skor 3,78 dan masuk dalam kategori “baik”. Dari uji coba kelompok sedang mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan berkualitas jika dilihat dari tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian dan kebermanfaatan. Berdasarkan uji coba kelompok sedang 8 siswa menyatakan kamus pengecatan otomotif layak digunakan dengan revisi sesuai saran dan 2 siswa menyatakan layak digunakan tanpa revisi. Dari pernyataan 10 siswa kamus pengecatan otomotif siap diuji cobakan pada uji coba lapangan sehingga produk menjadi lebih baik dengan memperbaiki media sesuai saran yang tercantum pada halaman 86 sebelum dilakukan uji coba lapangan.

Setelah uji coba kelompok sedang dan mendapatkan penilaian dan saran dari siswa maka saran dan komentar dari siswa dipertimbangkan untuk memperbaiki media menjadi produk yang lebih baik. Setelah produk direvisi maka produk dilakukan uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan pada siswa SMK N 2 Depok Sleman Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) pada tanggal 12 Januari 2016 dengan siswa berjumlah 31 orang, dengan subjek penelitian siswa kelas XIII yang tidak terpilih sebagai subjek uji coba kelompok kecil dan sedang serta siswa kelas XII TPBO. Tujuan dari uji coba lapangan adalah untuk mengumpulkan informasi dan menerapkan produk pada kelas sesungguhnya sehingga dapat digunakan untuk bahan memperbaiki media menjadi produk akhir yang siap disebarluaskan. Hasil penilaian siswa pada uji lapangan yang berjumlah 31 orang siswa memperoleh rerata skor 3,93 dan masuk dalam kategori "baik". Dari uji coba lapangan mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif yang dikembangkan berkualitas jika dilihat dari tampilan, penyajian materi, pendukung penyajian dan kebermanfaatan. Berdasarkan uji coba lapangan 11 siswa menyatakan kamus pengecatan otomotif layak digunakan dengan revisi sesuai saran dan 20 siswa menyatakan kamus istilah asing pengecatan otomotif layak digunakan tanpa revisi. Dari pernyataan 31 siswa kamus istilah asing pengecatan otomotif akan dilakukan revisi sesuai saran sehingga menjadi produk akhir yang siap disebarluaskan kepada guru dan siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif. Penilaian tertinggi pada uji coba lapangan terletak pada aspek pendukung penyajian dengan rerata skor 3,90. Dari penilaian tertinggi pada aspek pendukung penyajian mengindikasikan bahwa kamus pengecatan otomotif mudah digunakan dan

dipelajari oleh siswa. Penilaian terendah pada uji coba lapangan terletak pada aspek penyajian materi dengan rerata skor 3,58. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan penambahan gambar yang relevan dengan istilah asing.

Kamus pengecatan otomotif hasil pengembangan ini memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan tersebut antara lain yaitu :

1. Kamus istilah asing pengecatan otomotif ini ukurannya kecil dan muat dalam saku, sehingga mudah dibawa kemana saja.
2. Karena mudah dibawa kemana saja, maka kamus istilah asing pengecatan otomotif ini mudah digunakan kapan saja dan dimana.
3. Desainnya yang menarik menimbulkan minat siswa untuk membacanya dan tidak membosankan.
4. Kualitas kertas yang bagus meningkatkan ketahanan buku.
5. Kamus istilah asing pengecatan otomotif ini istilah-istilah yang termuat di dalamnya berasal dari buku pegangan siswa sehingga dapat membantu siswa dalam memahami istilah yang ada dalam buku pegangan yang digunakan di Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif.
6. Kamus istilah asing pengecatan ini disertai gambar yang relevan dengan istilah asing sehingga memperjelas penjelasan dari istilah asing.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Proses pengembangan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif SMK N 2 Depok Sleman melalui 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebarluasan (*disseminate*). Dihasilkan media pembelajaran berbentuk kamus pengecatan otomotif dengan jumlah kosa kata 503 istilah, 141 gambar relevan dengan ukuran buku A6 (105x148) mm, dilengkapi dengan daftar indek, daftar gambar, daftar pustaka dan biografi singkat penulis dan dosen pembimbing.
2. Kelayakan kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman dilihat dari aspek materi memperoleh skor 3,80 dan dikategorikan “baik”,
3. Kelayakan media pembelajaran kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman dilihat dari aspek media memperoleh skor 4,62 dan dikategorikan “sangat baik”,
4. Kelayakan media pembelajaran kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman dilihat dari aspek materi menurut guru Program Keahlian

Teknik Perbaikan Bodi Otomotif memperoleh rerata skor 4,11 dan dikategorikan “baik”.

5. Penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil memperoleh rerata skor 3,63 dan dikategorikan “baik”, pada uji coba kelompok sedang memperoleh rerata skor 3,78 dan dikategorikan “baik” dan uji lapangan memperoleh rerata skor 3,93 dan dikategorikan “baik”.

## **B. Keterbatasan Produk**

Dalam mengembangkan kamus pengecatan otomotif masih sebagai media belajar siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif terdapat kekurangan bagian tepi buku tidak bisa diberikan tanda huruf awal istilah seperti pada kamus bahasa inggris. Hal ini dikarenakan keterbatasan percetakan yang digunakan untuk menyetak kamus pengecatan otomotif tidak bisa memodifikasi buku seperti kamus bahasa inggris.

## **C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa merupakan produk baru yang belum pernah dikembangkan sebelumnya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan yang berkelanjutan, pengembangan kedepannya yang diharapkan adalah:

1. Kamus pengecatan otomotif memuat ribuan istilah asing dalam pengecatan otomotif.
2. Dikembangkan menjadi buku elektronik yang dapat diaplikasikan di HP android sehingga lebih mudah disebarluaskan.

## **D. Saran**

### **1. Siswa**

- a. Sebagai media pembelajaran pengecatan otomotif yang digunakan dalam kegiatan belajar mandiri di sekolah, rumah, dan dimana saja.
- b. Sebagai media pembelajaran pengecatan otomotif yang digunakan sebagai buku saku pada saat praktik dibengkel maupun praktik kerja lapangan di perusahaan.

### **2. Guru**

Sebagai media pembelajaran yang digunakan pada saat mengajarkan mata pelajaran pengecatan bodi otomotif.

### **3. Sekolah**

Membantu penyebaran media pembelajaran kamus pengecatan otomotif sebagai media belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman, R.Rahardjo, Anung Haryono, & Rahardjito. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2015). *Standar Penilaian Buku Teks Pembelajaran.ppt*
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2008) Buletin BNSP (Media Komunikasi dan Dialog Standar pendidikan): Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Buhari. (2015). *Four-D Model (Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran dari Thiagarajan, dkk)*. Diakses dari <http://jurnal.utm.ac.id/index.php/MID/article/viewFile/13/11> pada tanggal 30 September 2015 jam 11.38.
- Dewi Ismawarti. (2014). *Pengembangan Kamus Bergambar Peralatan Membuat Dan Menyajikan Minuman Non-Alkohol dan Minuman Beralkohol Untuk Siswa Jasa Boga Kelas Xi SMK Negeri 4 Yogyakarta*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/26183/1/Dewi%20Ismawarti%2012511247001.pdf> pada tanggal 25 Januari 2016 jam 14.00
- Eko Putro Widoyoko, S. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eko Rendiyanto. (2015). *Pengembangan Kamus Teknik Elektronika Dasar Sebagai Media Belajar Untuk Siswa Jurusan Audio Video SMK Negeri 2 Depok Sleman*. Diakses dari [http://eprints.uny.ac.id/26803/1\\_Eko%20Rendiyanto%20-%20%2010502241028.pdf](http://eprints.uny.ac.id/26803/1_Eko%20Rendiyanto%20-%20%2010502241028.pdf) pada tanggal 25 Januari 2016 jam 14.00
- Ewin Tri. (2012). Konsep Kamus Sebagai Media Pembelajaran. Diakses dari <http://tribengkulu.blogspot.com/2012/11/konsep-kamus-sebagai-media-Pembelajaran.html> pada tanggal 7 Maret 2016 jam 14.25.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press

- Kemendikbud. *Buku Teks*. Diakses dari <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/penilaian-buku-teks-pelajaran> jam 14.13.
- Kwary, D.A., Erlita, R., & Jurianto. (2007). *Pengembangan Kamus Elektronik Akuntansi Keuangan Berbasis Korpus. Laporan Penelitian*. Surabaya: FS UNAIR
- Nur Kholiq. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Autobody Book Sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif Untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman*. Skripsi FT-UNY
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Safiandi. (2009). *Mengenal Bacaan, Kamus, Ensiklopedia, Buku, dan Jurnal*. Diakses dari <http://nahulinguistik.wordpress.com/2009/07/19/Mengenal-bacaan-kamus-ensiklopedi-buku-dan-jurnal-pada> Pada tanggal 7 Maret 2016 jam 13.42.
- Susilana, R dan Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI
- Rumampuk. (1988). *Media Instruksional IPS*. Jakarta:P2LPTK
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*.Bandung: CV Sinar Baru Offset Bandung.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Wikipedia Bahasa Indonesia. *Kamus*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Kamus> pada tanggal 7 Maret 2016 jam 14.06.

## **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### ANALISIS KEBUTUHAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT PENGECATAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

#### A. Tujuan Observasi

Untuk menentehui pelaksanaan kegiatan belajar di kelas program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif dalam hal ini lebih difokuskan pada media pembelajaran.

#### B. Tabel Aspek yang Diamati

No	Apek yang diamati	Jenis aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penggunaan media	Papan tulis	V		
		Buku	V		Siswa diwajibkan memiliki 5 buku yaitu <i>New Step 1 &amp; 2 Training Manual Body Repair</i> , <i>New Step 1 &amp; 2 Training Manual Body Painting</i> dan <i>New Step 1 Training Manual</i>
		Chart	V		
		Benda jadi	V		
		Job sheet	V		
		Transparansi		V	
		Lain –lain			
2	Penggunaan metode mengajar	Ceramah	V		
		Tanya jawab	V		
		Diskusi	V		
		Demonstrasi	V		
		Pemberian tugas	V		
		Eksperimen		V	
		Kerja kelompok	V		

No	Apek yang diamati	Jenis aspek	Ya	Tidak	Keterangan
3	Sikap siswa	Aktif	V		
		Pasif			

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Otomotif  
SMK Negeri 2 Depok

Drs.Isnanta  
NIP. 19620904 199003 1 006

## LAMPIRAN 2

### ANALISIS KEBUTUHAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENGECATAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

#### A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui keadaan lapangan yaitu untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan diterima atau tidak oleh subjek.

#### B. Subjek Wawancara

Guru mata diklat perbaikan bodi otomotif dan Siswa program keahlian TPBO

#### C. Pertanyaan Penelitian

##### Untuk Guru

1. Kurikulum apa yang digunakan di SMKN 2 Depok Sleman?
  - Kurikulum 2013
2. Materi apa saja yang termasuk dalam kelompok mata pelajaran pengecatan bodi otomotif?
  - Materi sudah ada di silabus
3. Apakah dalam proses pembelajaran di sekolah sering menggunakan media, terutama pada pembelajaran untuk mata pelajaran pengecatan bodi?
  - Ya
4. Media pembelajaran apa saja yang digunakan?
  - Buku yaitu training manual body repair STEP 1 & 2, Training Manual Body Paint STEP 1 & 2 dan New Step 1, training manual. Media pembelajaran yang lain adalah jobsheet, film, benda praktek.
5. Apakah siswa masih kesulitan dalam memahami arti istilah-istilah asing yang terdapat pada pelajaran pengecatan bodi?
  - Ya, masih mas.
6. Bagaimana menurut bapak, jika saya membuat media pembelajaran berupa kamus istilah asing untuk pembelajaran pada mata pelajaran pengecatan bodi otomotif?
  - Bagus, dulu mas Nur Kholiq membuat kamus istilah untuk bodi. Jika anda ingin membuat yang pengecatan tentunya akan menambah media belajar siswa terutama untuk memahami istilah asing tentang pengecatan.

7. Kelas berapa yang paling membutuhkan kamus istilah asing pengecatan bodi otomotif ini?
- Pada dasarnya semua kelas membutuhkannya, namun untuk pengecatan pada tahun ini diberikan pada kelas 3 dan kelas 4.

**Untuk Siswa**

8. Apakah anda sering atau sudah membaca semuanya buku pegangan atau step 1 pengecatan?
- Tidak terlalu sering mas, dan saya belum membaca semuanya materi yang ada pada buku pegangan yaitu step 1 pengecatan.
9. Mengapa anda tidak sering membaca atau belum membaca semuanya buku step 1 pengecatan?
- Mungkin karna saya tidak terlalu suka membaca mas selain itu bahasa yang digunakan pada buku step 1 pengecatan sulit dipahami dan terdapat istilah asingnya yang banyak yang tidak dijelaskan pada buku step 1 pengecatan.
10. Bagaimana menurut Anda, jika saya membuat media pembelajaran berupa kamus istilah asing untuk pembelajaran pada mata pelajaran pengecatan bodi otomotif?
- Bagus, karena akan membantu dalam siswa belajar. Karena kan kamus itu adalah kumpulan istilah-istilah asing yang tidak umum, yang mungkin tidak ada di dalam buku atau tidak dijelaskan dalam buku, namun alangkah baiknya istilah-istilah yang umum juga dimasukkan. Memang kalau istilah-istilah itu dapat dimengerti dengan mudah akan membantu dalam menyerap materi pelajaran.
11. Menurut Anda, Dari tiga dimensi ukuran kamus istilah asing yang saya bawa ini, mana yang anda pilih? (A. A4 = 210 x 297 mm, B. A5 = 148 x 210 mm, dan C. A6 = 110 x 148 mm)
- Kalau yang dibuat mas Nur Kholiq dulu A6 mas, menurut saya itu kurang besar karena kan penyelasannya juga ada yang panjang da gambarnya kan kalau bisa jelas harus lebih besar. Namun kalau mudah dibawa kemana-mana ya ukurannya A6.
12. Menurut Anda, dari dua jenis kertas yang saya bawa ini, mana yang Anda pilih? (A. Jenis Kertas HVS, B. Jenis Kertas Art paper)

- Art paper, karena jika art paper kertas lebih tebal, menarik dan tidak transparan.

**LAMPIRAN 3**

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN AHLI I**

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak Gunadi, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya :

Nama : Eko Samsudin

NIM : 12504241008

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : "Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman".

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrument TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 November 2015

Peneliti



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

Mengetahui,

Kaprosdi Pendidikan Teknik Otomotif,

Pembimbing,



Drs. Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 19511101 197503 1 004



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd

NIP. 19540809 197803 1 005

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunadi, M.Pd.  
NIP : 19770625 200312 1 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul TAS : "Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman".

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian, harus di perbaiki sesuai saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian hasil validasi yang telah kami lakukan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Validator,



Gunadi, M.Pd.

NIP. 19770625 200312 1 002

Catatan :

Beri tanda ✓

## **LAMPIRAN 4**

### **HASIL VALIDASI INSTRUMEN AHLI II**

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak Muhkamad Wakid, S.Pd. M.Eng.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya :

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul TAS : "Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman".

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan (3) draf instrument TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 November 2015

Peneliti



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,

Pembimbing,



Drs. Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 19511101 197503 1 004



Prof. Dr. Herminato Sofyan, M.Pd

NIP. 19540809 197803 1 005

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhkamad Wakid, S.Pd.M.Eng.  
NIP : 19770717 200212 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul TAS : "Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) SMK N 2 Depok Sleman".

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian, harus di perbaiki sesuai saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian hasil validasi yang telah kami lakukan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Validator,  


Muhkamad Wakid, S.Pd. M.Eng.  
NIP. 19770717 200212 1 001

Catatan :

Beri tanda ✓

**LAMPIRAN 5**

**HASIL VALIDASI PRODUK  
AHLI MATERI**

Hal : Permohonan kesediaan uji validasi

Kepada Yth : Bapak Gunadi, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
di Fakultas Teknik

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK N 2 Depok Sleman" maka saya:

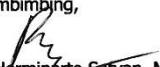
Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **Ahli Materi**, sehingga layak diujicobakan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.  
NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,

  
Eko Samsudin  
NIM. 12504241008

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (v) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:
  - 5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak
  - 4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak
  - 3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak
  - 2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/ tidak baik/tidak layak
  - 1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/ sangat tidak layak
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian Ahli Materi**

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor				
			1	2	3	4	5
Kesesuaian Materi	1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓	
	2	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti.				✓	
	3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				✓	
	4	Materi yang disajikan lengkap.				✓	
	5	Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan siswa SMK jurusan perbaikan bodi otomotif khususnya untuk mata pelajaran pengecatan otomotif.				✓	
Keakuratan Materi	6	Penjelasan istilah asing tidak menimbulkan banyak tafsir.				✓	
	7	Penjelasan istilah asing benar secara teori dan konsep.				✓	
	8	Gambar pada kamus istilah asing ini memperjelas istilah asing.					✓
	9	Gambar yang disajikan sesuai dengan kenyataan dalam bidang pengecatan otomotif.				✓	
	10	Gambar yang disajikan untuk memperjelas istilah sesuai.			✓		
	11	Gambar yang disajikan untuk memperjelas istilah dilengkapi dengan sumber.	✓				
	12	Beberapa gambar dilengkapi dengan penjelasan untuk memperjelas penyajian gambar.			✓		
	13	Materi yang disajikan dalam kamus istilah diambil dari sumber yang relevan dengan pengecatan otomotif.				✓	
	14	Kamus istilah asing pengecatan otomotif ini tidak membingungkan pada saat dipelajari.				✓	
	15	Sumber yang dijadikan pustaka/materi relevan dengan bidang pengecatan otomotif.				✓	
	16	Materi yang disajikan dalam kamus istilah tidak kuno (mengikuti perkembangan dalam bidang pengecatan otomotif).			✓		
Mendorong Keingintahuan	17	Materi yang disajikan dalam kamus istilah mendorong peserta didik untuk mempelajari lebih jauh istilah asing				✓	

		dalam pengecatan otomotif.					
	18	Materi yang disajikan dalam kamus istilah mendorong siswa mencari buku sejenis untuk mempelajari bidang pengecatan otomotif.			✓		
Teknik Penyajian Materi	19	Penyajian materi dalam kamus istilah asing ini meliputi pendahuluan, isi, dan penutup.			✓		
	20	Penyajian materi dalam kamus istilah menarik sehingga peserta didik merasa senang membacanya.			✓		
	21	Penyajian materi menggunakan huruf yang mudah dibaca sehingga mempermudah mempelajari kamus istilah asing ini.			✓		
	22	Penyajian materi menggunakan ukuran huruf yang sesuai sehingga mempermudah mempelajari kamus istilah asing ini.			✓		
	23	Penyajian materi dikemas dalam ukuran buku yang sesuai untuk dibawa kemanapun sehingga mempermudah peserta didik mempelajari kamus istilah asing ini kapanpun dan dimanapun.			✓		
	24	Penyajian materi menggunakan warna yang sesuai pada tiap halamannya sehingga mempermudah mempelajari kamus istilah asing ini.			✓		
	25	Penyajian materi menggunakan kertas yang sesuai sehingga mempermudah siswa mempelajari kamus istilah asing ini.			✓		
	26	Penyajian materi dalam kamus istilah ini runtut sesuai abjad.					✓
Pendukung Penyajian	27	Ilustrasi sampul pada kamus istilah asing ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.			✓		
	28	Kamus istilah asing ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.			✓		
	29	Kamus istilah asing ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat darimana istilah asing diperoleh.			✓		
	30	Kamus istilah asing ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing.			✓		
	31	Sampul belakang kamus istilah asing ini menjelaskan keunggulan kamus istilah asing.			✓		

Penyajian Pembelajaran	32	Kamus istilah asing ini dapat dijadikan peserta didik untuk mendukung kegiatan belajarnya.				✓	
	33	Kamus istilah asing ini dapat digunakan sebagai media pendukung buku pelajaran atau buku pegangan peserta didik pada mata pelajaran pengecatan otomotif.				✓	
	34	Kamus istilah asing ini dapat meningkatkan keaktifan terutama untuk mencari hal-hal yang tidak diketahui dalam bidang pengecatan .				✓	
Lugas	35	Kalimat yang digunakan dalam kamus istilah mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.				✓	
	36	Kalimat yang dipakai dalam kamus istilah asing ini sederhana dan langsung ke sasaran (efektif).			✓		
Dialogis dan Interaktif	37	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah asing ini membangkitkan rasa senang peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari kamus istilah ini secara tuntas.				✓	
	38	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah ini merangsang peserta didik untuk berpikir kritis.			✓		
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	39	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan fakta atau konsep sesuai dengan perkembangan berpikir siswa SMK.				✓	
	40	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah ini sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.				✓	

**B. KESIMPULAN**

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

1. Ukuran font huruf masih terlalu besar  
2. Gambar <sup>2</sup> belum dilengkapi sumber

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Ahli Materi,



Gunadi, M.Pd.

NIP. 19770625 200312 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS  
ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gunadi, M.Pd.  
NIP : 19770625 200312 1 002  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk ahli materi yang berjudul "*Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif sebagai ahli meteri menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk : Valid/~~Tidak Valid~~\*) . Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2015

Yang Menerangkan,



Gunadi, M.Pd.

NIP. 19770625 200312 1 002

\*) Pilih salah satu

**LAMPIRAN 6**

**HASIL VALIDASI PRODUK  
AHLI MEDIA**

Hal : Permohonan kesediaan uji validasi

Kepada Yth : Bapak Muhkamad Wakid, S.Pd.M.Eng.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
di Fakultas Teknik

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK N 2 Depok Sleman" maka saya:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

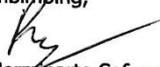
Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **Ahli Media**, sehingga layak diujicobakan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

  
Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.  
NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,

  
Eko Samsudin  
NIM. 12504241008

**ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

7. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
8. Berikan tanda *check list* (v) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:
  - 5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak
  - 4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak
  - 3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak
  - 2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/ tidak baik/tidak layak
  - 1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/ sangat tidak layak
9. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
10. Bapak dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
11. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
12. Atas bantuan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian Ahli Media**

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor					
			1	2	3	4	5	
Konsistensi	1	Format halaman dalam kamus istilah asing pengecatan otomotif ini konsisten.	✓					✓
	2	Jarak kolom judul dengan baris pertama istilah asing konsisten.						✓
	3	Jarak kolom judul dengan tepi kertas konsisten.						✓
	4	Jarak antara istilah dengan deskripsi istilah sebelumnya konsisten.						✓
	5	Tebal bingkai gambar konsisten.						✓
	6	Penebalan istilah asing konsisten.						✓
Format	7	Bagian kamus istilah asing pengecatan otomotif yang berbeda dipisahkan.						✓
	8	Ilustrasi halaman sampul sesuai dengan isi dalam kamus istilah asing pengecatan otomotif.					✓	
	9	Pemilihan penjabaran kalimat dalam penjelasan istilah tepat.						✓
	10	Tata letak halaman kamus istilah asing pengecatan otomotif ini menarik sehingga menimbulkan rasa ingin menuntaskan dalam membacanya.					✓	
	11	Istilah asing dalam kamus istilah asing pengecatan otomotif ini dibalkan sehingga memudahkan membedakan istilah dan penjelasannya.						✓
Organisasi	12	Istilah asing dalam kamus istilah iniurut sesuai abjad.						✓
	13	Sistematika kamus istilah asing pengecatan otomotif ini meliputi pendahuluan, isi, dan penutup.						✓
	14	Penjelasan pada kamus istilah asing pengecatan otomotif diberikan kotak-kotak ( <i>background</i> ) untuk memisahkan istilah yang satu dengan yang lain.						✓
	15	Penyajian materi dalam kamus istilah asing pengecatan otomotif tidak hanya naratif, tetapi beberapa penyajian istilah dilengkapi dengan gambar untuk memperjelas istilah.						✓
Daya Tarik	16	Desain sampul kamus istilah asing ini menarik sehingga menimbulkan rasa penasaran untuk membacanya.					✓	
	17	Kamus istilah asing pengecatan otomotif ini ditambahkan gambar pada <del>pada</del> istilah asing yang memungkinkan untuk					✓	

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor					
			1	2	3	4	5	
		diberi gambar sehingga menambah daya tarik.						
	18	Istilah asing dalam kamus istilah asing pengecatan otomotif ini ditebalkan sehingga menambah daya tarik kamus istilah asing pengecatan ini.				✓		
	19	Ukuran gambar yang disajikan untuk memperjelas istilah mudah dilihat dan dipahami sehingga gambar memperjelas istilah.					✓	
	20	Warna yang dipilih untuk mendesain kamus istilah asing pengecatan otomotif ini menarik sehingga menimbulkan rasa senang dan tidak membosankan dalam membacanya				✓		
	21	Halaman pada kamus istilah pengecatan otomotif ini didesain menarik dengan memberikan rangsangan warna.				✓		
	22	Istilah asing ditebalkan sehingga mempermudah mempelajari kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.				✓		
Ukuran dan Jenis Huruf	23	Jenis huruf yang digunakan dalam kamus istilah baik sehingga mudah dibaca.				✓		
	24	Ukuran huruf yang digunakan dalam kamus istilah baik sehingga mudah dibaca.				✓		
	25	Warna huruf yang digunakan dalam kamus istilah sesuai sehingga mudah dibaca.					✓	
	26	Penggunaan huruf besar dalam kamus istilah baik sehingga mudah dibaca.					✓	
Penggunaan Spasi Kosong	27	Sepasi pada bagian penjelasan istilah dalam kamus istilah asing pengecatan ini baik sehingga mudah dibaca.					✓	
	28	Batas tepi kamus istilah asing ini baik sehingga menambah kontras penampilan halaman.				✓		

## B. KESIMPULAN

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

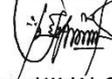
- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

1. Istilah yang penjelasannya sama, penjelasan ditulis pada istilah yang muncul paling awal.
2. Instrumen diperbaiki
3. Bingkai gambar ditipiskan
4. Background istilah asing dan penjelasannya ditipiskan agar tidak menutupi/menindih pemanis halaman
5. *Automotive painting book* pada halaman sampul dibesarkan dan kata *Automotive* diganti "AUTO"
6. Daftar pustaka, dengan berikutnya diberi 2 spasi
7. Keterangan gambar, dengan yang lainnya diberi 2 spasi
8. Ukuran huruf dikecilkan menjadi 10
9. Istilah asing ditebalkan.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Ahli Media,



Muhkamad Wakid, S.Pd.M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001

---

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS  
ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhkamad Wakid, S.Pd.M.Eng.  
NIP : NIP. 19770717 200212 1 001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing untuk ahli media yang berjudul "*Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif sebagai ahli media menyatakan bahwa validasi isi dan validasi konstruk (Valid/~~Tidak Valid~~\*)). Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2015

Yang Menerangkan,



Muhkamad Wakid, S.Pd.M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001

\*) Pilih salah satu

**HASIL VALIDASI PRODUK  
GURU I  
(GURU PERBAIKAN BODI OTOMOTIF)**

Hal : Permohonan Kesiadaan Uji Validasi

Kepada Yth : Drs. Isnanta  
Guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif  
di SMK N 2 Depok Sleman

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK N 2 Depok Sleman" maka saya:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **Ahli Materi Pelajaran Pengecatan Otomotif**, sehingga layak diujicobakan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesiadaan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2 | Desember 2015

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.  
NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Eko Samsudin  
NIM. 12504241008

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (v) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:
  - 5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak
  - 4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak
  - 3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak
  - 2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/ tidak baik/tidak layak
  - 1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/ sangat tidak layak
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian Guru Mata Pelajaran Pengecatan**

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor				
			1	2	3	4	5
Kesesuaian Materi	1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓	
	2	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti.				✓	
	3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				✓	
	4	Materi yang disajikan lengkap.				✓	
	5	Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan siswa SMK jurusan perbaikan bodi otomotif khususnya untuk mata pelajaran pengecatan otomotif.				✓	
Keakuratan Materi	6	Penjelasan istilah asing tidak menimbulkan banyak tafsir.			✓		
	7	Penjelasan istilah asing benar secara teori dan konsep.			✓		
	8	Gambar pada kamus istilah asing ini memperjelas istilah asing.				✓	
	9	Gambar yang disajikan sesuai dengan kenyataan dalam bidang pengecatan otomotif.					✓
	10	Gambar yang disajikan untuk memperjelas istilah sesuai.					✓
	11	Gambar yang disajikan untuk memperjelas istilah dilengkapi dengan sumber.				✓	
	12	Beberapa gambar dilengkapi dengan penjelasan untuk memperjelas penyajian gambar.				✓	
	13	Materi yang disajikan dalam kamus istilah diambil dari sumber yang relevan				✓	

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor				
			1	2	3	4	5
		dengan pengecatan otomotif.					
	14	Kamus istilah asing pengecatan otomotif ini tidak membingungkan pada saat dipelajari.				✓	
	15	Sumber yang dijadikan pustaka/materi relevan dengan bidang pengecatan otomotif.				✓	
	16	Materi yang disajikan dalam kamus istilah tidak kuno (mengikuti perkembangan dalam bidang pengecatan otomotif).				✓	
Mendorong Keingintahuan	17	Materi yang disajikan dalam kamus istilah mendorong peserta didik untuk mempelajari lebih jauh istilah asing dalam pengecatan otomotif.				✓	
	18	Materi yang disajikan dalam kamus istilah mendorong siswa mencari buku sejenis untuk mempelajari bidang pengecatan otomotif.				✓	
Teknik Penyajian Materi	19	Penyajian materi dalam kamus istilah asing ini meliputi pendahuluan, isi, dan penutup.					✓
	20	Penyajian materi dalam kamus istilah menarik sehingga peserta didik merasa senang membacanya.				✓	
	21	Penyajian materi menggunakan huruf yang mudah dibaca sehingga mempermudah mempelajari kamus istilah asing ini.				✓	
	22	Penyajian materi menggunakan ukuran huruf yang sesuai sehingga mempermudah mempelajari kamus				✓	

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor					
			1	2	3	4	5	
		istilah asing ini.						
	23	Penyajian materi dikemas dalam ukuran buku yang sesuai untuk dibawa kemanapun sehingga mempermudah peserta didik mempelajari kamus istilah asing ini kapanpun dan dimanapun.				✓		
	24	Penyajian materi menggunakan warna yang sesuai pada tiap halamannya sehingga mempermudah mempelajari kamus istilah asing ini.				✓		
	25	Penyajian materi menggunakan kertas yang sesuai sehingga mempermudah siswa mempelajari kamus istilah asing ini.				✓		
	26	Penyajian materi dalam kamus istilah ini runtut sesuai abjad.					✓	
Pendukung Penyajian	27	Ilustrasi sampul pada kamus istilah asing ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.				✓		
	28	Kamus istilah asing ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.				✓		
	29	Kamus istilah asing ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat darimana istilah asing diperoleh.				✓		
	30	Kamus istilah asing ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing.				✓		
	31	Sampul belakang kamus istilah asing ini menjelaskan keunggulan kamus istilah asing.				✓		
Penyajian Pembelajaran	32	Kamus istilah asing ini dapat dijadikan peserta didik untuk mendukung kegiatan				✓		

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor					
			1	2	3	4	5	
		belajarnya.						
	33	Kamus istilah asing ini dapat digunakan sebagai media pendukung buku pelajaran atau buku pegangan peserta didik pada mata pelajaran pengecatan otomotif.					✓	
	34	Kamus istilah asing ini dapat meningkatkan keaktifan terutama untuk mencari hal-hal yang tidak diketahui dalam bidang pengecatan .				✓		
Lugas	35	Kalimat yang digunakan dalam kamus istilah mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.				✓		
	36	Kalimat yang dipakai dalam kamus istilah asing ini sederhana dan langsung ke sasaran (efektif).			✓			
Dialogis dan Interaktif	37	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah asing ini membangkitkan rasa senang peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari kamus istilah ini secara tuntas.				✓		
	38	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah ini merangsang peserta didik untuk berpikir kritis.				✓		
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	39	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan fakta atau konsep sesuai dengan perkembangan berpikir siswa SMK.				✓		
	40	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah ini sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.				✓		

**B. KESIMPULAN**

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

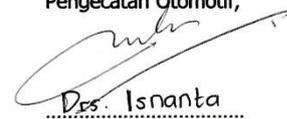
Komentar/ Saran Umum:

..... sesuai dgn lampiran .....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 25 Desember 2015

Guru Mata Pelajaran

Pengecatan Otomotif,



Des. Isnanta

NIP. 19620904 199003 1 006

Menurut saya perlu ada penambahan /  
melengkapi yg di maksud dlm istilah.

- ① Agitating rod - hal 2  
→ hrs ada syarat tdk boleh lanjut oleh  
komponen cat / <sup>bahan</sup> tiner.
- ② Agitator → menjaga agar cat tdk  
mengumpal, slyg dg periode tertentu  
perlu di aduk (kalo perlu tambah  
pengencer.)
- ③ hal. 31 - color matching / penyemaian  
warna  
→ menyemai kan warna asli (campuran  
sesuai formula) dg cat realita / podambil  
yg sudah sedikit pudar.
- ④ hal 43 → dry sanding.  
→ untuk menghindari masalahnya air,  
dlm pori? dempul / cat agar cat lebih  
bertahan ts.
- ⑤ hal 45 → double action.  
-gerakan ampas secara rotasi & revolusi
- ⑥ hal 48 → ED → proses pelapisan  
metal secara elektrolisis.
- ⑦ hal 52 → Feather rodging / pelandiran  
agar setelah ~~cat~~ cat kering  
tdk ada belah / garis batas.
- ⑧ hal 132. scuffing / pemburaman.  
→ menghilangkan lapisan luar cat agar  
cat baru ~~cepat~~ mempunyai daya rekat  
yg kuat.  
→

⑨ hal 139 → single action sendok.  
→ amplop berputar dg satu poros  
(bisa tenaga angin maupun listrik)

⑩ hal 146 → spray booth  
- ruang penyempitan cat, agar  
debu cat tdk mencemari udara  
dan tdk menempel lagi pd panel  
yg tdk di cat.  
→ combi booth → dpt berfungsi  
sgl spray booth dan untuk penge-  
sangan dg di oven / pemanas.

⑪ surfacer. (hal 152). → untuk  
mengisi pori-pori / lubang kecil pd  
primer / dempul.

validasi.

  
Isnanta.

**LAMPIRAN 8**

**HASIL VALIDASI PRODUK  
GURU II  
(GURU PERBAIKAN BODI OTOMOTIF)**

Hal : Permohonan Kesiadaan Uji Validasi

Kepada Yth : Ag. Bambang Utoyo, S.Pd.  
Guru Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif  
di SMK N 2 Depok Sleman

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi kamus istilah asing untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK N 2 Depok Sleman" maka saya:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validasi *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Perbaikan Bodi Otomotif sebagai **Ahli Materi Pelajaran Pengecatan Otomotif**, sehingga layak diujicobakan pada subjek penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesiadaan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2/ Desember 2015

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.  
NIP. 19540809 197803 1 005

Pemohon,



Eko Samsudin  
NIM. 12504241008

**ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap kamus istilah asing yang telah saya buat sesuai dengan kriteria yang telah termuat di dalam instrumen penilaian.
2. Berikan tanda *check list* (v) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:
  - 5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak
  - 4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak
  - 3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak
  - 2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/ tidak baik/tidak layak
  - 1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/ sangat tidak layak
3. Apabila Bapak menilai kurang sesuai atau ada yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberikan tanda, sehingga dapat segera dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak dimohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing ini.
6. Atas bantuan Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian Guru Mata Pelajaran Pengecatan**

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor				
			1	2	3	4	5
Kesesuaian Materi	1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar.				✓	
	2	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti.				✓	
	3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.				✓	
	4	Materi yang disajikan lengkap.				✓	
	5	Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan siswa SMK jurusan perbaikan bodi otomotif khususnya untuk mata pelajaran pengecatan otomotif.				✓	
Keakuratan Materi	6	Penjelasan istilah asing tidak menimbulkan banyak tafsir.					✓
	7	Penjelasan istilah asing benar secara teori dan konsep.				✓	
	8	Gambar pada kamus istilah asing ini memperjelas istilah asing.					✓
	9	Gambar yang disajikan sesuai dengan kenyataan dalam bidang pengecatan otomotif.				✓	
	10	Gambar yang disajikan untuk memperjelas istilah sesuai.				✓	
	11	Gambar yang disajikan untuk memperjelas istilah dilengkapi dengan sumber.					✓
	12	Beberapa gambar dilengkapi dengan penjelasan untuk memperjelas penyajian gambar.				✓	
	13	Materi yang disajikan dalam kamus istilah diambil dari sumber yang relevan					✓

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor				
			1	2	3	4	5
		dengan pengecatan otomotif.					
	14	Kamus istilah asing pengecatan otomotif ini tidak membingungkan pada saat dipelajari.				✓	
	15	Sumber yang dijadikan pustaka/materi relevan dengan bidang pengecatan otomotif.					✓
	16	Materi yang disajikan dalam kamus istilah tidak kuno (mengikuti perkembangan dalam bidang pengecatan otomotif).					✓
Mendorong Keingintahuan	17	Materi yang disajikan dalam kamus istilah mendorong peserta didik untuk mempelajari lebih jauh istilah asing dalam pengecatan otomotif.				✓	
	18	Materi yang disajikan dalam kamus istilah mendorong siswa mencari buku sejenis untuk mempelajari bidang pengecatan otomotif.			✓		
Teknik Penyajian Materi	19	Penyajian materi dalam kamus istilah asing ini meliputi pendahuluan, isi, dan penutup.					✓
	20	Penyajian materi dalam kamus istilah menarik sehingga peserta didik merasa senang membacanya.				✓	
	21	Penyajian materi menggunakan huruf yang mudah dibaca sehingga mempermudah mempelajari kamus istilah asing ini.					✓
	22	Penyajian materi menggunakan ukuran huruf yang sesuai sehingga mempermudah mempelajari kamus					✓

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor					
			1	2	3	4	5	
		istilah asing ini.						
	23	Penyajian materi dikemas dalam ukuran buku yang sesuai untuk dibawa kemanapun sehingga mempermudah peserta didik mempelajari kamus istilah asing ini kapanpun dan dimanapun.						✓
	24	Penyajian materi menggunakan warna yang sesuai pada tiap halamannya sehingga mempermudah mempelajari kamus istilah asing ini.						✓
	25	Penyajian materi menggunakan kertas yang sesuai sehingga mempermudah siswa mempelajari kamus istilah asing ini.						✓
	26	Penyajian materi dalam kamus istilah ini runtut sesuai abjad.					✓	
Pendukung Penyajian	27	Ilustrasi sampul pada kamus istilah asing ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.					✓	
	28	Kamus istilah asing ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.						✓
	29	Kamus istilah asing ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat darimana istilah asing diperoleh.						✓
	30	Kamus istilah asing ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing.						✓
	31	Sampul belakang kamus istilah asing ini menjelaskan keunggulan kamus istilah asing.						✓
Penyajian Pembelajaran	32	Kamus istilah asing ini dapat dijadikan peserta didik untuk mendukung kegiatan					✓	

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Skor					
			1	2	3	4	5	
		belajarnya.						
	33	Kamus istilah asing ini dapat digunakan sebagai media pendukung buku pelajaran atau buku pegangan peserta didik pada mata pelajaran pengecatan otomotif.						✓
	34	Kamus istilah asing ini dapat meningkatkan keaktifan terutama untuk mencari hal-hal yang tidak diketahui dalam bidang pengecatan .					✓	
Lugas	35	Kalimat yang digunakan dalam kamus istilah mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.					✓	
	36	Kalimat yang dipakai dalam kamus istilah asing ini sederhana dan langsung ke sasaran (efektif).					✓	
Dialogis dan Interaktif	37	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah asing ini membangkitkan rasa senang peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari kamus istilah ini secara tuntas.					✓	
	38	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah ini merangsang peserta didik untuk berpikir kritis.					✓	
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	39	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan fakta atau konsep sesuai dengan perkembangan berpikir siswa SMK.					✓	
	40	Bahasa yang digunakan dalam kamus istilah ini sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.					✓	

## B. KESIMPULAN

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

*ada sebagian kecil kata, disamping dan gambar yang perlu diperbaiki/dibersihkan sesuai saran saya yang sudah saya tulis. (Selamat!! Kamus ini pasti akan bermanfaat lagi yang memerlukan).*

Yogyakarta, 23 Desember 2015

Guru Mata Pelajaran

Pengecatan Otomotif,

*Ag. Bambang Utoyo, S.Pd.*

NIP. 19591227 198203 1015

7.5 Salah → ganti yg. anjutannya all nya.

2. Hal. 10 → kontaminasi → disasambungkan ganti panel.  
↳ debel ✓
3. Hal. 14 → Salah analisis → melapisi = melapisi ✓
4. Hal. 15 → Gambar 17 → Artalis Binar = Binder ✓  
→ kerataan - kerataan = kerataan - kerataan ✓
5. Hal. 16 → terlalu melimpah = melimpah. ✓
6. Hal. 38 → ~~terbuat~~ terbuat = terbuat. ✓
7. Hal. 35 → pengabungan Resin → pengabungan?
8. Hal. 64 → Hue Array Test  
= Kemampuan (kekuatan) membandingkan  
warna <sup>dari</sup> siswanya  
(alumni, masing-masing orang berbeda, tidak ada bukannya dengan pintar dan tidak pintar)
9. Hal. 95 → komponen diganti dengan panel
10. Hal. 100 → Gb. 100 Salah → Harusnya patunya yang berinci / lancip  
Ke 5
11. Hal. 110 → Gb. 107 kurang jelas. boleh bisa diganti dengan Foto Kuning cat primer yang kelihatan Anti korunya!
12. Hal. 135 → Tael Bag & Tae cloth itu berbeda.  
in → Tael Bag was disclosed with benison utk nyalap

---

13. Hal 148 . air tanpa kandungan mineral

27 Des 2015

  
Jansyah Utomo

**SURAT PERNYATAAN ACC HASIL REVISI  
EVALUASI PRODUK  
AHLI MATERI, AHLI MEDIA DAN, GURU  
TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF SMK N  
2 DEPOK SLEMAN**

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS  
ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gunadi, M.Pd.  
NIP : 19770625 200312 1 002  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk ahli materi yang berjudul "*Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif sebagai ahli meteri menyatakan bahwa revisi media : Layak/~~Tidak Layak~~\*) digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2015  
Yang Menerangkan,



Gunadi, M.Pd.

NIP. 19770625 200312 1 002

\*) Pilih salah satu

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS  
ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhkamad Wakid, S.Pd.M.Eng.  
NIP : NIP. 19770717 200212 1 001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk ahli media yang berjudul "*Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif sebagai ahli media menyatakan bahwa media : Layak/~~Tidak Layak~~<sup>(\*)</sup> digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2015

Yang Menerangkan,



Muhkamad Wakid, S.Pd.M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001

\*) Pilih salah satu

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Isnanta  
NIP : 19620904 199003 1 006  
Jabatan : Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok  
Sleman

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk yang berjudul "*Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif sebagai Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif menyatakan bahwa revisi media (~~Layak~~ ~~Tidak Layak~~\*) digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Desember 2015

Yang Menerangkan,



Drs. Isnanta

NIP. 19620904 199003 1 006

\*) Pilih salah satu

**SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVISI *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI  
KAMUS ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ag. Bambang Utoyo, S. Pd.  
NIP : 19591227 198501 1 001  
Jabatan : Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok  
Sleman

Telah membaca dan mempelajari kamus istilah asing hasil revisi untuk yang berjudul "*Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif" yang disusun oleh:

Nama : Eko Samsudin  
NIM : 12504241008  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah membaca, mempelajari, dan mengadakan pembahasan pada *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif sebagai Guru Teknik Perbaikan Bodi Otomotif menyatakan bahwa revisi media : Layak/Tidak Layak\*) digunakan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3/Desember 2015

Yang Menerangkan,

  
Ag. Bambang Utoyo

NIP. 19591227 198501 1 001

\*) Pilih salah satu

## LAMPIRAN 10

### DAFTAR HADIR SISWA KELAS XIII UJI COBA KELOMPOK KECIL

#### Judul Skripsi:

Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bod Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman

Oleh

Nama : Eko Samsudin

NIM : 12504241008

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif-S1

No	Nama	NIS	Tanda Tangan
1	Maksifudin Ghofur	14193	1. 
2	Novid Dwi H	14199	2. 
3	Tri Bagus S	14206	3. 
4	Bayu Hari P	14181	4. 
5	Wahyu Arya Ruswanto	14207	5. 

Ketua Jurusan,  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif  
SMK Negeri 2 Depok Sleman



Drs. Isrianta  
NIP. 19620904 199003 1 006

Sleman, 7 Januari 2016  
Peneliti,



Eko Samsudin  
12504141008

## LAMPIRAN 11

### DAFTAR HADIR SISWA KELAS XIII UJI COBA KELOMPOK SEDANG

#### Judul Skripsi:

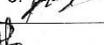
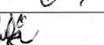
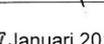
Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman

Oleh

Nama : Eko Samsudin

NIM : 12504241008

Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif-S1

No	Nama	NIS	Tanda Tangan
1	Nelvinaldi H	14198	1. 
2	M Rizky Gustentri	14197	2. 
3	Cholid Wahyu S	14183	3. 
4	Agung Satria S	14180	4. 
5	Dicky Adhipamungkas	14184	5. 
6	Ikhsan Setyawan	14189	6. 
7	Khoirul Setiawan	14192	7. 
8	Irfan Nugroho	14190	8. 
9	Aditya Fatkhan	14178	9. 
10	Muhammad Dzaki A S	14195	10. 

Ketua Jurusan,  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif  
SMK Negeri 2 Depok Sleman



Drs. Isnanta  
NIP. 19620904 199003 1 006

Sleman, 9 Januari 2016  
Peneliti,



Eko Samsudin  
12504141008

LAMPIRAN 12

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII dan XIII

UJI COBA LAPANGAN

Judul Skripsi:

Pengembangan Media Pembelajaran *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman

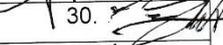
Oleh

Nama : Eko Samsudin

NIM : 12504241008

Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif-S1

No	Nama	NIS	Tanda Tangan
1	ADHIT FIRMANA M	14658	1.
2	AGUNG BASKARA	14659	2.
3	ALDI YULIANTA	14660	3.
4	ALEXANDER PUTRA WAHYU P	14661	4.
5	ALIEF FACHTURROCHMAN	14662	5.
6	ANDRIAN FIRMANSYAH PUTRA	14663	6.
7	APRIYANTO KUSUMA A	14664	7.
8	ARIF MUNDI RIYANTO	14665	8.
9	ARIS SUJATMOKO	14666	9.
10	AZIZ SETIAWAN	14668	10.
11	BAGAS AGUNG PRABOWO	14669	11.
12	DYAS IKHWAN ABADI	14670	12.
13	ENDRAS BAGAS TRI W	14671	13.
14	FADIL ASROFI PRATAMA	14672	14.
15	FUAD CANDRA MARDANI	14673	15.
16	GHANY DHARMA N	14674	16.
17	GURUH ARDIAN CAHYA P	14675	17.
18	IANANDA DEWITA FARRIL	14676	18.
19	IRFIAN RIZAL RAMLI	14677	19.
20	MUHAMAD MUKTI WIBOWO	14678	20.
21	MUHAMMAD ALDY WAHYU S	14679	21.
22	MUHAMMAD SAFRONI A	14680	22.
23	MUKLAS DWI SAPUTRO	14681	23.
24	RINTO HAKIM PAMUNGKAS	14682	24.
25	RIZKI INDRA TRI KUSUMA	14683	25.
26	RYAN DWI RAHMANTO	14684	26.
27	SALSABILA FIRDAUSI K	14685	27.
28	VALENTINUS RYAN DWI W	14686	28.

No	Nama	NIS	Tanda Tangan
29	YUSUF RIZAL SYAHRANU	14687	29. 
30	ZAKI AHMAT A	14209	30. 
31	FEBRY FITRIANTO	14186	31. 

Ketua Jurusan,  
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif  
SMK Negeri 2 Depok Sleman



Drs. Isnanta  
NIP. 19620904 199003 1 006

Sleman, 12 Januari 2016  
Peneliti,



Eko Samsudin  
12504141008

**LAMPIRAN 13**

**HASIL RESPON SISWA  
UJI COBA KELOMPOK KECIL  
(5 SISWA KELAS XIII TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF)**

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : ..... *Eko Samsudin* .....  
Kelas : ..... *4 T.PBI* .....

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti,



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.			✓		
	2	Sepasi teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.	✓				
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.		✓			
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.				✓	
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.			✓		
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.			✓		
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.				✓	
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.			✓		
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.		✓			
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.				✓	
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.				✓	
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.				✓	
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>				✓	

Aspek	No	Butir	Nilai					
			1	2	3	4	5	
		<i>Painting Book</i> menarik.						
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.			✓			
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.			✓			
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.			✓			
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.				✓		
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.			✓			
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.			✓			
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.				✓		
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.				✓		
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.			✓			
Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.			✓			
	24	<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).				✓		
	25	<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu				✓		

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.					
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.				✓	

#### D. Kesimpulan

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

Ukuran buku terlalu kecil dan terlalu tebal  
 Sebaiknya ukurannya di perbesar sehingga tidak terlalu tebal

Yogyakarta, 7 Januari 2016

Siswa,



NIS. M. Shapur  
14193

**LAMPIRAN 14**

**HASIL RESPON SISWA  
UJI COBA KELOMPOK SEDANG  
(10 SISWA KELAS XIII TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF)**

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Nelvinaldi H

Kelas : 12

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti



Eko Samsudin

NIM 12504241008

C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.			✓		
	2	Sepasi teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				✓	
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				✓	
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.			✓		
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.				✓	
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.		✓			
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.				✓	
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.				✓	
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.					✓
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.			✓		
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.		✓			
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.				✓	
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		<i>Painting Book</i> menarik.			√		
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.				√	
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.			√		
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.				√	
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.				√	
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.			√		
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.				√	
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.					√
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.		√			
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.			√		
Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.				√	
	24	<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).				√	
	25	<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.			✓		
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.				✓	

#### D. Kesimpulan

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ⓑ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

Ukuran buku sudah tepat, penyajian lebih dirapikan.  
 Sudah bagus kok

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 9 Januari 2016

Siswa,

Nelmaldi H

NIS. 19198

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : *Agung S.....*

Kelas : *12.....*

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti,



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.			✓		
	2	Seperti teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				✓	
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.					✓
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.				✓	
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.				✓	
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.			✓		
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.			✓		
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.				✓	
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.					✓
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.				✓	
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.		✓			
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.			✓		
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		<i>Painting Book</i> menarik.			✓		
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.			✓		
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.				✓	
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.				✓	
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.				✓	
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.			✓		
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.				✓	
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.					✓
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.			✓		
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.				✓	
	Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.			✓	
24		<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).			✓		
25		<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.				✓	
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.			✓		

#### D. Kesimpulan

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

..... Sudah bagus, cukup membantu sekali, tetapi masih ada  
 ..... yang kurang jelas  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Yogyakarta, 9 Januari 2016

Siswa,

Aning S.

NIS. 14180

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Chelid Wahyu S  
Kelas : 13

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti,



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.			✓		
	2	Sepasi teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				✓	
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.			✓		
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.				✓	
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.					✓
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.			✓		
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.			✓		
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.			✓		
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.				✓	
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.				✓	
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.			✓		
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.			✓		
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>			✓		

Aspek	No	Butir	Nilai					
			1	2	3	4	5	
		<i>Painting Book</i> menarik.						
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.			✓			
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.			✓			
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.				✓		
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.				✓		
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.				✓		
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.			✓			
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.			✓			
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.			✓			
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.				✓		
Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.					✓	
	24	<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).					✓	
	25	<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu						

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.				✓	
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.			✓		

#### D. Kesimpulan

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

Sudah membantu sekali untuk pembelajaran tetapi masih ada yang kurang lengkap

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 9 Januari 2016

Siswa,

  
(Cahid Wahyuni)

NIS. 14183

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : *Dicty Adhi P.*  
Kelas : *XIII*

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti,



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.					✓
	2	Sepasi teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				✓	
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.					✓
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.					✓
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.					✓
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.				✓	
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.				✓	
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.					✓
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.					✓
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.					✓
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.				✓	
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.				✓	
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		<i>Painting Book</i> menarik.				√	
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.				√	
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.					√
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.				√	
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.				√	
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.				√	
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.					√
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.					√
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.				√	
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.				√	
Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.					√
	24	<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).					√
	25	<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.					✓
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.	✓				

**D. Kesimpulan**

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

*Sampul depan di tambah background gambar mobil mungkin bisa lebih memperjelas isi dari buku.*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 09 Januari 2016

Siswa,

Dicky Adhi P.

NIS. 14184

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Khairul Setiawan  
Kelas : XIII

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti,



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.				✓	
	2	Sepasi teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.					✓
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.					✓
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.					✓
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.					✓
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.				✓	
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.					✓
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.				✓	
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.				✓	
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.				✓	
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.				✓	
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.				✓	
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		<i>Painting Book</i> menarik.					✓
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.				✓	
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.					✓
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.					✓
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.					✓
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.				✓	
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.					✓
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.					✓
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.				✓	
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.					✓
Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.					✓
	24	<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).				✓	
	25	<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.					√
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.					√

#### D. Kesimpulan

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

Sampul depan pada gambar yang terdapat pada lingkaran diperjelas / diperlebar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 09 Januari 2016

Siswa,



Rhoirul Setiawan

NIS. 14192

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Irfan Nugroho  
Kelas : XIII TPBO

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti,



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.				√	
	2	Sepasi teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				√	
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				√	
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.			√		
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.				√	
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.				√	
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.			√		
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.				√	
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.					√
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.				√	
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.			√		
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.				√	
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>				√	

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		<i>Painting Book</i> menarik.				✓	
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.				✓	
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.				✓	
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.			✓		
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.			✓		
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.				✓	
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.				✓	
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.				✓	
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.				✓	
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.				✓	
Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.					✓
	24	<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).				✓	
	25	<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu					

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.				✓	
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.				✓	

#### D. Kesimpulan

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

Pada bagian gambar tertentu ada yang kurang jelas sehingga  
 pada bagian itu gambarnya harus resolusi besar supaya gambar tidak  
 pecah / blur.

Yogyakarta, 9 Januari 2016

Siswa,



IRFAN NUGROHO

NIS. 14190

**LAMPIRAN 15**

**HASIL RESPON SISWA  
UJI COBA LAPANGAN  
(31 SISWA KELAS XIII DAN XII TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF)**

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : FADIL ASROFI P  
Kelas : XI.I.P.30

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti,



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

**C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif**

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.				√	
	2	Sepasi teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				√	
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.				√	
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.				√	
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.					√
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.				√	
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.					√
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.				√	
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.					√
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.					√
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.				√	
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.				√	
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>				√	

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		<i>Painting Book</i> menarik.					
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.				✓	
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.				✓	
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.				✓	
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.				✓	
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.				✓	
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.					✓
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.				✓	
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.				✓	
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.					✓
Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.				✓	
	24	<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).				✓	
	25	<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu				✓	

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.					
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.					✓

#### D. Kesimpulan

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

Sudah bagus hanya cover kurang menarik

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Siswa,

FADHIL ASROEL P

NIS. 14672

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP *AUTO PAINTING BOOK* SEBAGAI KAMUS ISTILAH  
ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**Kepada**

**Para siswa**

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif. Kamus ini berisi istilah-istilah yang sering ditemui dalam mempelajari mata pelajaran pengecatan otomotif yang disertai beberapa gambar, dan penjelasannya. Untuk itu berikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Perhatikan petunjuk pengisian angket di bawah ini

**A. Identitas Pribadi**

Nama : Aris Sujatmoko  
Kelas : XII TP80

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda *check list* (v) pada kolom yang telah disediakan dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:  
5 = sangat setuju/sangat jelas/sangat tepat/sangat baik/sangat layak  
4 = setuju/jelas/tepat/baik/layak  
3 = cukup setuju/cukup jelas/cukup tepat/cukup baik/cukup layak  
2 = tidak setuju/tidak jelas/tidak tepat/tidak baik/tidak layak  
1 = sangat tidak setuju/ sangat tidak jelas/ sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak layak
4. Siswa dimohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian kamus istilah asing pengecatan otomotif ini.
5. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian.

Peneliti,



Eko Samsudin

NIM. 12504241008

C. Penilaian Siswa Program Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
Tampilan	1	Sampul (depan dan belakang) <i>Auto Painting Book</i> ini menarik.			√		
	2	Sepasi teks atau tulisan pada <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.			√		
	3	Jenis dan ukuran huruf <i>Auto Painting Book</i> ini baik sehingga mudah dibaca.			√		
	4	Gambar yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas atau tidak buram.		0		√	
	5	Gambar yang disajikan memperjelas istilah.		0		√	
	6	Kontras warna <i>Auto Painting Book</i> ini secara keseluruhan menarik.			√		
	7	Istilah asing ditebalkan, sehingga mudah membedakan antara istilah asing dan penjelasan istilah asing.			√		
	8	Istilah asing dan penjelasannya antara yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan diberikan <i>background</i> yang transparan.			√		
	9	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah dibawa kemana saja dan dipelajari kapan saja karena ukurannya yang kecil.		0		√	
Penyajian Materi	10	Beberapa istilah terdapat gambar pendukung untuk memperjelas istilah.		0		√	
	11	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini lengkap.			√		
	12	Materi yang disampaikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini jelas.			√		
	13	Materi yang disajikan dalam <i>Auto</i>			√		

Aspek	No	Butir	Nilai					
			1	2	3	4	5	
		<i>Painting Book</i> menarik.						
	14	Materi yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> ini mudah dimengerti.			✓			
	15	Istilah yang disajikan dalam <i>Auto Painting Book</i> iniurut sesuai abjad.			✓			
Pendukung Penyajian	16	Ilustrasi sampul pada <i>Auto Painting Book</i> ini menggambarkan isi dari kamus istilah asing ini.	✓		✓			
	17	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan daftar indeks untuk mempermudah menemukan istilah.	✓			✓		
	18	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar pustaka untuk melihat dari mana istilah asing diperoleh.			✓			
	19	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi daftar gambar untuk melihat letak gambar dan dari mana gambar diperoleh.			✓			
	20	<i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi biografi singkat penulis dan dosen pembimbing skripsi penulis.				✓		
	21	Sampul belakang <i>Auto Painting Book</i> menjelaskan keunggulan kamus istilah asing pengecatan ini.			✓			
	22	Halaman isi/istilah asing dalam <i>Auto Painting Book</i> ini dilengkapi dengan nomor halaman.				✓		
Kebermanfaatan	23	<i>Auto Painting Book</i> ini mudah digunakan dalam kegiatan belajar.				✓		
	24	<i>Auto Painting Book</i> ini memperjelas pemahaman istilah yang terdapat pada buku pegangan (step pengecatan).				✓		
	25	<i>Auto Painting Book</i> ini dapat membantu						

Aspek	No	Butir	Nilai				
			1	2	3	4	5
		dalam kegiatan belajar mata pelajaran pengecatan otomotif.				√	
	26	<i>Auto painting book</i> tidak membosankan ketika digunakan dalam belajar.			√		

**D. Kesimpulan**

Menurut saya *Auto Painting Book* sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b.** Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

Komentar/ Saran Umum:

Bahan dari sampul sebaiknya diganti dengan bahan yg tebal agar tidak mudah terlipat dan mudah terawat.

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Siswa,



ARIS SULATMOKO

NIS. 19.666

## LAMPIRAN 16



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 2889/H34/PL/2015

27 Nopember 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Auto Painting Book Sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif Untuk Siswa Program Keahlian Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Sleman, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Eko Samsudin	12504241008	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Negeri 2 Depok Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan

NIP : 19540809 197803 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 1 Desember 2015 s/d 1 Mei 2016.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan

## LAMPIRAN 17



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 4037 / 2015

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/3949/2015 Tanggal : 27 Nopember 2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : EKO SAMSUDIN  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12504241008  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Siyangan triharjo Pandakantul  
No. Telp / HP : 085701181468  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUTO PAINTING BOOK  
SEBAGAI KAMUS ISTILAH ASING PENGECATAN OTOMOTIF UNTUK  
SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF  
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**  
Lokasi : SMKN 2 Depok Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 Nopember 2015 s/d 26 Februari 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Nopember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaa

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Ka. SMKN 2 Depok Sleman
7. Dekan Fak. Teknik UNY
8. Kepala Bappeda





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 DEPOK**  
Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Telp. 513515 Fax. 513438  
E-mail : smkn2depok@yahoo.com  
YOGYAKARTA 55281

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 0167

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Eko Samsudin  
No.Induk Mahasiswa : 12504241008  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 27 Nopember 2015 – 25 Januari 2016 dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Auto Painting Book Sebagai Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif Untuk Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok Sleman “.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 Februari 2016  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Aragan Mizan Zakaria M.Pd  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630203 198803 1 010

LAMPIRAN 19

**TABULASI DATA RESPON SISWA (UJI COBA KELOMPOK KECIL)  
PENGEMBANGAN KAMUS PENGECATAN OTOMOTIF SEBAGAI MEDIA BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN  
BODI OTOMOTIF SMK N 2 DEPOK SLEMAN  
KELAS XIII TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

NO	NAMA	NIS	SEKOR INDIKATOR PERTANYAAN NO																								TOTAL	RERATA	KATEGORI		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				25	26
1	Maksifudin Ghofur	14193	3	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	86	3.3	CUKUP BAIK
2	Novid Dwi H	14199	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	91	3.5	BAIK
3	Tri Bagus S	14206	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	123	4.7	SANGAT BAIK
4	Bayu Hari P	14181	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	82	3.2	CUKUP BAIK
5	Wahyu Arya Ruswanto	14207	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	88	3.4	BAIK
Rerata			3.4	3.2	3.4	3.8	3.8	3.6	3.8	3.6	3.2	3.8	3.8	3.8	3.4	3.4	3.8	3.6	4	3.2	3.6	3.6	3.2	3.8	3.6	3.6	4	4	94	3.6	BAIK

LAMPIRAN 20

**TABULASI DATA RESPON SISWA (UJI COBA KELOMPOK SEDANG)  
PENGEMBANGAN KAMUS PENGECATAN OTOMOTIF SEBAGAI MEDIA BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
PERBAIKAN BODI OTOMOTIF SMK N 2 DEPOK SLEMAN  
KELAS XIII TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

NO	NAMA	NIS	SEKOR INDIKATOR PERTANYAAN NO																								TOTAL	RERATA	KATEGORI		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				25	26
1	Nelvinaldi	14198	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	2	4	3	4	4	3	4	5	2	3	4	4	3	4	93	3.6	BAIK		
2	M Rizky Gustentri	14197	3	3	4	3	3	2	5	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	5	91	3.5	BAIK
3	Cholid Wahyu S	14183	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	93	3.6	BAIK	
4	Agung S	14180	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	94	3.6	BAIK
5	Dicky Adhi P	14184	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	1	114	4.4	SANGAT BAIK
6	Ikhsan Setyawan	14189	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	98	3.8	BAIK
7	Khoirul Setiawan	14192	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	119	4.6	SANGAT BAIK
8	Irfan Nugroho	14190	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	101	3.9	BAIK
9	Aditya Fatkhan	14178	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	88	3.4	BAIK
10	Muhammad Dzaki A S	14195	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	91	3.5	BAIK
Rerata			3.5	3.9	4	3.7	4.1	3.3	3.7	3.8	4.4	3.8	3	3.5	3.6	3.7	3.9	3.6	3.7	3.6	4.1	4.2	3.6	3.9	4.2	4.1	3.8	3.5	98.2	3.8	BAIK

LAMPIRAN 21

**TABULASI DATA RESPON SISWA (UJI COBA LAPANGAN)  
PENGEMBANGAN KAMUS PENGECATAN OTOMOTIF SEBAGAI MEDIA BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN  
BODI OTOMOTIF SMK N 2 DEPOK SLEMAN  
KELAS XIII DAN XIII TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF**

NO	NAMA	NIS	SEKOR INDIKATOR PERTANYAAN NO																										TOTAL	RERATA	KATEGORI	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	ADHIT FIRMANA M	14658	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	86	3.3	CUKUP BAIK		
2	AGUNG BASKARA	14659	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	103	4.0	BAIK	
3	ALDI YULIANTA	14660	4	5	2	4	3	3	4	4	5	4	2	3	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	2	96	3.7	BAIK	
4	ALEXANDER OUTRA WAHYU PRADANA	14661	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	105	4.0	BAIK	
5	ALIEF FACHTURROCHMAN	14662	4	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	106	4.1	BAIK	
6	ANDRIAN FIRMANSYAH PUTRA	14663	4	4	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	103	4.0	BAIK	
7	APRILYANTO KUSUMA ATMAJA	14664	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	115	4.4	SANGAT BAIK	
8	ARIF MUNDI RIYANTO	14665	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	101	3.9	BAIK
9	ARIS SUJATMOKO	14666	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	89	3.4	BAIK	
10	AZIZ SETIAWAN	14668	4	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	97	3.7	BAIK	
11	BAGAS AGUNG PRABOWO	14669	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	112	4.3	SANGAT BAIK	
12	DYAS IKHWAN ABADI	14670	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	113	4.3	SANGAT BAIK	
13	ENDRAS BAGAS TRI WARDANA	14671	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	106	4.1	BAIK	
14	FADIL ASROFI PRATAMA	14672	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	111	4.3	SANGAT BAIK	
15	FUAD CANDRA MARDANI	14673	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	89	3.4	BAIK	
16	GHANY DHARMA NURPRASETYA	14674	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	109	4.2	SANGAT BAIK
17	GURUH ARDIAN CAHYA PRATAMA	14675	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	89	3.4	BAIK	

18	IANANDA DEWITA FARRIL	14676	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	92	3.5	BAIK	
19	IRFIAN RIZAL RAMLI	14677	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	109	4.2	SANGAT BAIK	
20	MUHAMAD MUKTI WIBOWO	14678	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	108	4.2	SANGAT BAIK	
21	MUHAMMAD ALDY WAHYU SETYAWAN	14679	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	108	4.2	SANGAT BAIK	
22	MUHAMMAD SAFRONI ANINDITA	14680	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	113	4.3	SANGAT BAIK	
23	MUKLAS DWI SAPUTRO	14681	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	109	4.2	SANGAT BAIK	
24	RINTO HAKIM PAMUNGKAS	14682	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	85	3.3	CUKUP BAIK
25	RIZKI INDRA TRI KUSUMA	14683	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	97	3.7	BAIK
26	RYAN DWI RAHMANTO	14684	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	99	3.8	BAIK	
27	SALSABILA FIRDAUSI KHAYYATI	14685	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	105	4.0	BAIK
28	VALENTINUS RYAN DWI ARDI WIBOWO	14686	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	118	4.5	SANGAT BAIK	
29	YUSUF RIZAL SYAHRANU	14687	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	101	3.9	BAIK	
30	ZAKI AHMAT	14181	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98	3.8	BAIK	
31	FEBRY FITRIANTO	14186	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	95	3.7	BAIK	
Rerata			3.8	3.9	3.9	3.8	4.0	3.8	3.9	3.7	4.1	3.9	3.5	3.6	3.8	3.9	4.0	3.8	4.2	4.1	4.1	4.1	4.3	3.7	4.2	4.1	3.9	4.0	3.9	102.2	3.9	BAIK

**DOKUMENTASI  
FOTO PENELITIAN**



Gambar 35. Siswa Kelas XIII Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar 36. Siswa Kelas XIII Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Kelompok Sedang

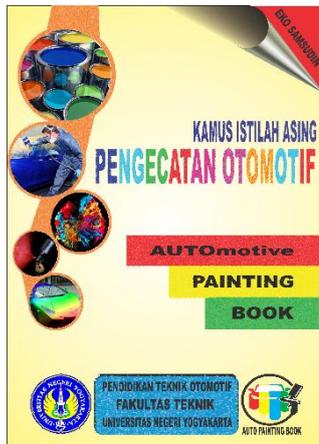


Gambar 37. Siswa Kelas XIII Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Lapangan



Gambar 38. Siswa Kelas XIII Sedang Mengisi Angket pada Uji Coba Lapangan

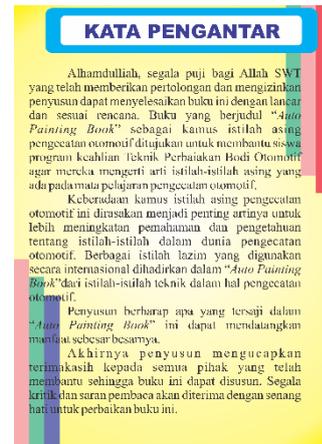
Gambar Desain Produk Awal



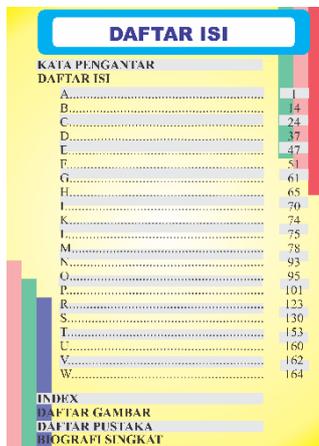
Sampul Depan



Sampul Belakang



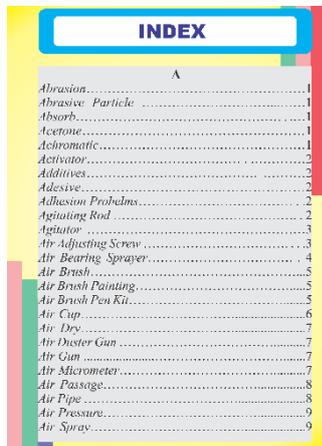
Halaman Kata Pengantar



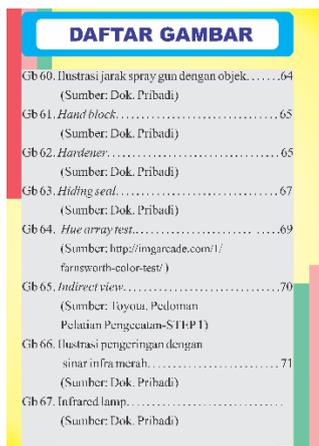
Halaman Daftar Isi



Halaman Isi



Halaman Indek



Halaman Daftar Gambar



Halaman Daftar Pustaka



Halaman Biografi Singkat

Gambar 39. Desain Produk Awal Kamus Pengecatan Otomotif sebagai Media Belajar



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Eko Samsudin  
 No. Mahasiswa : 12504241008  
 Judul PA D3/S1 : Pengembangan Kamus Pengecatan Otomotif Sebagai  
 Media Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2  
 Depok Sleman  
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Prof. Dr. Herminarto Sofyan	Ketua Penguji		11/03/2016
2	Moch. Solikin, M.Kes	Sekretaris Penguji		11/03/2016
3	Kir Haryana, M.Pd	Penguji Utama		11/03/2016

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telp. (0274) 586168

LEMBAR BIMBINGAN "SKRIPSI"  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

Nama Mahasiswa : Eko Samsudin  
 Nomor Mahasiswa : 12504241008  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Auto Painting Book Sebagai  
 Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Siswa Program  
 Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok  
 Sleman

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Kamis 02-10-2015	Bab I Latar belakang masalah, rumusan masalah & tujuan penelitian	
2	09-10-2015	Bab I Latar belakang masalah.	
3	16-10-2015	Bab II Perbanyak kajian teori & tambah kajian penelitian yang relevan.	
4	23-10-2015	Bab II Pemberian sumber pada metode pengembangan yang digunakan.	

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.  
 NIP. 19540809 197803 1 005



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karang Malang, Yogyakarta Telp. (0274) 586168

LEMBAR BIMBINGAN "SKRIPSI"  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

Nama Mahasiswa : Eko Samsudin  
Nomor Mahasiswa : 12504241008  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Auto Painting Book Sebagai  
Kamus Istilah Asing Pengecatan Otomotif untuk Siswa Program  
Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Negeri 2 Depok  
Sleman

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Selasa 27-10-2015	Lanjut instrumen dan media. Revisi pada halaman 8, 51, 52, daftar pustaka sesuai saran.	
2	Selasa 3/11/2015	dapat dimintakan validasi alok abdi materi dan alok media	
3	Rabu 24/11/2015	lengkap dg: abstrak, daftar isi, daftar isi, lembar persetujuan	
4	Rabu 24/11/2015	bilangan/angka tanda digital konsisten dg tanda > (355)	

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.  
NIP. 19540809 197803 1 005